

PERPUSTAKAAN FTSP UII	
HADIAH/BELI	
TGL. TERIMA :	14/02/06
NO. JUDUL :	001749
NO. INV. :	5120001749001

**TROPICAL SPA DI KAWASAN KALIJURANG:  
JOGJAKARTA**

*Bangunan Spa yang berorientasi ke alam dengan suasana terbuka untuk  
mendapatkan sensasi perawatan Spa*



*n  
711558  
kus  
T  
A*

*xi, gr. hbl kary : 28*

**DIBACA DI TEMPAT  
TIDAK DIBAWA PULANG** disusun oleh:

*Lucky Kusumawati*

00512132

*for Release  
Tropical Spa  
Spa-Kalijurang*

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2005

# LEMBAR PENGESAHAN

## LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

### **TROPICAL SPA DI KAWASAN KALIURANG JOGJAKARTA**

Bangunan Spa yang berorientasi ke alam dengan suasana terbuka  
untuk mendapatkan sensasi perawatan Spa

Disusun oleh:

Lucky Kusumawati

00512132

Laporan ini telah diperiksa dan disahkan oleh :

Mengetahui

Ketua Jurusan Arsitektur



Ir. Revianto Budi Santoso, M. Arch

Dosen Pembimbing



Endy Marlina ST, MT

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

**Assalam'ualaikum Wr.Wb**

Segala puja dan puji syukur saya haturkan ke hadirat Allah swt, yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan ridho- Nya, dan atas kesempatan waktu yang diberikan-Nya, serta sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muharnmad SAW, keluarga, ulama, dan para pengikut yang selalu menjaga ajaran-ajarannya, sehingga saya dapat menyelesaikan seluruh kegiatan tugas akhir ini.

Alhamdulillah dan sujud sukur kembali saya haturkan ke hadirat Allah SWT akhirnya tahap demi tahap tugas akhir ini telah terlalui dan dapat terselesaikan dengan lancar. Segala kendala dan hambatan saya anggap sebagi sebuah proses pembelajaran yang akan menambah kekayaan akan infomasi dan wawasan yang membangun.Saya menyadari bahwa penulisan ini belum sepenuhnya sempurna akan tetapi ini merupakan titik awal dan pertanggungjawaban saya terhadap proses belajar yang saya tempuh selama ini.

Tidak lupa saya mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu proses persiapan hingga laporan perancangan. Saya menyadari bahwa upaya yang telah saya lakukan tidak akan berjalan lancar tanpa dorongan dan semangat orang-orang terdekat di sekitar saya. Maka dari itu pada kesempatan ini , saya ingin mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Ir.Revianto Budi Santosa, M Arch. Selaku ketua jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Unuversitas Islam Indonesia.
2. Ibu Endy Marlina, ST, MT, selaku dosen pembimbing tugas akhir, yang telah sangat banyak membantu kelancaran pelaksanaan tugas akhir penulis. Kepada bapak terimakasih banyak atas bimbingan, serta dukungan moral dan spiritualnya.

3. Bapak Ir.Municy.B.Edrees, M Arch, selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan, kritik dan sarannya untuk tugas akhir ini.
4. Bapak dan Ibu dosen jurusan Arsitektur atas ilmu-ilmu yang telah diberikan kepada saya.
5. Yang tercinta mamiku tercantik, Om Sugi, dan nenekku atas segala doa, semangat dorongan moril dan spiritual juga kasih sayangnya.
6. Adik-adikku tercinta Linda dan Davi yang telah banyak membantu, memberikan dorongan.
7. Pujaanku , terima kasih atas semuanya , perhatian, dorongan dan pengorbanan yang telah engkau berikan.Tanpamu mungkin aku tidak bisa seperti sekarang.
8. Teruntuk sahabat-sahabatku (Nisa,Yopa, Dewi, Menuk, Tika ) terimakasih udah jadi tempat curhatku. Thanks to anak-anak kos , Nita, Mada, Deri, Nonon yang udah meramaikan kos-kosan.
9. Teman-teman arsitek 00 : Yopa,thanks ya buat pinjaman sablonnya. Roni, makasih buat pinjaman rapidonya, Akbar makasih banget udah bantuin di akhir perjuangan, Ali thank buat benerin komputerku, Buat Ari n Lulu aku doain sukses dech...Tia thanks udah jadi teman rumpi di studio,Teman-teman satu bimbinganku ( M' timbul, M'Usman ) sukses selalu yah...dan teman-teman semua yang tidak mungkin saya sebutkan satu-persatu. Sukses untuk kalian
10. Seluruh civitas Akademika Jurusan FTSP Universitas Islam Indonesia.

Akhirnya penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini bukanlah satu karya yang sempurna, namun kiranya dapat menjadi langkah awal dalam mendapatkan hasil yang lebih sempurna lagi. Semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Jogjakarta, Juni 2005

Penulis

Lucky Kusumawati

## ABSTRAK

Hukum alam seolah sedang menampakkan dirinya. Banyak orang dilanda keresahan, kejenuhan, dan rasa muak pada hal-hal yang bersifat artificial, bahkan juga segala sesuatu yang berlabel 'modern', dari denyut kehidupan kota yang serba cepat dengan tempat- tempat hiburan yang memikat , sampai berbagai resto cepat saji dan hidangan serba instant, tidak lagi dianggap memenuhi kebutuhan bagi jiwa dan raga.

Lalu orang menyadari bahwa mereka merasa perlu kembali ke alam. Sebab telah terbukti bahwa apa-apa yang berbau dan berasal dari alam, selalu mampu membersihkan ' kotoran ' di dalam tubuh. Tapi bagaimana cara kembali ke alam yang paling tepat untuk manusia modern? salah satu jawabannya adalah dengan melakukan relaksasi yang ditawarkan oleh spa!

Kembali ke alam adalah hal yang paling tepat, hal ini menandakan bahwa elemen-elemen alam memegang peranan penting dalam spa. Maka dari itulah tema penekanan yang diambil adalah berorientasi ke alam, yaitu perancangan bangunan spa yang berorientasi ke alam dengan suasana terbuka untuk mendapatkan sensasi perawatan spa.

Dari hasil penjabaran konsep maka akan dilakukan analisa, yang kemudian dihasilkan solusi-solusi desain yang sesuai dengan konsep, antara lain 1) pemakaian material tropis seperti batu alam dan kayu agar bangunan memiliki identitas sebagai karya arsitektur yang menyatu dan akrab dengan alam. 2) Ruang yang didesain dengan konsep terbuka / berorientasi keluar untuk memaksimalkan aspek luar lingkungan lewat pengeksposan elemen luar.

Pada akhirnya, diperoleh suatu desain yang dapat menjawab berbagai permasalahan. Sehingga diharapkan para tamu dapat beristirahat atau relaksasi secara total, dapat mengendurkan urat saraf dan menghilangkan kejenuhan serta stress.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>ABSTRAKSI</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>BAB I FASILITAS SPA, KONSEP PENDEKATAN DESAIN YANG BERORIENTASI KE ALAM DAN KONDISI EKSISTING KAWASAN KALIURANG</b> .....	1
1.1.1 Pengertian judul.....	1
1.1.2 Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2 Permasalahan.....	5
1.2.1 Permasalahan Umum.....	5
1.2.2 Permasalahan khusus.....	6
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	5
1.3.1 Tujuan.....	6
1.3.2 Tujuan.....	6
II.1 Tinjauan Spa.....	6
II.1.1 Definisi Spa.....	6
II.1.2 Jenis-jenis Spa.....	7
II.1.3 Studi Kasus.....	8
II.1.4 Kapasitas Spa.....	11
II.2 Arsitektur Dengan Pendekatan Desain Yang berorientasi Ke Alam.....	11
II.2.1 Definisi Arsitektur Tropis.....	12
II.2.2 Bahan Bangunan Setempat.....	14
II.2.3 Bukaan Pada Dinding.....	16
II.2.4 Studi Kasus.....	16
II.3 Tinjauan Tentang Kaliurang.....	19

II.3.1 Gambaran Umum Kabupaten Sleman.....	19
II.3.2 Gambaran Umum Kawasan Kaliurang.....	19
II.3.4 peraturan Fisik Bangunan.....	20
II.3.5 Lokasi Perencanaan.....	20
<b>BAB II STRUKTUR FUNGSI, ORGANISASI DAN KEBUTUHAN RUANG</b>	
<b>SPA SERTA ANALISA SITE.....</b>	<b>22</b>
II.1 Struktur Fungsi , Organisasi dan Pengguna Spa.....	22
II.1.1 Struktur Fungsi.....	22
II.1.2 Struktur organisasi.....	23
II.1.3 Kriteria Pengguna Spa.....	24
II.2 Organisasi Ruang dan Alur Kegiatan.....	25
II.2.1 Organisasi Ruang.....	25
II.2.2 Alur Kegiatan.....	25
II.3 Kondisi Lokasi dan Analisa Site.....	27
II.3.1 Lokasi.....	25
II.3.2 Analisa Site.....	28
II.4 Studi Ruang dan Kebutuhan Ruang.....	32
II.4.1 Studi Ruang.....	32
II.4.2 Kebutuhan Ruang.....	39
<b>BAB III KONSEP PERANCANGAN.....</b>	<b>43</b>
3.1 Konsep bentuk.....	43
3.1.1 Interpretasi Bentuk Alam dan Rekreasi dalam Arsitektur.....	43
3.1.2 Pencarian Bentuk Massa.....	44
3.1.3 Perletakan Komposisi Massa Dalam Site.....	45
3.1.4 Penzooningan Massa dalam Site.....	46
3.2 Pencarian Fasade Bangunan.....	47
<b>BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN.....</b>	<b>50</b>
4.1 Perubahan Bentuk Massa di Dalam Site.....	50

4.1.1 Perubahan Bentuk Massa Utama.....	50
4.1.2 Perubahan Bentuk Club House.....	53
4.1.3 Perubahan Bentuk R.Pengelola.....	54
4.2 Siteplan.....	55
4.3 Perubahan dan Pengembangan pada Denah.....	56
4.3.1 Perubahan dan Pengembangan pada Denah Massa Utama.....	56
4.3.2 Perubahan dan Pengembangan pada Denah R.Pengelola.....	60
4.3.3 Perubahan dan Pengembangan pada Denah Club House.....	63
4.3.4 Perubahan dan Pengembangan pada Denah Wet Area.....	65
4.3.5 Perubahan dan Pengembangan pada Denah Massage Room.....	67
4.3.6 Perubahan dan Pengembangan pada Denah Villa.....	68
4.4 Tampak.....	69
4.4.1 Tampak Massa Utama.....	69
4.4.2 Tampak R.Pengelola.....	71
4.4.3 Tampak Club House.....	73
4.4.4 Tampak Wet Area.....	75
4.4.5 Tampak Villa .....	76
4.4.6 Tampak Massage Room.....	77
4.5 Potongan.....	78
4.5.1 Potongan Massa Utama.....	78
4.5.2 Potongan R.Pengelola.....	79
4.5.3 Potongan Club House.....	80
4.5.4 Potongan Wet Area.....	81
4.6 Situasi.....	82
4.7 Tampak Lingkungan.....	83
4.8 Potongan Lingkungan.....	84
4.9 Interior , Eksterior dan Detil.....	85
4.9.1 Interior.....	85
4.9.2 Eksterior.....	87
4.9.3 Detil.....	89
4.10 R. Fire Protection dan R.Sanitasi.....	90



4.10.2 R.Fire Protection.....91

4.10.1 R.Sanitasi.....90

**TUGAS**

**Daftar Gambar**

Gambar 1 Whirlpool.....8

Gambar 2 Lounge Chair.....8

Gambar 3 R.Menicure.....9

Gambar 4 R.Pedicure.....9

Gambar 5 Salon.....9

Gambar 6 & 7 Sundancer Resort & Spa .....10

Gambar 8 & 9 View Hotel Sundancer.....10

Gambar 10 Rumah Batu.....15

Gambar 11 Bukaan Jendela.....16

Gambar ruang Aromatherapy.....16

Gambar 13,14,15,16,17 Villa Bunga, Lembang, Bandung.....17

Gambar 18,19 Villa Jimbaran, Bali.....18

Gambar 20 Peta Kabupaten Sleman.....19

Gambar 21 Peta Kabupaten Sleman.....21

Gambar 22 Struktur fungsi Spa .....22

Gambar 23 Struktur Organisasi Spa .....23

Gambar 24 Struktur Pengguna Spa.....24

Gambar 25 Struktur Organisasi ruang...../.....25

Gambar 26 Alur Kegiatan.....25

Gambar 27 Analisa Site.....27

Gambar 28 Whirlpool Outdoor pria.....32

Gambar 29 Sundancer Spa & Resort.....33

Gambar 30 Whirlpool Outdoor wanita.....33

Gambar 31 Sundancer Spa & Resort.....34

Gambar 32 Single Massage Room .....34

Gambar 33 Kantor Mahesa , Footish & Aibo, ASRI.....35

Gambar 34 Double Massage Room.....35

Gambar 35 Villa D'or.....36

Gambar 36 Vip Massage Room.....	36
Gambar 37 Villa Jimbaran Bali.....	37
Gambar 38 Salon/ R.Perawatan Kecantikan.....	38
Gambar 39 Contoh Salon.....	38
Gambar 40 Interpretasi Bentuk Alam di Dalam Arsitektur.....	43
Gambar 41 Bentuk Massa.....	45
Gambar 42 Komposisi massa dalam Bangunan.....	46
Gambar 43 Zooning massa dalam Site.....	46
Gambar 44 Konsep Tampak.....	47
Gambar 45 Perubahan bentuk Massa Utama.....	50
Gambar 46 Perubahan bentuk massa R.Pengelola.....	53
Gambar 47 Siteplan.....	55
Gambar 49 Denah Massa Utama.....	56
Gambar 50 Denah R.Pengelola.....	60
Gambar 51 Denah Club House.....	63
Gambar 52 Denah Wet Area.....	66
Gambar 53 Denah R.Massage.....	67
Gambar 54 Denah Villa.....	68
Gambar 55 Tampak Massa Utama.....	69
Gambar 56 Tampak R.Pengelola.....	71
Gambar 57 Tampak Club House.....	73
Gambar 58 Tampak Wet Area .....	75
Gambar 59 Tampak Villa.....	76
Gambar 60 Tampak R.Massage.....	77
Gambar 61 Potongan Massa Utama.....	78
Gambar 62 Potongan R.Pengelola.....	79
Gambar 63 Potongan Club House.....	80
Gambar 64 Potongan Wet Area.....	81
Gambar 65 Situasi.....	82
Gambar 66 Tampak Lingkungan.....	83
Gambar 67 Potongan Lingkungan.....	84

---

## TUGASANNYA

---

Gambar 68 Interior butik & Whirlpool Wanita.....	85
Gambar 69 Interior R.Manicure & K.Mandi Villa.....	86
Gambar 70 Eksterior Entrance Villa & R.Manicure.....	87
Gambar 71 Eksterior R.Relaksasi.....	88
Gambar 72 Detil Entrance & Penahan Tanah.....	89
Gambar 73 R..Sanitasi.....	90
Gambar 74 R.Fire Protection.....	91

## **BAB I**

### **FASILITAS SPA , KONSEP PENDEKATAN DESAIN YANG BERORIENTASI KE ALAM DAN KONDISI EKSISTING KAWASAN KALIURANG**

#### **1.1.1 PENGERTIAN JUDUL**

- Tropis : Daerah yang terletak di antara garis isotherm 20° di sebelah bumi utara dan selatan. Dimana matahari bersinar sepanjang tahun, curah hujan dan kelembaban yang tinggi, suhu udara antara 6-10° dibawah panas tubuh manusia.
- Spa : Perawatan dan penyembuhan dengan air yang berguna untuk kecantikan dan kesehatan.
- Kawasan : Daerah ; Lingkungan.
- Kaliurang : Kawasan wisata di kaki gunung Merapi dan yang memiliki temperatur udara rata-rata setiap tahun minimal 21,5°C dan maksimal 33°C

Tropical Spa di kawasan Kaliurang adalah Spa yang terletak di daerah tropis atau asia khususnya Indonesia yang dekat dengan alam (Back to Nature) dan memanfaatkan sumber alam yang ada dengan pendekatan holistik yaitu jiwa, raga, dan pikiran. Spa dengan pendekatan holistik ini bisa membantu mencapai kesehatan dari dalam, yang kemudian terpancar ke luar.

#### **1.1.2 LATAR BELAKANG PERMASALAHAN**

Kehidupan masa kini adalah kehidupan di era super modern dimana ditandai oleh globalisasi berbagai hal. Informasi mengenai berbagai hal dengan cepat menyebar ke seluruh penjuru dunia dengan tersedianya sarana komunikasi yang cepat dan tidak mengenal batas kenegaraan. Semua ini memang merupakan suatu kemajuan yang positif bagi peradaban dunia,

---

Echols, John M dan Hasan Shadily (1976) Kamus Inggris Indonesia  
Georg. Lippsmeier, Bangunan Tropis.  
Femina, 25-31 Mei 2000

namun dampak negatifnya pun sulit dihindari oleh masyarakat yang telah memiliki akses ke dalam dunia informasi tersebut. Ironisnya, dunia informasi yang padat isinya ini bukan hanya mempengaruhi gaya hidup masyarakat di setiap tempat yang mampu dijangkaunya. Terkadang tersedianya informasi tersebut juga memberikan tekanan-tekanan kehidupan bagi siapa saja yang berada di tengah-tengahnya. Hal-hal semacam inilah yang kita kenal sebagai penyebab stress di milenium baru ini. Kita hadapi saja kehidupan modern yang sarat dengan stress, dimana di tengah-tengah globalisasi ini kita juga harus menjalani hidup yang penuh hiruk pikuk dengan keadaan negara kita yang tidak menentu, Krisis yang semakin berkepanjangan dan terorisme yang belum dapat diberantas habis. Bekerja melebihi jam kerja normal, melakukan pekerjaan sukarela dan terlibat dalam banyak aktifitas dengan keluarga, teman dan handai taulan. Dalam kehidupan, kita menyisihkan waktu untuk mengurus rumah tangga, tugas sehari-hari di rumah, latihan olahraga, shopping dan tak terhitung banyaknya komitmen pribadi dan professional. Tidak mengherankan bahwa kita menderita sakit kepala karena tegang, tekanan darah tinggi, dan setumpuk ketidaknyamanan lain yang berkaitan dengan stress.

Kita bisa menyejukan saraf yang berantakan dan meleburkan ketegangan yang kita tumpuk sehari penuh dengan melakukan suatu terapi dan rekreasi yang semuanya itu bisa kita peroleh pada suatu tempat yang didalamnya terdapat berbagai sarana yang selain berfungsi sebagai pengembalian kebugaran jiwa dan raga juga merupakan cara kembali ke alam yang paling tepat untuk manusia modern. Salah satu jawaban yang tepat adalah dengan melakukan relaksasi melalui Spa. Dimana kita akan dimanja dengan segala pelayanan yang diberikan, dengan fasilitas-fasilitas ruang-ruang santai yang beraneka, tetapi semuanya tetap dengan pertimbangan kesehatan.

Apakah Spa adalah suatu kolam? atau suatu bak mandi panas tempat untuk melakukan relaksasi ?

Sebenarnya tidak ada kolam yang mungkin digunakan pada apa yang disebut Spa, tetapi Spa itu sendiri adalah sesuatu yang berbeda sama sekali.

Kata dan konsep Spa benar-benar berasal dari Kerajaan Romawi, ketika terdapat pertempuran yang melelahkan, maka dicoba untuk menemukan suatu cara untuk memulihkan militer mereka dari luka-luka dan penyakit. Mereka mencari-cari sumur-sumur panas dan kemudian membangun tempat mandi/berendam sehingga mereka bisa menyembuhkan badan mereka yang sakit-sakit. Tempat ini disebut " aquae" dan penamaan perawatan mandi yang dikerjakan disana " Sanus Saban Aquam" [ S P A] artinya kesehatan oleh/melalui air.

Spa Destinasi adalah suatu fasilitas yang menyediakan program peningkatan gaya hidup di mana para tamu dapat berpartisipasi pada semua bagian. Tujuan dasar dari Spa destinasi ini adalah untuk mendidik dan melatih para tamu bagaimana cara meningkatkan kesehatan melalui koordinasi aktivitas kebugaran fisik, pengetahuan kesehatan dan berbagai macam program yang menarik. Semua kebutuhan pada spa destinasi akan dilayani secara eksklusif dan secara professional oleh para ahlinya, dengan tujuan agar para tamu memperoleh kebiasaan hidup yang sehat dan dapat dibawa ke dalam kehidupan mereka.

Dengan mengikuti berbagai macam program pada Spa Destinasi, para tamu akan merasakan kehidupan yang lebih baik, dimana para tamu belum pernah membayangkan sebelumnya. Hal ini merupakan suatu cara yang bertujuan untuk mengarahkan para tamu menuju alur kehidupan yang lebih sehat atau lebih baik dan bermanfaat seumur hidup. Ketika para tamu menikmati suatu tempat yang indah yang terletak di lingkungan pegunungan, para tamu juga dapat membawa diri mereka ke tingkat kesehatan yang baru. Perubahan personal yang diperoleh para tamu setelah berlibur di Spa Destinasi antara lain perubahan gaya hidup menjadi lebih aktif, kebugaran, dan tentunya menjadi konsumen makanan bergizi.

dengan memanfaatkan semua potensi yang ada disana. Potensi tersebut antara lain adalah potensi lingkungan yang masih alami, potensi tanah untuk menjadi pijakan, pondasi bangunan serta untuk taman, potensi air sebagai penyegar, antara lain sebagai kolam, dan potensi udara yang membawa atmosfer pegunungan. Spa Destinasi terdiri dari tempat peristirahatan/resort, fasilitas Spa, para ahli dan berbagai therapist yang berkaitan dengan fasilitas-fasilitas yang ada pada Spa Destinasi. Dalam kawasan tersebut selain mencakup bangunan juga harus diperhatikan penataan ruang-ruang luar yang ada. Yang dimaksud ruang luar dalam hal ini adalah landscape yang ada pada kawasan Spa Destinasi. Karena penataan ruang luar juga berpengaruh pada tingkat keberhasilan para tamu yang mengikuti program Spa.

Bangunan-bangunan yang ada pada Spa Destinasi dihubungkan satu dengan yang lainnya dengan ruang luar, dimana ruang luar yang dimaksud adalah taman. Taman dalam hal ini juga diharapkan dapat digunakan untuk program-program yang ada pada Spa Destinasi, karena inti dari konsep taman adalah untuk kegiatan bersenang-senang. Rangkaian ruangan-ruangan dan halaman harus terbentuk dalam suatu pengaturan yang saling berhubungan dan merupakan tanggapan terhadap iklim yang ada pada kawasan Spa.

Kawasan Kaliurang merupakan bagian dari lereng Gunung Merapi yang secara administratif masuk ke dalam wilayah desa Harjobinangun, Kecamatan Pakem, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kawasan Kaliurang memiliki ketinggian  $\pm 815$  meter di atas permukaan laut dengan temperatur udara rata-rata setiap tahun minimal  $21,5^{\circ}\text{C}$  dan maksimal  $33^{\circ}\text{C}$ . Kawasan Kaliurang adalah salah satu tujuan wisata andalan di Yogyakarta yang memiliki ciri khas alam pegunungan, hal ini tentulah sangat sesuai dengan syarat dari Spa Destinasi yang dibangun di kawasan pegunungan. Selain itu kawasan Kaliurang juga telah tumbuh menjadi suatu kawasan wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan baik oleh wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.



“It has an exceptional weather and a beautiful scenery here! (Di sini indah pemandangannya, sejuk lagi!)” Ungkapan ini wajar apabila diucapkan oleh wisatawan asing yang datang saat mengunjungi Kaliurang. Tentu saja, siapa yang tidak menikmati segarnya udara pegunungan setelah sekian lama bergulat dengan udara metropolitan.

Dilihat dari kondisi alamnya, maka Spa di Kaliurang sangatlah strategis karena terletak di kawasan pegunungan. Di sini para tamu dapat menikmati keindahan alam dengan sepuas-puasnya. Sehingga para tamu memiliki dua keuntungan yaitu bisa menikmati Spa dan berwisata.

Konsep arsitektural yang diterapkan pada Spa ini adalah menyatu dengan alam yaitu berusaha menyatukan antara konsep bangunan dengan lingkungan di sekitarnya. Sehingga terjadi keharmonisan diantara keduanya. Sehingga, para tamu bila di dalam ruangan masih dapat merasakan suasana alam pegunungan.

Kawasan Kaliurang mempunyai iklim yang sama dengan semua wilayah di Indonesia, yaitu iklim tropis. Maka digunakanlah arsitektur tropis dengan penekanan pada penggunaan bahan material alami, pengaturan ruang-ruang yang bersifat terbuka dan penciptaan bukaan untuk memberikan kenyamanan, keselamatan, kesehatan dan penghematan energi yang maksimal, selain itu penggunaan bahan material alami dimaksudkan untuk memanfaatkan alam yang ada, karena alam merupakan sebuah inspirasi yang tiada habisnya. Dengan menciptakan bukaan-bukaan maka kualitas dan kuantitas ruang terbuka dapat ditingkatkan. Karena ruang terbuka dalam aktifitas spa juga mempunyai pengaruh yang besar

## **1.2. Permasalahan**

### **1.2.1 Permasalahan Umum**

Merancang bangunan Spa yang berfungsi sebagai wadah kegiatan perawatan, penyembuhan, serta relaksasi dengan menggunakan pendekatan holistik (jiwa, raga dan pikiran)

### **1.2.2 Permasalahan khusus**

Memperoleh perencanaan dan perancangan bangunan Spa yang berorientasi ka alam dengan suasana yang terbuka untuk mendapatkan sensasi perawatan Spa di alam terbuka.

### **1.3 Tujuan dan Sasaran**

#### **1.3.1 Tujuan**

Memperoleh perencanaan dan perancangan bangunan Spa yang berfungsi sebagai wadah kegiatan perawatan, penyembuhan, serta relaksasi dengan menggunakan pendekatan holistik (jiwa, raga, dan pikiran )

#### **1.3.2 Sasaran**

- Arsitektur tropis pada penggunaan bahan material alam dan bukaan.
- Penampilan fisik bangunan.

## **II.1 TINJAUAN SPA**

### **II.1.1 Definisi Spa**

Berdasarkan sejarahnya, pertama-tama Spa berasal dari kerajaan Romawi. Dimana saat itu Romawi sedang mencari suatu penyembuhan untuk menyembuhkan militernya yang menderita luka-luka akibat perang. Kemudian SPA mengalami perkembangan yang berbeda-beda di seluruh Eropa, mulai dari penggunaan air mineral, sampai penggunaan air laut dan unsur laut (Thalassotherapy).Cakupan Spa pun menjadi lebih luas, tidak hanya perawatan tubuh saja, tetapi juga therapy untuk kesehatan. Ada berbagai macam pengertian dari kata Spa,antara lain:

- Berasal dari bahasa latin ' Espa' ( Air mancur) Dan ' Sparsa' (spargere)= meluap
- "Sanus Saban Aquam" [ S P A]- artinya kesehatan oleh atau melalui air.

- "Solus Saban Aqua" [ S P A] bahasa Latin masuk dengan pertolongan air. penafsiran Lain: " kesehatan melalui air."
- "Salut Per Aqua" [S P A] bahas Latin untuk kesehatan atau relaksasi melalui air. yang ditemukan dalam Graffiti didalam cara Mandi Roma.

Sedangkan terminologi dari Spa (air) menurut ISPA :

- HYDROTHERAPY: adalah istilah umum untuk therapi air, terdiri dari whirlpool bath, hot Roman pool, hot tub, Jacuzzi, mandi mineral.
- BALNEOTHERAPY: adalah istilah umum untuk perawatan air mineral. menggunakan sumber air panas, mineral, atau air laut.
- CRENOTHERAPY ( CROUNOTHERAPY): Semua jenis perawatan dengan menggunakan air mineral, lumpur dan uap air.
- THALASSOTHERAPY: ( Thalasso berarti laut dalam yunani). Perawatan ini menggunakan manfaat produk laut sebagai vitamin, mineral.

## II.1.2 Jenis-jenis Spa

A. Pada saat ini terdapat 4 jenis Spa yang berkembang, berdasarkan paket program dan lokasi, antara lain :

1. **Day Spa**, pada umumnya adalah perluasan dari salon dan terletak di pusat kota. Perawatan yang ditawarkan antara lain massages, facials, body treatments, manicure dan pedicure. Waktu yang diperlukan tidak lebih dari satu hari.
2. **Destination Spa/ Resort Spa**, pada umumnya terdapat fasilitas untuk menginap..Spa ini mendidik dan melatih para tamu bagaimana cara meningkatkan kesehatan melalui perawatan tubuh, perawatan kecantikan, latihan kebugaran dan relaksasi. Lokasi Spa ini antara lain lembah, pegunungan atau pantai.
3. **Hotel Spa/club**, adalah suatu fasilitas kemewahan yang ada pada hotel berbintang. Fasilitas yang ditawarkan pada Spa ini pada

umumnya sama, yang membedakan adalah tempat dan kemewahannya. Sedang Club Spa identik dengan club kebugaran.

4. **Medical Spa**, sekarang ini sedang populer di kota-kota besar. Terdapat pemanfaatan air dengan aplikasi medis, contoh perawatan lainnya adalah penggunaan laser dan botox. Pada Spa ini dibutuhkan tim medis lengkap untuk menangani kasus tiap pasien/tamu.

### II.1.3 STUDI KASUS

#### 1) Borgota, Hotel Casino

Pada hotel casino BORGOTA di Atlantic City, New Jersey, terdapat Toccare spa yang memiliki luas lahan 50,000 square-foot. Toccare spa termasuk dalam jenis Spa Destinasi. Wet area pada Toccare Spa dipisahkan antara pria dan wanita, tetapi terdapat ruang khusus untuk yang berpasangan.

Fasilitas-fasilitas yang ditawarkan adalah :

1. latihan kebugaran
  - indoor & outdoor pool
- 2 Perawatan tubuh
  - Body treatment
  - Massage
  - Bath
  - Sauna
  - Steambath
  - Whirlpool



Gambar 1 (internet)  
Whirlpool



Gambar 2 (internet)  
lounge chair

### 3. Perawatan kecantikan

- Facial
- Hair service
- Make up
- Nail service [ Manicure & pedicure ]
- skin lightening service
- hand peel exfoliant
- Shaving Grace Barber Shop [ Billiard, manicure, pedicure, shoe shines, haircuts ]



Gambar 3 (internet)  
R.Menicure



Gambar 4 ( internet)  
R.Pedicure



Gambar 5 ( internet)  
Salon

### **Sundancer Resort & Spa**

Sundancer Resort & Spa terdapat di Lombok. Dimana Sundancer Spa dirancang untuk perawatan yang menyenangkan dan menyegarkan jiwa dan raga. Area untuk pria dan wanita dipisahkan agar para tamu mendapatkan ketenangan dan suasana relax. Sundancer resort&Spa dibangun diatas tanah dengan luas 15 hektar di lereng bukit dengan pemandangan laut yang indah. Untuk Area Spa memiliki Luas 780 m. Yang terbagi dua area antara pria dan wanita.

Fasilitas-fasilitas yang ditawarkan adalah :

1. Latihan Kebugaran
  - Kolam renang

- Gymnasium [ senam khusus, senam irama, latihan beban ]
- Jogging track

1. Perawatan Tubuh

- Sauna
- Steambath
- Whirlpool
- Massage

2. Perawatan Kecantikan

- Facial
- Hair care
- Nail services



Gambar 6 (internet)



Gambar 7 ( internet )

Sundancer Resort & Spa



Gambar 8 ( internet )



Gambar 9 ( internet )

view hotel

#### **II.1.4 Kapasitas Spa**

Untuk spa destinasi jumlah pengunjung yang datang dibatasi. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam hal pelayanan dan dapat maksimal. Kapasitas Spa yang ada di Kaliurang ini, menggunakan standart Spa yang ada di Yogyakarta dan sekitarnya. Untuk Yogyakarta kriteria spa yang ada adalah Day spa antara lain Martha Tilaar Spa yang mempunyai daya tampung sekitar 30 tamu. dan Taman Sari Royal Heritage Spa yang mempunyai daya tampung 10-30 tamu. Dengan memperhatikan hal diatas, maka kapasitas Spa yang ada di kaliurang ini ditetapkan rata-rata dari kapasitas Spa yang ada di Yogyakarta dan sekitarnya yaitu 30 tamu.

#### **II.2. Arsitektur Dengan Pendekatan Desain Yang Berorientasi Ke Alam**

Indonesia adalah Negara kepulauan yang sangat besar, membentang luas dari Sabang di ujung laut, sampai dengan Merauke di ujung Tenggara, meliputi jarak yang ribuan kilometer jauhnya. Dengan hutan tropisnya yang hijau lebat, Indonesia tampil laksana permata jamrud yang indah di Khatulistiwa. Secara strategis, Indonesia terletak diantara dua samudera, Hindia dan Pasifik. Serta menghubungkan dua benua, Asia dan Australia. Dengan jumlah penduduknya yang besar hampir 200 juta jiwa, Indonesia menikmati iklim tropis yang nyaman dengan sinar matahari sepanjang tahun disela curah hujan diantaranya. Indonesia kini telah menjadi negara tujuan wisata, disamping kegiatan bisnis lainnya.

Demikian juga dengan Kaliurang yang merupakan salah satu tujuan wisata di Indonesia yang terletak di Jogjakarta. Kaliurang memiliki ekosistem alpine (kawasan puncak) dengan jenis rerumputan, perdu, herba, dan lainnya, dan ekosistem hutan tropis pegunungan, dengan berbagai jenis flora dan fauna endemik seperti elang jawa, harimau jawa, jenis anggrek Vanda Tricolour, dan banyak lainnya yang mampu menjadi plasma nutfah di masa datang. Kaliurang merupakan ekosistem hutan tropika pegunungan ( Tropical Mountain Foreso )

yang mempunyai struktur tajuk yang bernuansa volkan, yang merupakan model suksesi alami dari hutan alam tropika pegunungan yang dipengaruhi oleh adanya aktivitas gunung berapi. Kaliurang merupakan tempat tetirah yang sangat menakjubkan, dengan hawa yang sangat sejuk di daerah ketinggian, anda bisa menikmati pemandangan alam berupa gunung yang sangat mempesona. Di Kaliurang banyak tersedia material yang bernuansa tropis untuk diadopsi ke dalam sebuah bangunan. Maka sesuai dengan kaidah-kaidah arsitektur tropis, dikembangkan desain dengan konsep pendekatan ke alam ( Indonesia terletak di iklim tropis).

Dengan pemakaian material tropis seperti kayu dan batu-batu alam maka suatu bangunan akan memiliki identitas sebagai karya arsitektur yang menyatu dengan penuh keakraban terhadap alam. Selain itu alam tropis juga akan memberikan warna, nuansa, dan karakter khas melalui teksturnya.

### **II.2.1 Definisi Arsitektur Tropis**

Pada zaman Yunani Kuno, kata "tropikos" berarti garis balik. Kini pengertian ini berlaku untuk daerah antara kedua garis balik ini, yang meliputi sekitar 40% dari luas seluruh permukaan bumi. Sekarang ini tropis didefinisikan sebagai daerah yang terletak di antara garis isotherm 20° di sebelah bumi utara dan selatan. Ciri dari iklim tropis antara lain matahari bersinar sepanjang tahun, curah hujan dan kelembaban yang tinggi, suhu udara antara 6-10° dibawah panas tubuh manusia. Manusia di alam tropis seharusnya dapat menikmati keterpaduan yang organik antara bangunan beserta ruang di dalamnya dengan alam di sekelilingnya. Keterpaduan itu sangat sederhana sifatnya, yaitu penyesuaian, baik terhadap matahari maupun hujan.

Arsitektur tropis adalah suatu karya arsitektur yang mencoba memecahkan problematik iklim setempat. Yang terpenting dari rancangan tersebut adalah adanya suatu wujud kompromi perancangan bangunan untuk menjawab kondisi alam yang beriklim tropis.. Sehingga manusia yang semula



tidak nyaman menjadi nyaman ketika berada di dalam bangunan tropis itu. Arsitektur ini ditandai dengan penggunaan bahan-bahan alami serta pemanfaatan potensi alam semaksimal mungkin.

Dalam dunia arsitektur modern, arsitektur tropis diwujudkan dalam desain yang diorientasikan untuk pencahayaan dan penghawaan alami, pengaturan ruang-ruang yang bersifat terbuka untuk penciptaan ventilasi silang, serta penggunaan material alami. Selain itu ciri khas lainnya adalah digunakannya bentuk-bentuk geometris serta garis desain yang simple tanpa banyak detil. Konsep tropis akan semakin lengkap dengan kehadiran taman bergaya tropis dengan pemilihan tanaman tropis yang mudah dirawat dan dibiarkan tumbuh dengan liar seperti semak-semak. Dengan pemahaman semacam ini, kemungkinan bentuk arsitektur tropis, sebagaimana arsitektur sub-tropis, menjadi sangat terbuka. Ia dapat bercorak atau berwarna apa saja sepanjang bangunan tersebut dapat mengubah kondisi iklim luar yang tidak nyaman, menjadi kondisi yang nyaman bagi manusia yang berada di dalam bangunan itu. Ada beberapa pertimbangan utama untuk merancang bangunan di daerah beriklim tropis, antaranya :

- Orang dan Kebutuhan dasar, manusia sebagai pengguna bangunan maka kebutuhan dasarnya adalah agar terlindungi. Yang berkembang di dalam bangunan dengan dibuat ruang-ruang sesuai dengan kebutuhannya.
- Iklim, aspek – aspek iklim sangat penting karena berpengaruh terhadap kesejahteraan manusia dan penggunaan bangunan.
- Penggunaan bahan bangunan, kecocokan bahan bangunan tidak hanya ditentukan oleh iklim saja tetapi juga termasuk pengolahannya. Pemilihan bahan bangunan juga berfungsi untuk stabilitas bangunan, pelindung terhadap iklim, dan terhadap gangguan manusia.

## **II.2.2 Bahan Bangunan Setempat**

Sebelum menetapkan bahan bangunan tertentu ada beberapa faktor yang harus diperhatikan antara lain : jenis pemakaian dari bahan yang dipilih untuk komponen bangunan tertentu. Persediaan bahan-bahan di lokasi, kemungkinan penggantian bahan-bahan dengan bahan yang lain. Dan cara pengerjaan bahan-bahan tersebut.

Bahan bangunan yang sering di pakai antara lain kayu dan batu alam, rotan dan bambu. Berikut ini adalah pembahasannya :

### **a. Batu alam**

Batu alam berfungsi untuk lapisan dinding dekoratif, dinding pasangan batu, pasangan bata, lingkungan lantai, relief dekoratif. Juga digunakan untuk perkerasan jalan dan trotoar.

.Batu alam secara garis besar terdiri dari :

- Batu pasir ( sandstone ), lunak sehingga dapat diukir dan dipahat. Dengan seratnya yang mirip kayu. Digunakan pada dinding dalam ruang atau interior. Contohnya adalah batu hijau, batu paliman, batu paras.
- Batu andesit atau batu candi, memiliki pori-pori yang sangat jelas, keras, tetapi masih bisa diukir dan dipahat. Digunakan pada dinding dalam dan interior.
- Batu marmer, sangat keras sehingga jarang diukir dan dipahat. Digunakan sebagai lapisan dinding dekoratif ruang dalam dan lapisan lantai.
- Batu sabak atau batu kali, merupakan batu pegunungan dengan sifatnya yang keras, memiliki pori-pori halus dan bersusun lapis. Sehingga batu ini mudah dibelah, digunakan sebagai lapisan dinding dekoratif dan untuk pedestrian.

- Reaksi terhadap iklim : Batu alam tahan terhadap angin dan cuaca. Mempunyai kemampuan menyerap panas yang tinggi terhadap bahan yang padat. Bahan berpori memiliki kemampuan pengisolasian panas.
- Ketahanan dan risiko biologis : Batu alam mempunyai ketahanan yang tinggi terhadap kerusakan mekanis.. Batu alam juga dapat mengalami perubahan warna dan permukaan yang disebabkan oleh perusak organik seperti ganggang, jamur, lumut.



**Gambar 10 ( foto )**  
rumah batu sekitar site

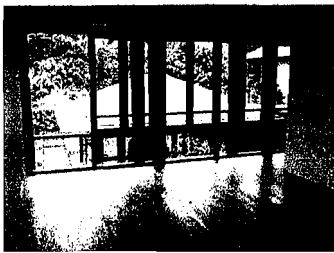
#### **b. Kayu**

- Digunakan untuk konstruksi rangka dan balok. Jenis kayu yang digunakan sebagai elemen bangunan seperti kayu lapis yang dipernis untuk pelapis dinding dan lantai.
- Reaksi terhadap iklim : jenis kayu keras memiliki ketahanan yang tinggi terhadap iklim. Kayu dengan perawatan yang baik serta penggunaan yang tepat, sangat tahan terhadap hujan. Kemampuan untuk pengisolasian sedang dan untuk penyerapan panas kecil. Tahan terhadap angin.
- Ketahanan dan resiko biologis : Kestabilan mekanis pada kayu baik. Untuk perbaikan dan penggantian relatif mudah. Tetapi kayu tidak tahan terhadap rayap. Tetapi dapat dilakukan pencegahan terhadap serangga dengan menggunakan racun. Sementara pembusukan oleh jamur perusak kayu. dapat dicegah dengan pengecatan, perendaman dan pengawetan.

### II.2.3 Bukaannya Pada dinding

Bukaan seperti jendela dan pintu mempunyai peranan besar di daerah tropis. Karena bukaan tersebut dapat menunjang pengendalian iklim-mikro dalam bangunan. Bukaan pada dinding terletak pada sisi sebelah atas dan bawah sebisa mungkin berukuran besar. Pandangan harus diarahkan pada vegetasi

Bukaan-bukaan yang ada memberikan pencahayaan yang natural ke dalam bangunan. Pada bangunan yang sempit bukaan dapat berfungsi untuk memberi kesan terbuka dan lapang pada ruangan. Bukaan berupa pintu pun dapat dibuat sebanyak mungkin untuk membuat kesan ruang luar menjadi bagian dari ruang dalam. Bukaan-bukaan pada dinding dapat digunakan untuk membuat batasan-batasan ruang yang dapat menimbulkan kesan samar ataupun tegas.



Gambar 11  
Sumber : Internet



Gambar 12  
Sumber : Internet

### II.2.4 Studi Kasus

#### 1) Villa Istana Bunga, Lembang, Bandung

Rumah peristirahatan ini terletak pada lahan yang cukup luas. Pemandangan di sekelilingnya merupakan modal untuk menampilkan keindahan baik dari dalam maupun luar rumah. Bangunan fisik disesuaikan dengan keadaan iklim tropis yang mengantisipasi pengaruh cuaca terhadap bangunan. Pada berbagai sisi terlihat bukaan yang dibatasi dan diberi sirip. Hal ini dimaksud untuk memperkuat gaya arsitektur, tetapi juga untuk menahan cahaya yang berlebihan. Dan pembagian ruang dalam cenderung terbuka dengan banyak

bukaan ke luar. Demikianlah kejelian sang arsitek memanfaatkan lingkungan sekitar dalam membangun rumah peristirahatan yang memiliki nilai keindahan.



**Gambar 13 ( internet)**

Untuk mempertegas sebagai bangunan super modern, lantai atas tidak di tutupi atap pelana atau perisai sebagaimana lazimnya rumah tinggal di daerah tropis melainkan ditutupi atap lengkung



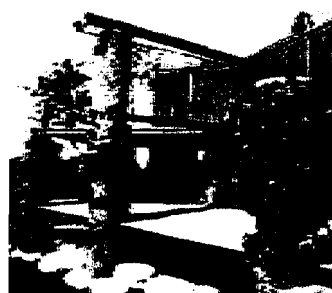
**Gambar 14 ( internet)**

Dengan teras yang lega di bagian depan dan pagar batu kali yang hanya merupakan batas halaman ini menyambut hangat kedatangan para tamu



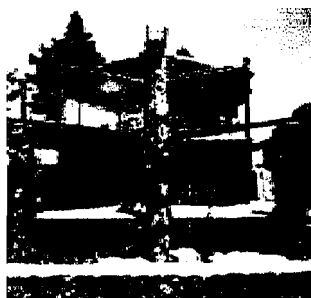
**Gambar 15 ( internet)**

lantai dasar dirancang seolah-olah sebagai panggung, dg penampilan dinding-dinding diagonal dan balok-balok yg kosong tanpa dinding. Hanya ditopang tiang berlapis batu kali yg memberikan kesan tidak membosankan



**Gambar 16 ( internet)**

Menampilkan seni rancang tirai, dengan dinding kaca sebagai konsep untuk menangkap pemandangan sekitar



**Gambar 17 ( internet)**

Bangunan dua lantai ini telah diolah seakan-akan terdiri dari dua bangunan yang berbeda. Permainan bentuk kubus pada rumah ini, terutama pada lantai atas telah menjadi sculpture modern

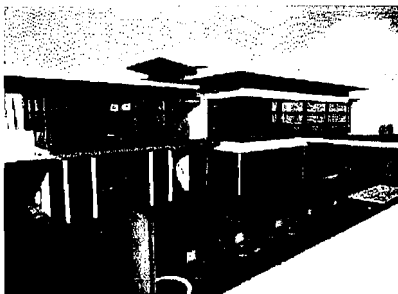
**2) Villa Jimbaran, Bali**

Villa Jimbaran terletak di pantai Jimbaran, Villa yang berkonsep modern tropis ini dibangun dengan tidak merusak lingkungan sekitarnya. Villa dengan konsep minimalis ini didesain dengan rapi. Material yang digunakan pada bangunan ini antara lain dinding batako yang dicat, lantai menggunakan kayu dan papan. Selain itu kolam menggunakan material batu candi. Penggunaan material tersebut untuk memperlunak villa yang menggunakan konsep desain modern.



**Gambar 18**  
Sumber: ( internet )

Konsep modern terlihat pada permainan garis-garis horizontal pada dinding dan vertikal pada kolom. Kesan tropis terlihat pada pewarnaan tembok yang cerah, dan penggunaan lantai kayu. Sebuah kolam tampak menghiasi ruang luar yang mengikuti pola lantai.



**Gambar 19 ( internet)**  
Sumber : Internet

Sosok bangunan yang tegas diperlunak dengan adanya penggunaan material kayu. Baik sebagai dinding maupun lantai. Dan penggunaan batu candi untuk kolam. Ini merupakan ciri khas bangunan tropis.



**Gambar 19 ( internet)**  
Sumber : Internet

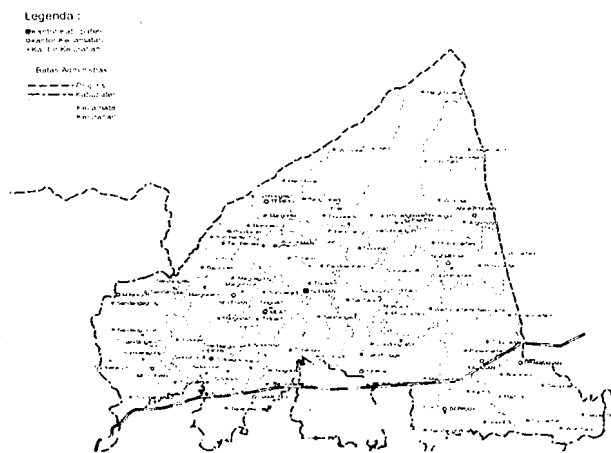
Interior pada gambar disamping terkesan minimalis dan terlihat tidak membosankan. Ruangan ini didesain dengan konsep terbuka/berorientasi keluar yang memaksimalkan aspek luar lingkungan lewat pengeksposan elemen luar.

## II.3 Tinjauan Tentang Kaliurang

### II.3.1 Gambaran Umum Kabupaten Sleman

Kabupaten Sleman merupakan salah satu dari lima daerah kabupaten / kota di propinsi DIY. Letak geografis dari kabupaten Sleman adalah 7° 34' 51"-7° 47' 03" LS dan 107° 15' 03"- 100° 29' 30" BT. Kabupaten Sleman berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : Kabupaten Magelang
- Sebelah Selatan : Kabupaten Gunung Kidul
- Sebelah Barat : Kabupaten Kulon Progo dan Kab. Magelang
- Sebelah Timur : Kabupaten Klaten.



**Gambar 20**  
Sumber : penulis  
Peta Kabupaten Sleman

### II.3.2 Gambaran Umum Kawasan Kaliurang

Kawasan Kaliurang merupakan bagian dari lereng Gunung Merapi yang secara administratif termasuk dalam wilayah desa Hargobinangun , Kecamatan Pakem, kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Obyek wisata yang ada di kawasan Kaliurang antara lain Tlaga Putri, Tlaga Nirmala, taman rekreasi anak, hutan wisata, bumi perkemahan, dan Bebeng.

Kawasan Kaliurang terletak di lereng Gunung Merapi, kurang lebih 25 km sebelah utara Yogyakarta dengan ketinggian  $\pm 815$  m di atas permukaan laut. Kawasan Kaliurang mempunyai batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Bukit Plawangan dan Turgo
2. Sebelah Selatan : Wilayah Dukuh Ngipiksari
3. Sebelah Barat : Bukit Turgo dan Kali Boyong
4. Sebelah Timut : Bukit Mejing dan Kali Kuning

### **II.3.4 Peraturan Fisik Bangunan**

Selain peraturan pemerintah dan zona bahaya merapi sebagai bahan pertimbangan perencanaan pembangunan, peraturan yang harus ditaati adalah :

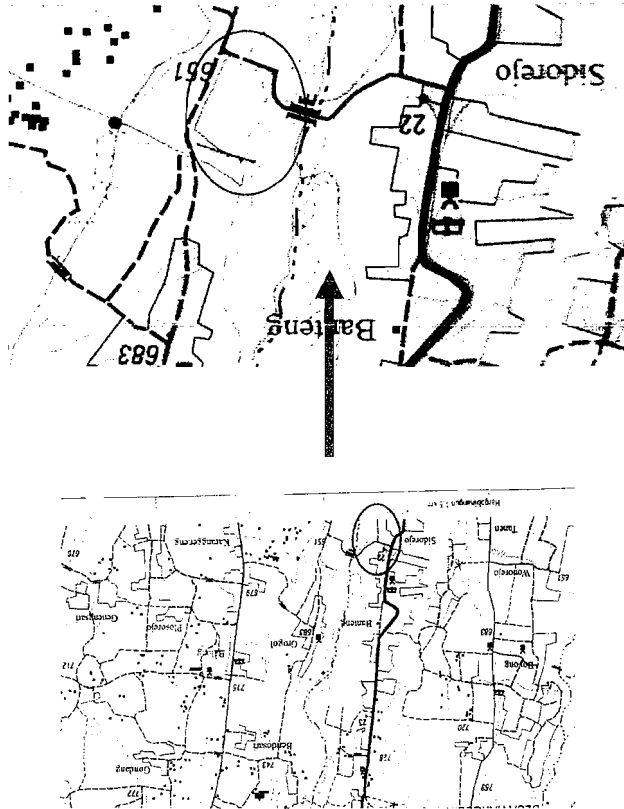
- a. Batas luas area maksimal 20% untuk gedung dan 30% untuk prasarana.
- b. Luas kavling minimal 1000m.
- c. Garis sempadan sesuai dengan lebar jalan.
- d. Garis bebas halaman belakang minimal 10m dan samping minimal 5m
- e. Building coverage ( luas dasar bangunan ) 20% dari luas areal dibelakang garis sempadan.
- f. Pagar halaman tidak boleh lebih tinggi dari 80cm dan tidak boleh tertutup agar terjadi kesatuan antar bangunan yang ada.

### **II.3.5 Lokasi Perencanaan**

Lokasi site terletak di Kecamatan Pakem, Kelurahan Umbulharjo. Pencapaian ke site dari jalan Kaliurang  $\pm 200$  m dan  $\pm 1.5$  km dari pintu retribusi Kaliurang. Sedangkan dari golf merapi berjarak  $\pm 2$  km.



Gambar 21  
Peta Jogjakarta  
Sumber : Penulis



BAB II

STRUKTUR FUNGSI, ORGANISASI DAN KEBUTUHAN RUANG SPA SERTA ANALISA SITE

II.1 Struktur Fungsi , Organisasi dan Pengguna Spa

II.1.1 Struktur fungsi dari Spa terdiri dari 3 macam, yaitu :

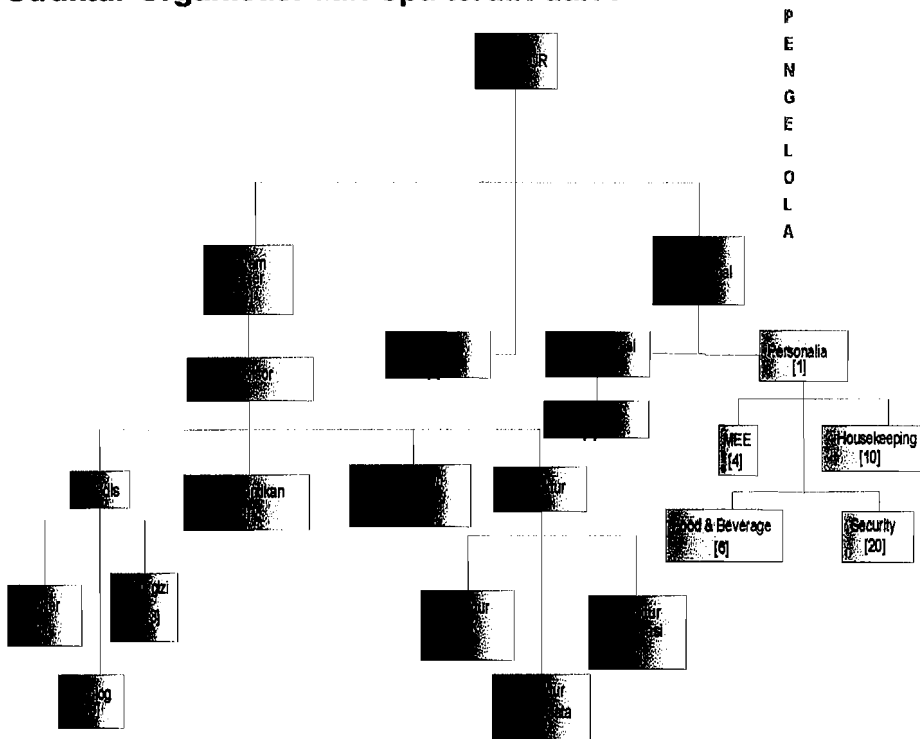
NO	FUNGSI.KEGIATAN	KEGIATAN	KEB.RUANG
<b>UTAMA :</b>			
1	Perawatan tubuh		
a	massage	a. Kegiatan lulur sekaligus pijat dengan menggunakan bahan-bahan tradisional dan dilakukan dengan cara tradisional.	a. R.tunggu b. Spa lounge c. R.Staff d. R.Konsultasi
b	Body treatment	b. Treatment untuk relaksasi,yang berfungsi untuk memperbaiki bentuk tubuh , memutihkan kulit dan untuk menghilangkan kelelahan.	e. R.message& bodytreatment f. Whirpool g. Sauna h. Steam bath
c	Sauna	c. Kegiatan mandi uap yang merupakan bagian dar perawatan tubuh.Kegiatan dapat dilakukan sendiri atau beberapa orang. Bagi yang penderita paru-paru dianjurkan menggunakan ruangan ini,karena uap yang dikeluarkan kering.	
d	Steam bath	d. Kegiatannya sama dengan sauna , tetapi steam bath khusus untuk penderita darah tinggi. Karena mengandung uap air basah.	
e	Whirpool	e. Kegiatan berendam pada air hangat atau air dingin.Dimana gelombang airnya berfungsi untuk melancarkan peredaran darah.	
2	Perawatan kecantikan		
a	Facial	a. Berfungsi untuk memperhalus kulit, pelembaban, dan mengencangkan kulit juga pembentukan sel baru.Menggunakan teknik massage khusus dan bahan-bahan alami yang dipadukan teknik modern.	a. R.Tunggu b. R.Staff c. R.Konsultasi
b	Hair Treatment	b. Perawatan rambut yang berfungsi untuk menjaga kesehatan dan mencegah kerusakan rambut. Terdiri dari keramas,pembersihan kulit dan .Menggunakan bahan-bahan alami	a. R.Perawatan rambut b. R.Perawatan wajah c. R.Perawatan kaki dan tangan
c	Hand & foot treatment	c. Perawatan tangan dan kaki untuk relaksasi, dan memperindah tangan dan kaki.Menggunakan peralatan modern dengan bahan alami yang aman	
3	Relaksasi		
a	Meditasi	a. Meditasi	a. R.Tunggu
b	Yoga	b. Yoga	b. R.Staff & R.Konsultasi
c	Pilates	c. Pilates	c. R.meditasi, yoga d. R.Pilates

NO	FUNGSI.KEGIATAN	KEGIATAN	KEB.RUANG
3	Program kesehatan tubuh	a. Mengatur pola makan (diet) dan mengatur gizi yang masuk ketelam tubuh, agar tidak berlebihan. b. Evaluasi kesehatan sebelum dan sesudah mengikuti program c. Konsultasi psikologis, dan manajemen stress	a. R.Tunggu b. R.Staff c. R.Konsultasi d. R.Evaluasi program
4	Latihan kebugaran	a. Fitness b. Aerobic	a. R.Fitness b. R.Aerobic
<b>PENUNJANG :</b>			
1	Pendukung		
a	Menginap		a. Km.Tidur single b. Km.Tidur double c. Villa
b	Makan dan Minum		a. Restoran b. Juice bar
c	Bersantai		a. R.Baca b. R.teater
d	Olahraga		a.Tennis court b. Swimming pool c. Joging track
e	Product Spa Dan Souvenir		a. Boutique
f	Wisata		a. R.Informasi & program wisata
2	Servis		
a	Menyimpan barang dan ganti pakaian		a. R.Locker dan ganti pakaian
b	Buang air		b. Lavatori
c	Membersihkan badan sehabis treatment		c. R.Bilas
d	Memarkir kendaraan		d. Area parkir

NO.	FUNGSI KEGIATAN	KEGIATAN	KEB. RUANG
<b>PELENGKAP</b>			
1.	Pengelola	a. Memimpin Spa b. Mengurus Operasional c. Mengurus Kegiatan Spa d. Rapat pengelola	a. R. Direktur b. R. Sekretaris a. R. Personalia b. R. Administrasi a. R. Manajer b. R. Staff a. R. Rapat
2.	Servis	a. Memarkir kendaraan b. Mandi dan buang air c. Menginap karyawan d. Menyimpan peralatan dan perlengkapan Spa e. Mengurus Housekeeping f. Mengurus food & beverage g. Mengurus MEE h. Makan dan minum karyawan i. Mengurus keamanan j. Melayani tamu	a. Area parkir b. Kamar mandi c. Asrama karyawan d. Gudang e. Kantor R. Kerja f. Kantor Pantry g. R. MEE R. air bersih h. Kantin karyawan i. R. Security j. Lobby

**Gambar 22**  
 Gambar Struktur fungsi Spa  
 Sumber : gagasan Penulis

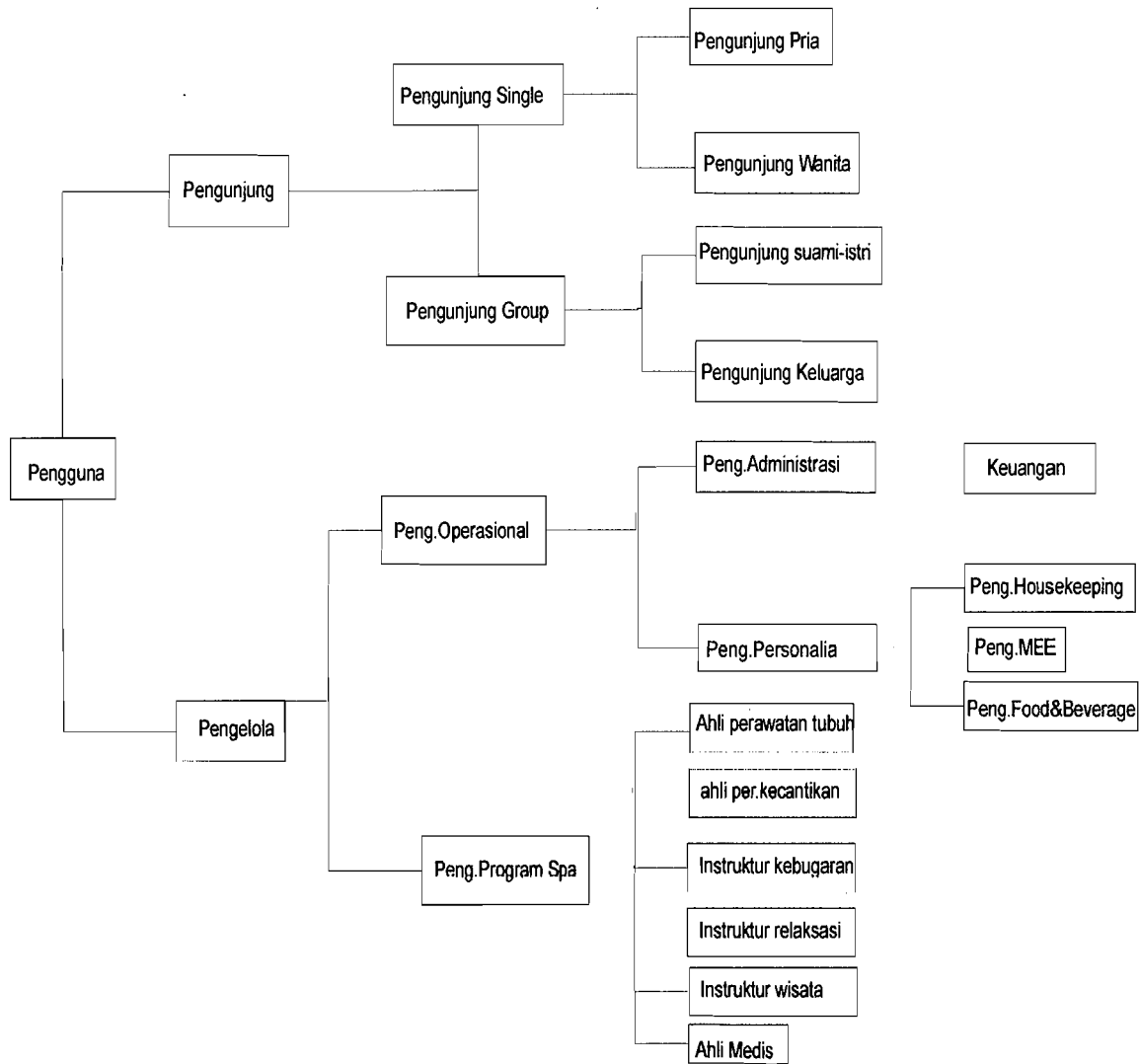
**II.1.2 Struktur Organisasi dari Spa terdiri dari :**



**Gambar 23**  
 Gambar Struktur organisasi Spa  
 Sumber : Gagasan Penulis

### II.1.3 Kriteria Pengguna Spa

Pengguna Spa dibedakan menjadi dua yaitu pengunjung dan pengelola. Berikut adalah struktur dari pengunjung dan pengelola sebagai pengguna spa

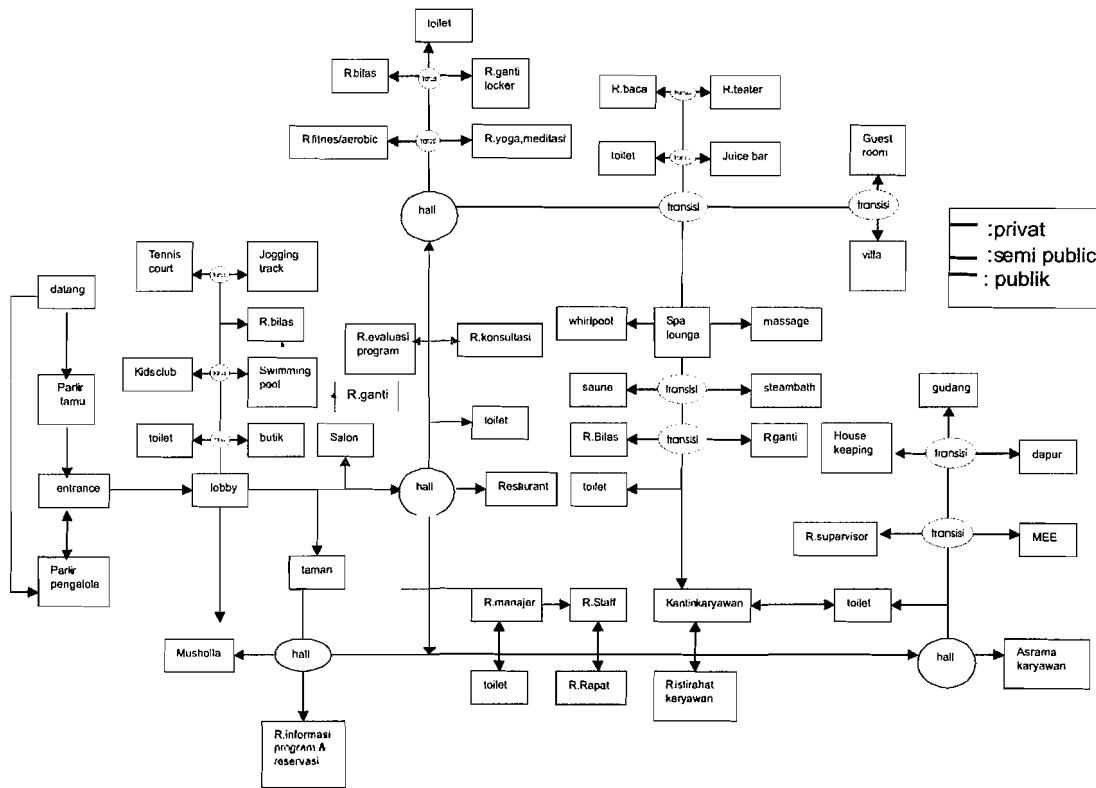


**Gambar 24**  
Gambar struktur pengguna Spa  
Sumber : Gagasan Penulis

**II.2 Organisasi Ruang dan Alur Kegiatan.**

**II.2.1 Organisasi Ruang**

Berdasarkan fungsi spa, struktur organisasi dan pengguna spa maka diperoleh organisasi ruang sebagai berikut :

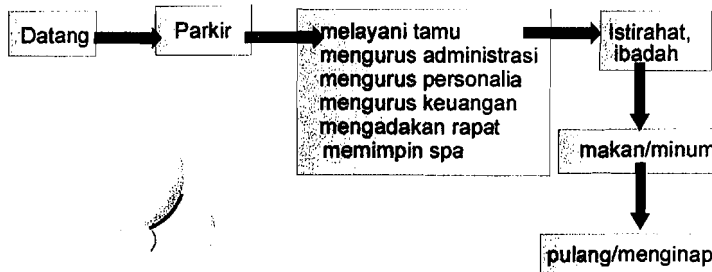


**Gambar 25**  
Gambar struktur organisasi ruang  
Sumber : Gagasan penulis

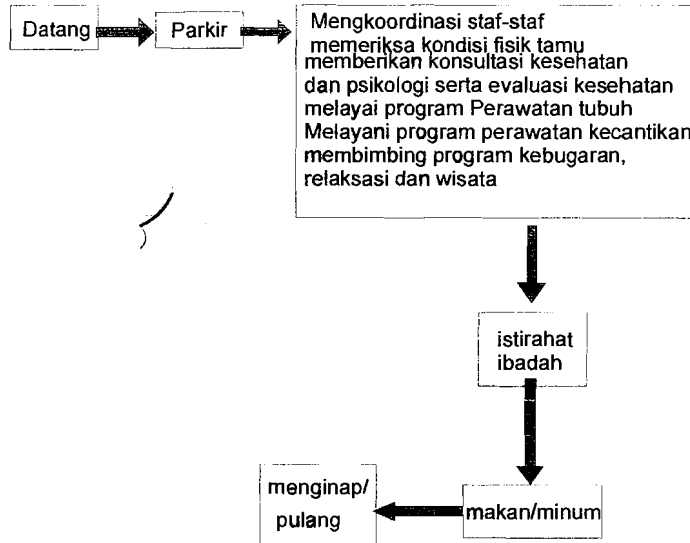
**II.2. 2 Alur Kegiatan**

• **Pengelola**

**2. Pengelola Operasional**

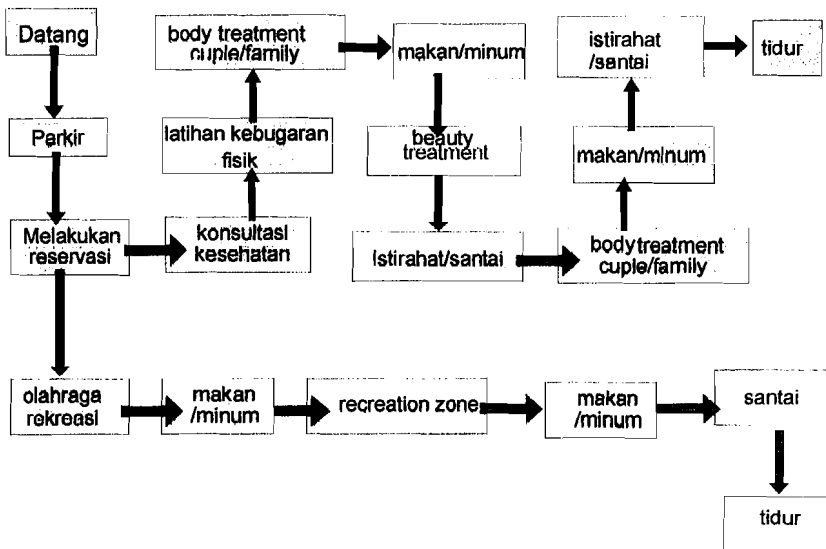


1. Pengelola program Spa

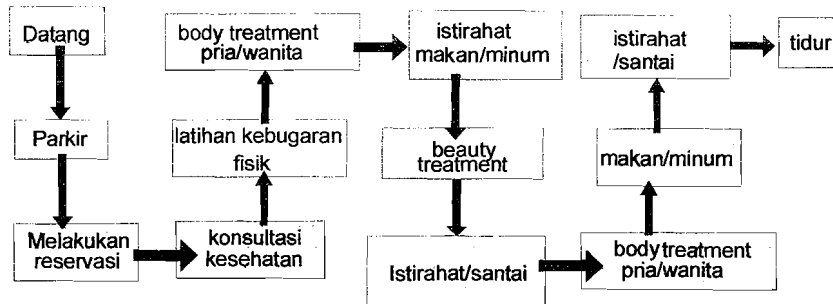


• Pengunjung

3. Pengunjung Group



4. Pengunjung-Single



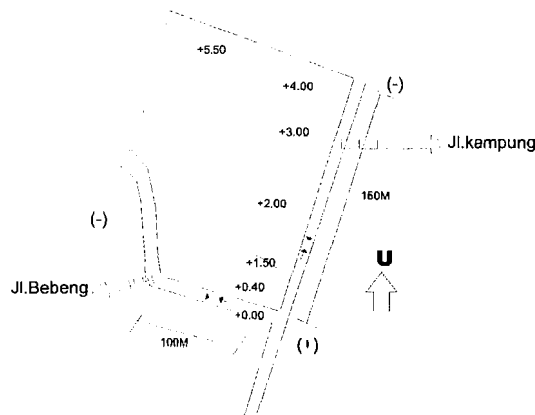
Gambar 26  
 Gambar alur kegiatan  
 Sumber : Gagasan penulis

II.3. Kondisi Lokasi dan Site

II.3.1. Lokasi

- Site tepat dekat dengan jalan lokal Bebung. Dan juga jalan desa.

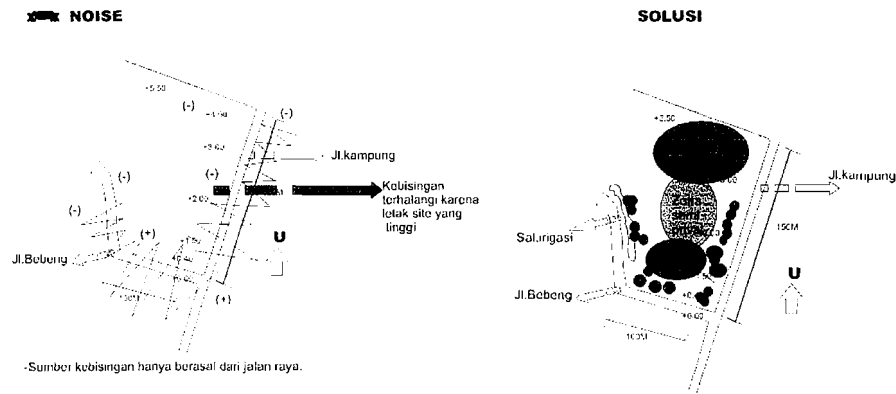
Sehingga harus difikirkan cara untuk menanggulangi kebisingan (noise) yang berasal dari jalan raya.



- Selain itu dibelakang site adalah pemukiman penduduk desa sehingga harus difikirkan bagaimana caranya agar bangunan spa nantinya tidak mengganggu dan terganggu oleh sekitarnya.
- Site dengan lahan sekitarnya memiliki ketinggian yang berbeda sehingga harus difikirkan tentang drainasenya.
- Site terletak pada daerah yang belum padat penduduknya dan merupakan daerah pertanian dengan pemandangan gunung merapi

### II.3.2 Site

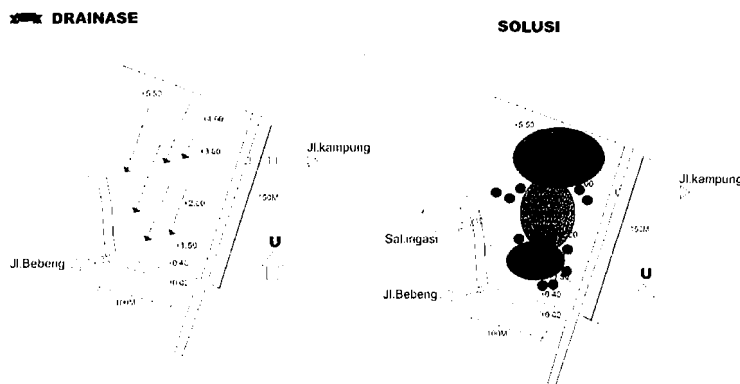
1. **Noise**, hanya berasal dari jalan raya. Tetapi site terlindungi dari noise karena letaknya yang tinggi dan berkontur.



Solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah :

- Noise dapat disaring menggunakan vegetasi yang berukuran besar untuk daerah yang memiliki tingkat kebisingan tinggi.
- Noise dapat ditanggulangi dengan membuat gundukan tanah.
- Untuk mengurangi kebisingan dapat dibuat dengan memberi jarak antara jalan dan bangunan. sebaiknya zona privat diletakkan sejauh mungkin dari jalan.
- Pengolahan landscape yaitu pengolahan taman dan bentuk-bentuk lahan juga berfungsi untuk penyangga (buffer)

2. **Drainase**, solusi untuk mengatasi masalah drainase adalah :



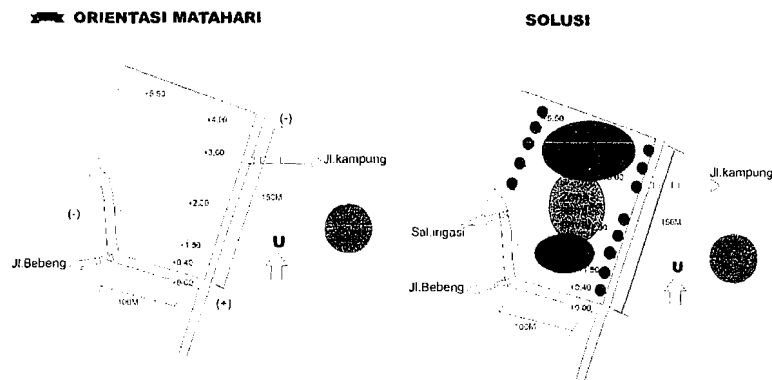
- Bangunan diusahakan diletakkan pada site yang lebih tinggi, untuk menghindari masalah drainase.
- Karena site terletak lebih tinggi dari lingkungan sekitar harus dibuat talud



untuk menghindari( masalah drainase) bahaya yang terjadi

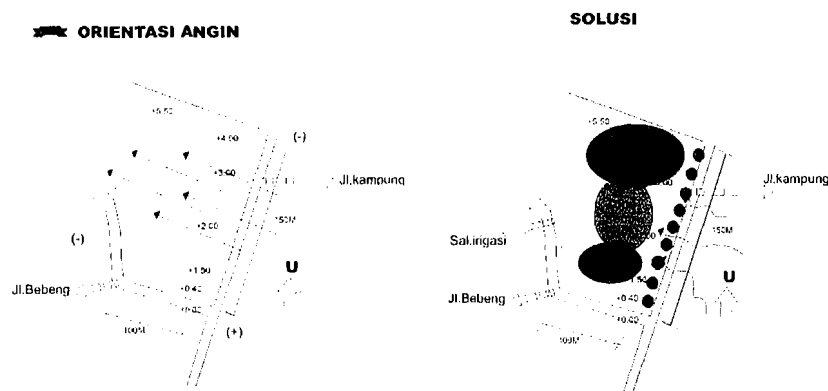
- Untuk bangunan yang terletak pada site yang lebih rendah dilindungi dengan cara memberikan vegetasi untuk mencegah erosi.
- Terdapat saluran irigasi yang juga berfungsi untuk mencegah air meluap masuk ke dalam site.

### 3. Orientasi Matahari



- Agar sinar matahari tidak langsung mengenai bangunan, maka diperbanyak vegetasi dengan jarak tertentu yang berfungsi sebagai peneduh dan shading untuk menghindari teriknya matahari pagi, demikian juga pada sebelah barat.

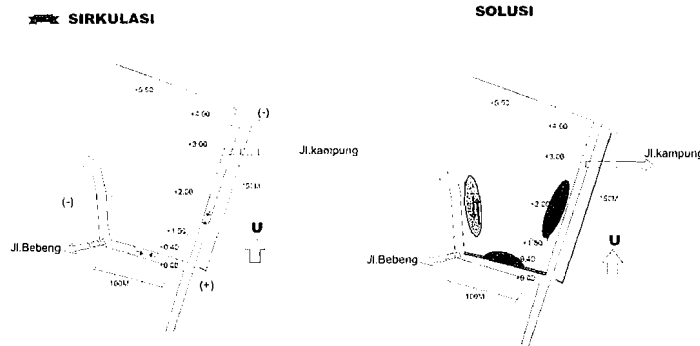
### 4. Orientasi Angin



- Agar angin tidak langsung menuju ke bangunan, maka di sebelah timur vegetasi perlu ditambah. Vegetasi tersebut berfungsi sebagai barrier.
- Vegetasi juga ditanam di luar dekat jendela, untuk mengubah arah angin

dan suhu di dalam dan luar bangunan.

**5. Sirkulasi**



- Sirkulasi untuk kendaraan dan pejalan kaki dibedakan. Pintu masuk dan keluar kendaraan dibuat terpisah, agar sirkulasi kendaraan lancar.
- Sirkulasi untuk pejalan kaki, juga berfungsi untuk jogging track para tamu.

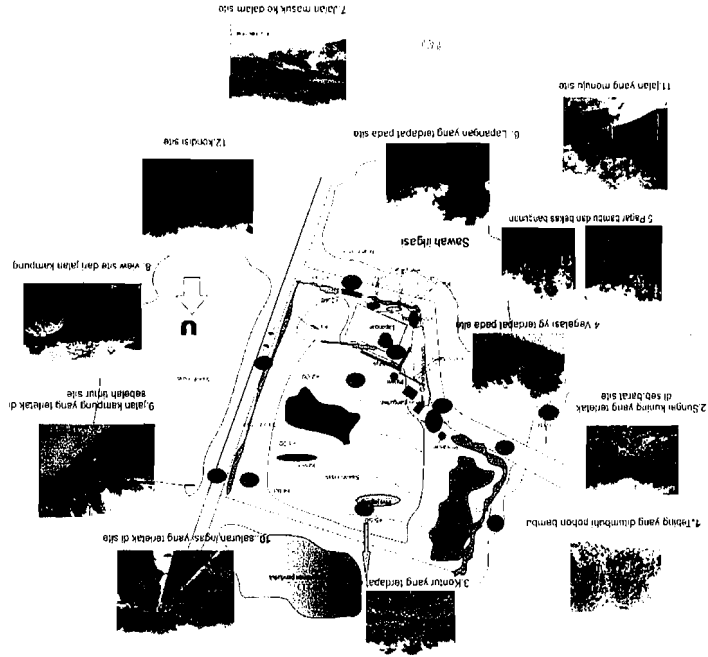
**6. View**

- View utama adalah ke arah gunung merapi dan sungai kuning.
- View ke arah persawahan dan kota Jogjakarta



**view ke luar**

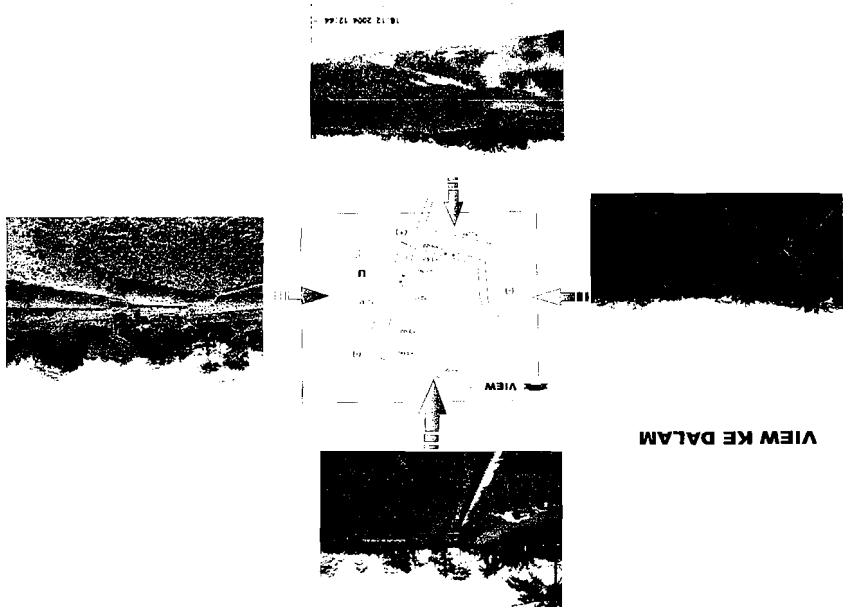
Gambar 27  
Gambar analisa site  
Sumber : Gagasan penulis



POTENSI SITE

5. Potensi Site

ditun oleh :

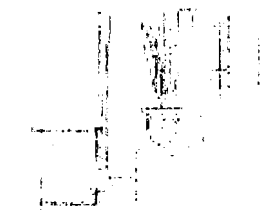
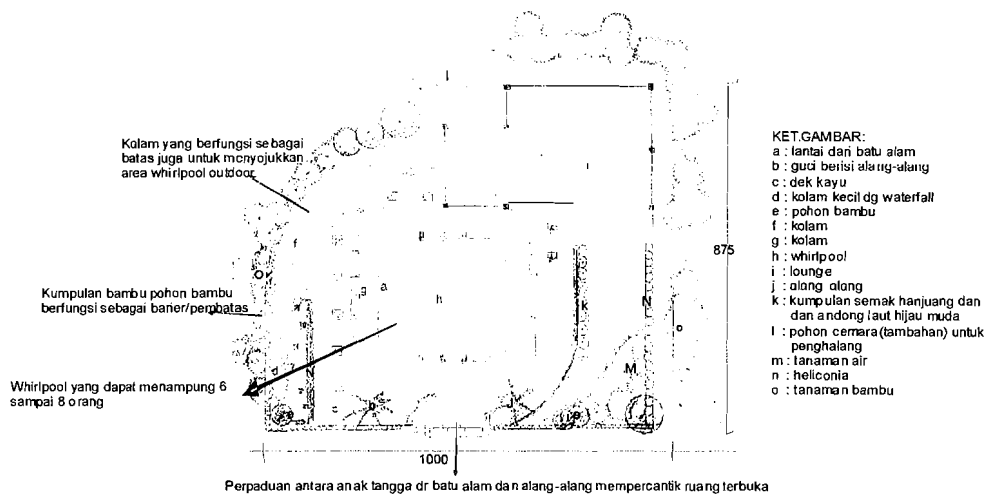


## II.4 Studi Ruang dan Kebutuhan Ruang

### II.4.1 Studi Ruang

Berdasarkan konsep desain dengan pendekatan ke alam, maka ada beberapa ruang-ruang perawatan yang tidak menggunakan standar arsitektur, tetapi berdasar asumsi, antara lain sbb :

#### 1. Whirlpool outdoor untuk pria



**Gambar 28**  
Gambar Whirlpool outdoor pria  
Sumber : Gagasan penulis

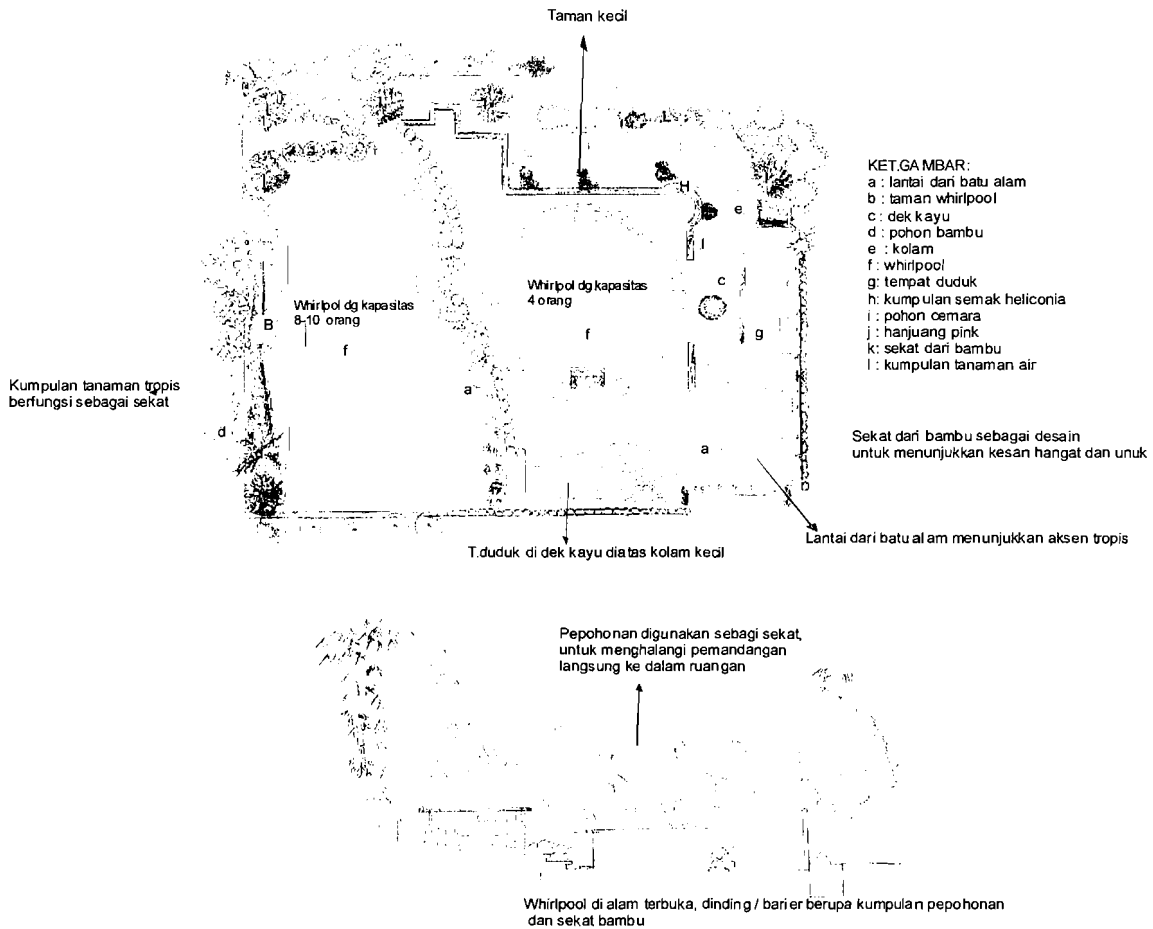


Sundancer Spa & Resort  
Sumber : Internet

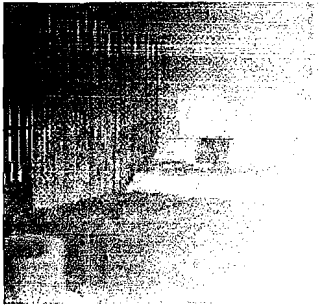
Sundancer Spa & Resort  
Sumber : Internet

**Gambar 29**

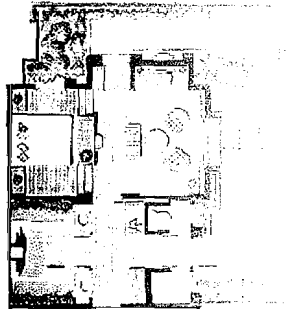
## 2. Whirlpool outdoor untuk wanita



**Gambar 30**  
**Gambar whirlpool outdoor wanita**  
**Sumber : Gagasan penulis**



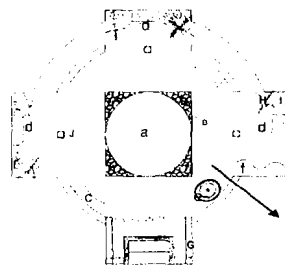
Footish Dan Aibo, Jakarta Selatan  
Sumber : ASRI, Februari 2005



Sundancer Spa & Resort  
Sumber : Internet

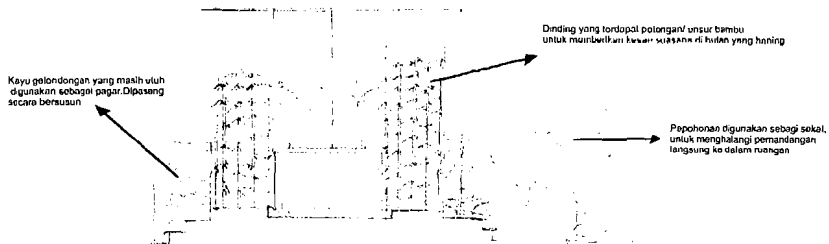
Gambar 31

3. Single massage room



- Keterangan gambar:  
 a : table massage berbentuk bulat dr  
 b : baliok kelapa  
 c : kofas kecil  
 d : bangku dan batu alam  
 e : guc tempai cuci tangan  
 f : meja kecil  
 g : sekat dan bambu  
 h : pohon patem  
 i : semak heliconia  
 j : kolom dr batu alam

Ruang massage didesain dengan kesan terbuka, tanpa adanya bukaan berupa pintu dan jendela. Sambil menikmati massage bisa merasakan suasana sejuk pegunungan



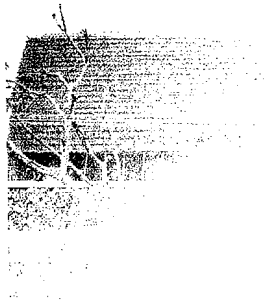
Kayu gelondongan yang masih utuh digunakan sebagai pagar. Dipasang secara bersusun

Dinding yang tondapat potongan unsur bambu untuk memberikan kesan suasana di hutan yang hening

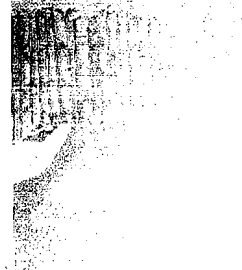
Pepohonan digunakan sebagi sekat, untuk menghalangi pemandangan langsung ke dalam ruangan

Gambar 32

Gambar single massage room  
Sumber : Gagasan Penulis



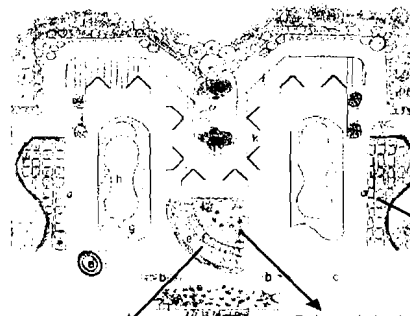
Kantor Mahesa, Tangerang  
Sumber : ASRI, Februari 2005



Foolish Dan Aibo, Jakarta Selatan  
Sumber : ASRI, Februari 2005

Gambar 33

#### 4. Double massage room



- KET.GAMBAR :
- a : Gentong bersi alang-alang
  - b : Sak tanaman semak (palem suplir, halconia )
  - c : Meja kecil
  - d : Pancuran guci air untuk cuci tangan
  - e : kolam ikan
  - f : pedestrian dg materiel batu-batu
  - g : lantai dari batu kali
  - h : pedestrian dari material batu-bata
  - i : kolam
  - j : dek kayu
  - k : pintu lipat

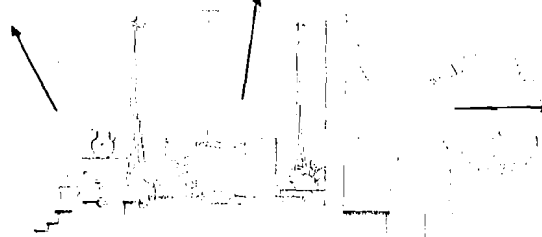
Bentuk teras mengikuti bentuk gelombang air, yang terbuat dari batu alam

Terdapat perbedaan ketinggian lantai

Taman kecil dalam ruang, terdiri dari lanaman aromatik seperti melati, kamboja, compeka.

Alang-alang untuk menciptakan kesan resort

Sokot bambu untuk menghalangi pandangan langsung ke ruangan

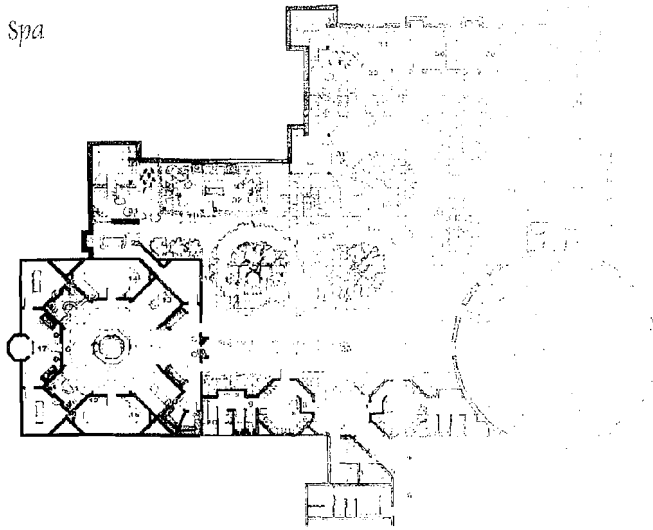


Pepohonan digunakan sebagai sekat, untuk menghalangi pemandangan langsung ke dalam ruangan

Gambar 34

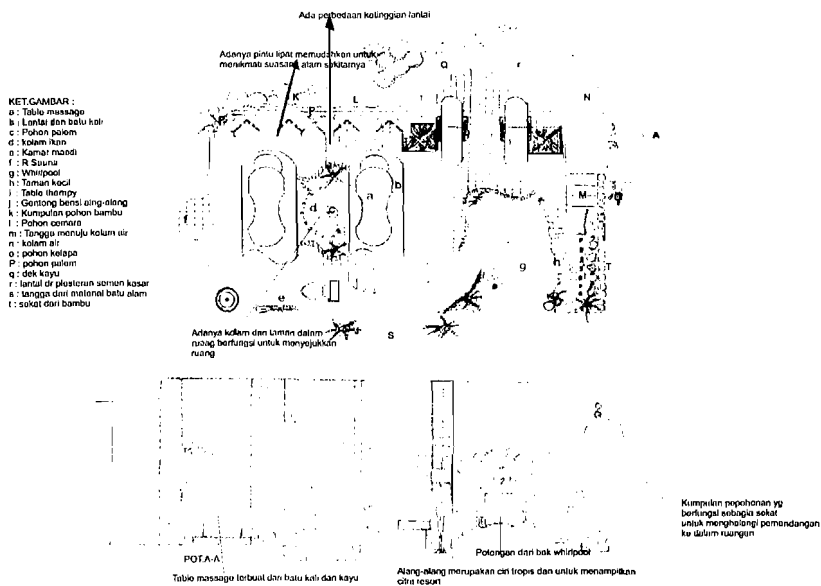
Gambar double massage room

Sumber : gagasan penulis



Villa D' Or  
Bel Ombre - Mauritius  
Sumber : Internet  
**Gambar 35**

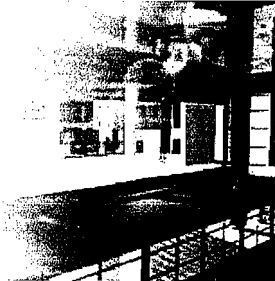
**5. VIP Massage Room**



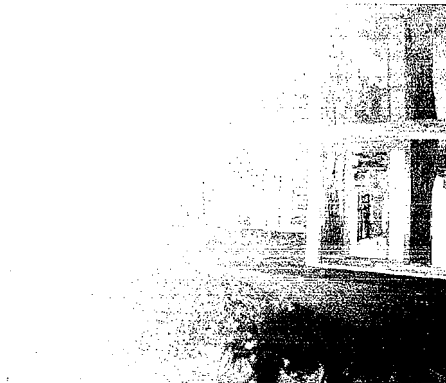
**Gambar 36**  
Gambar Vip massage room  
Sumber : Gagasan penulis



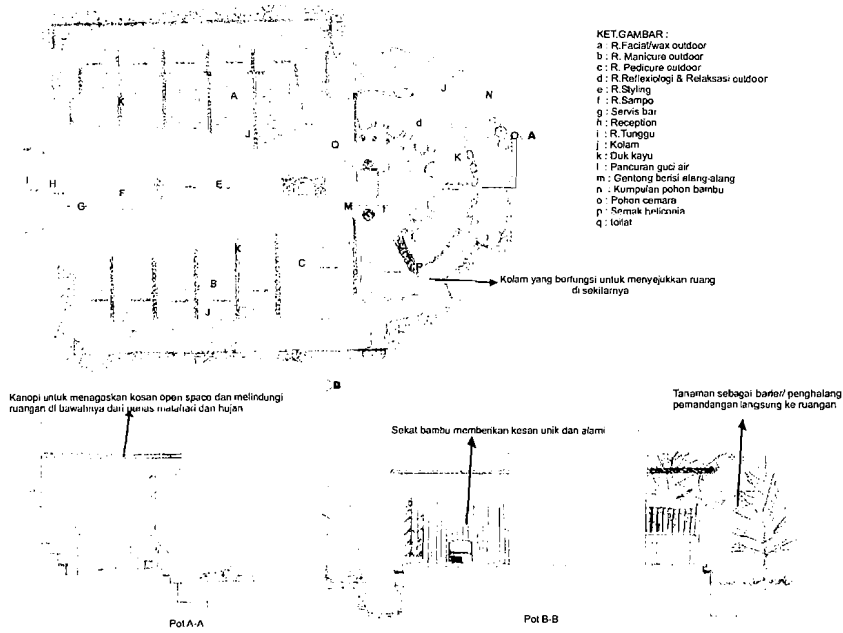
Gambar 37  
Villa Jimbaran, Bali  
sumber : internet



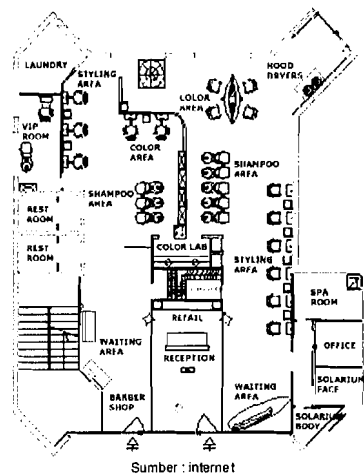
Villa di Jimbaran Bali  
sumber : ASRI Febuan 2005



6. Salon / R.Perawatan Kecantikan



**Gambar 38**  
 Gambar salon/ R.Perawatan kecantikan  
 Sumber : gagasan penulis



Sumber : Asri

**Gambar 39**  
 Gambar contoh salon

### II.4.2. Kebutuhan Ruang

Dalam penentuan luas ruang yang dibutuhkan, standart literatur diperoleh dari asumsi dan buku Architect's Data, Ernest Neufert.

Jenis Kegiatan	jml	kapasitas (orang]	Standar Luas Ruang	Sirkulasi	Dimensi
<b>PER.KECANTIKAN &amp; PERAWATAN.TUBUH</b>					
<b>R.Penerima</b>					
1. Spa Lounge	1	40	0,56 m <sup>2</sup> / orang (a)	20%	27
<b>R.Servis</b>					
3. R.Bilas	2	20	2,8 m <sup>2</sup> / orang (a)	20%	67
4. R.Ganti / Locker	2	40	0,8 m <sup>2</sup> / orang (a)	20%	38
5. lavatory	4	4	2 m <sup>2</sup> / orang (a)	10%	9,5
6. R.Staff	1	20	3 m <sup>2</sup> / orang (a)	20%	72
<b>R.Per.Tubuh</b>					
7. Whirlpool (pria)	1	8	4.3 m <sup>2</sup> / orang (a)	50%	70
8. Whirlpool (wanita)	1	14	3.2 m <sup>2</sup> / ruang (b)	50 %	90
9. Steambath	2	16	1,68m <sup>2</sup> / orang (a)	20%	33.5
10. Sauna	3	24	2.33 m <sup>2</sup> / orang (a)	20%	70
11. Aromatherapy	2	8	8 m <sup>2</sup> / orang (a)	20%	80
12. Double massage room	2	4	36,4 m <sup>2</sup> / ruang (b)	20%	73
13. Single massage room	3	3	8,33 m <sup>2</sup> / ruang (b)	20%	55
14. Massage VIP	1	2	63,12 m <sup>2</sup> / ruang (b)	20%	63
<b>R.Per.Kecantikan</b>					
15. R. Tunggu	1	20	0,3 m <sup>2</sup> /orang (b)	20%	7
16. R. Styling	1	10	1,92 m <sup>2</sup> / orang (b)	20%	23
17.R.Pedicure	1	4	14,5 m <sup>2</sup> / ruang (b)	20%	17,5
18.R.Menicure	1	2	6,3 m <sup>2</sup> / ruang (b)	20%	7,5
19.R.Shampoo	5	5	5,6 m <sup>2</sup> /ruang (b)	20%	33,5
20.R.Facial / Wax	1	6	1 m <sup>2</sup> /orang (b)	20%	7
21. Reflexiologi & relaksasi (outdoor)	2	4	10,5 m <sup>2</sup> / ruang (b)	20%	12,5
	3	3	6,5 m <sup>2</sup> / ruang (b)	20%	23,5
	2	6	7,36 m <sup>2</sup> /orang (b)	20%	53
<b>FAS.KEBUGARAN &amp; RELAKSASI</b>					
<b>R.Servis</b>					
1. R.Bilas					932.5
2. R.Ganti & locker	2	20	2,8 m <sup>2</sup> / orang (a)	20 %	67
3. Gudang alat	2	40	0,8 m <sup>2</sup> / orang (a)	20 %	38,5
4. Lavatory	1	-	- (a)	-	25
5. R.Staff	4	4	2 m <sup>2</sup> / orang (a)	10%	9,5
<b>R.Penerima</b>					
6. R.Tunggu	1	5	3 m <sup>2</sup> / orang (a)	20 %	18
<b>Fasilitas Kebugaran</b>					
7. R.Fitness	1	40	0,75 m <sup>2</sup> / orang (a)	20%	36
8. R aerobic	1	40	3,06 m <sup>2</sup> / orang (a)	20%	147
<b>Fasilitas Relaksasi</b>					
10. R.Meditasi / yoga, (outdoor)	1	40	3,06 m <sup>2</sup> / orang (a)	20%	147
	1	20	1.09 m <sup>2</sup> / orang {a}	20%	26
					488

Jenis Kegiatan	Jml	Kapasitas	Standar luas Ruang	Sirkulasi	Dimensi
<b>FAS.OLAHRAGA, REKREASI &amp; KIDS CLUB</b>					
<b>R.servis</b>					
1. R.Bilas	2	10	2,8 m <sup>2</sup> / orang (a)	20 %	33,6
2. R.Ganti & locker	2	20	0,8 m <sup>2</sup> / orang (a)	20 %	19
3. Gudang alat	-	1 unit	(a)	-	25
4. Lavatory	2	2	1,5 m <sup>2</sup> / orang (a)	10%	3
<b>Fasilitas Olahraga</b>					
5. Tennis court	2	2 unit	10,8x 23,8 (a)	-	514
6. Joging track	1	1 unit	12x25 (a)	-	200
7. Swimming Pool	1	1 unit	360 (a)	-	360
<b>Indoor Activity</b>					
9. Club Entrance	1	30	0,25 m <sup>2</sup> / orang (a)	20 %	9
10. Computer/PS	1	10	2,2 m <sup>2</sup> / orang (a)	20 %	26,5
11. Game area	1	15	4,5 m <sup>2</sup> / orang (a)	20 %	81
12. Craft area	1	15	4,5 m <sup>2</sup> / orang (a)	20 %	81
13. Movie theater	1	15	1,2 m <sup>2</sup> / orang (a)	20 %	18,5
14. Club Caffe	1	15	1m <sup>2</sup> / orang (a)	20 %	18
15. Lavatory	4	4	1,5m <sup>2</sup> / orang (a)	20 %	7
					1.395.6
<b>FASILITAS UMUM</b>					
<b>Entrance</b>					
1. Hall	1	40	0,25 m <sup>2</sup> / orang (a)		12
2. Lobby (Informasi)	1	20	1,2 m <sup>2</sup> / orang (a)	20 %	29
3.Lavatory	2	2	2 m <sup>2</sup> / orang (a)	20 %	4,5
4. Servis Bar	1	2	2,2 m <sup>2</sup> / orang (a)	10 %	5
5. R.Tunggu	1	30	0,65 m <sup>2</sup> / orang (a)	10%	23
<b>Butik</b>					
7. Retail	6	-	1,3m <sup>2</sup> /unit (a)	20 %	9
8. R.Pas	2	2	2,8 m <sup>2</sup> / ruang (a)	20 %	6
9. Kasir	2	2	2,16 m <sup>2</sup> / orang (a)	10%	4,7
10. Gudang	1	-	-	10%	8
<b>Restorant</b>					
11. R.Makan	2	25	1,3-1,9 m <sup>2</sup> /orang (a)	-	61,75
12. Dapur	2	10	1,9 m <sup>2</sup> /orang (a)	30 %	57
13. Kasir	2	2	2,16 m <sup>2</sup> / orang (a)	50 %	4,7
14. Lavatory	2	4	1,5 m <sup>2</sup> /orang (a)	-	6,6
15 Gudang	1	-	-	10 %	16
					247.25
<b>Resto&amp;Julce Bar/kafe</b>					
18. R.Makan&minum ringan	1	30	1,33 m <sup>2</sup> /orang (a)	30 %	50.7
19 Lavatory	2	4	2.7 m <sup>2</sup> /orang (a)	10 %	12
20.Juice bar	1	4	1,8- 3 m <sup>2</sup> /orang (a)	20%	8.6
21. Dapur	1	5	6.8 m <sup>2</sup> /orang (a)	20%	42
<b>R.Santai</b>					
22. R.Baca	1	15	2 m <sup>2</sup> /orang (a)		36
23.Movie theater	1	15	2 m <sup>2</sup> /orang (a)}	20 %	36
<b>Fasilitas Prog. Wisata:</b>					
25. R.Informasi	1	6	3.36 m <sup>2</sup> /orang (a)	20 %	25
26 R. Briefing	1	14	1.62 m <sup>2</sup> /orang(a)	30 %	32.5
<b>HEALTH CENTER</b>					
<b>R.Penerima</b>					
1. R.Tunggu	-	-	- (a)	-	75
2. R. Kons& evaluasi	3	10	0,8 m <sup>2</sup> /orang(a)	20 %	36

Jenis kegiatan	Jml	Kapasitas	Standar Luas Ruang	Sirkulasi	Dimensi
<b>R.Servis</b>					
4. R. Istirahat Staff	1	10	2.8 m <sup>2</sup> / orang(a)	20 %	33.6
5. Lavatory	2	6	1.5 m <sup>2</sup> / orang(a)	20 %	11.52
<b>FAS.PENGELOLA</b>					
1. R. direktur & Sek	1	2	- (a)	-	50
2 R. Manajer	3	3	21 m <sup>2</sup> / orang(a)	30%	82
3. R. Staff	1	6	4.7 m <sup>2</sup> / orang(a)	30%	36.6
4 R. Rapat	1	11	25 m <sup>2</sup> / orang (a)	20 %	33.6
6. Pantry	1	-	-	-	12
7 R. Arsip	1	2-3 rak	1.5 x 2 m <sup>2</sup> / rak arsip	30%	12
					668.92
<b>SERVIS</b>					
1. Parkir tamu & Pengelola	1	40 mobil	13.75m <sup>2</sup> / mobil (a)	50 %	825
	1	10 motor	1,6 m <sup>2</sup> / mtr (a)	50%	24
2. R. Supervisor	2	2	15 m <sup>2</sup> / orang (a)	20 %	36
3. R. Kerja laundry	1	-	-	-	68.8
4. Gudang alat maintenance	1	-	- (a)	-	15
5. R. Istirahat karyawan	1	18	2.16 m <sup>2</sup> / orang (a)	20%	46.5
6. Genset	4	-	-	-	48
7. Sumur air	7	-	-	-	28
8. Pompa air	7	-	-	-	54
9 Tanki air	7	-	-	-	140
10. Lavatory	4	4	1.35 m <sup>2</sup> / ruang (a)	10%	6
11. asrama karyawan	1	2 or/1kt	12.8 m <sup>2</sup> / ruang (a)	20%	16 x 12 =192
12. Kamar mandi	12	2 or/km	1.35 m <sup>2</sup> km (a)	10%	18
13. Mushola	1	-	-	-	78
14. R.MEE	1	-	-	-	24
					1.573,3
<b>AKOMODASI PENGUNJUNG</b>					
<b>Kamar Tidur single</b>					
1. Ruang tidur	15	1 ruang	8 m <sup>2</sup> / unit (a)	20%	144 m <sup>2</sup>
2. Ruang duduk	15	1 ruang	8 m <sup>2</sup> / unit (a)	20%	144 m <sup>2</sup>
3. Kamar mandi	15	1 ruang	4 m <sup>2</sup> / unit (a)	10%	66 m <sup>2</sup>
<b>Kamar Tidur Double</b>					
1. Ruang Tidur	15	1 ruang	10 m <sup>2</sup> / unit (a)	20%	180 m <sup>2</sup>
2. Ruang duduk	15	1 ruang	8 m <sup>2</sup> / unit (a)	20%	144 m <sup>2</sup>
3. Kamar Mandi	15	1 ruang	4 m <sup>2</sup> / unit (a)	10%	66 m <sup>2</sup>
<b>Villa</b>					
1. Ruang tidur	5	2 ruang	10 m <sup>2</sup> / unit (a)	20%	120 m <sup>2</sup>
2. Ruang duduk	5	1 ruang	8 m <sup>2</sup> / unit (a)	20%	48 m <sup>2</sup>
3. Pantry	5	1 ruang	4 m <sup>2</sup> / unit (a)	10%	22 m <sup>2</sup>
4 R. Makan	5	1 ruang	12m <sup>2</sup> / unit (a)	20%	72 m <sup>2</sup>
5. Kamar mandi	5	1 ruang	4 m <sup>2</sup> / unit (a)	10%	22 m <sup>2</sup>
6. Teras	5	1. ruang	3 m <sup>2</sup> / unit (a)	10%	6.5 m <sup>2</sup>
					1034,5 = 6.340.07

Penghitungan BC :  
BC :  $\frac{\text{luas lt.1}}{\text{luas lahan}} \times 100 \%$   
Luas lahan : 17.500  
:  $3.606,3 \times 100 \%$   
: 20,6%

## BAB III

### KONSEP PERANCANGAN

#### 3.1. Konsep Bentuk

Bangunan Spa ini akan berfungsi sebagai tempat terapi dan rekreasi yang yang didalamnya terdapat berbagai sarana yang selain berfungsi sebagai pengembalian kebugaran jiwa dan raga juga merupakan cara kembali ke alam yang paling tepat untuk manusia modern. Kembali ke alam inilah yang kemudian menjadi ide untuk mentransformasikan elemen-elemen alam ini ke dalam pencarian bentuk dan desain bangunan.

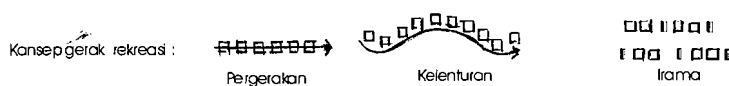
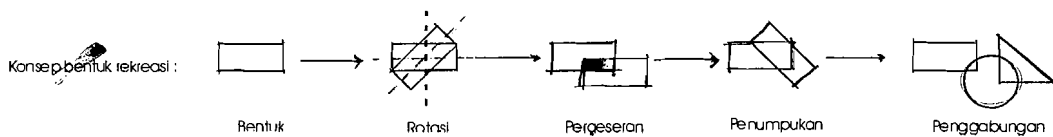
#### 3.1.1 Interpretasi Bentuk Alam dan Rekreasi dalam Arsitektur

##### KONSEP :

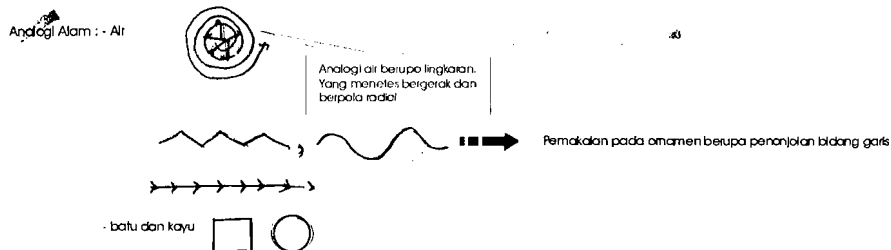
- Bangunan spa yang berfungsi untuk perawatan ,relaksasi yang bersifat rekreasi
- Bangunan spa yang ber-orientasi ke alam dengan suasana terbuka.

##### INTERPRETASI DALAM ARSITEKTUR :

Rekreasi : **Dinamis** ( mengalami perubahan )

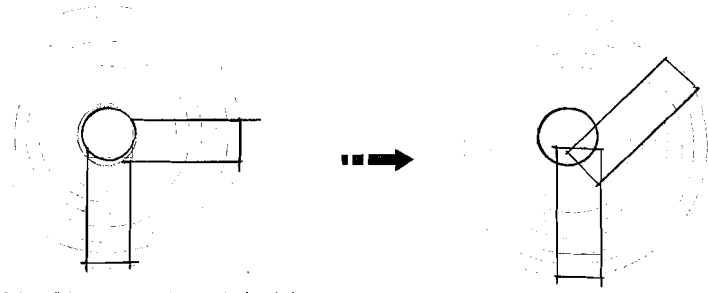


Ber-orientasi ke Alam : Penggunaan material alam antara lain AIR (Uap air dan pendingin dalam Spa), kayu dan Batu. Bentuk-bentuk ini akan mengalami penambahan, pengurangan, penembusan dan penggabungan.



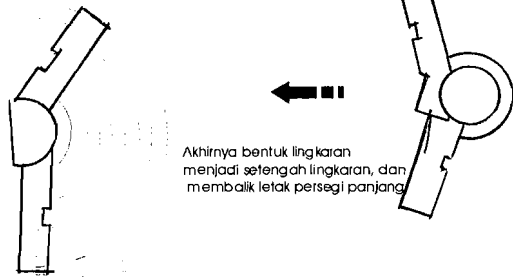
**Gambar 40 ( gagasan penulis)**  
Interpretasi bentuk alam dalam arsitektur

### 3.1.2 Pencarian Bentuk Massa



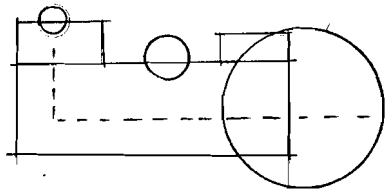
Bentuk persegi panjang mengalami rotasi, lingkaran mengalami pergeseran.

Pola radial yang merupakan analogi dari air yang menetes. Pola di atas terbentuk dari rangkaian persegi dan lingkaran. Lingkaran menjadi titik pusat

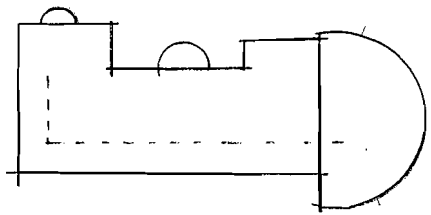


Gabungan antara dua bentuk persegi panjang membentuk bentuk baru, serta mengalami pengurangan.

Akhirnya bentuk lingkaran menjadi setengah lingkaran, dan membalik letak persegi panjang

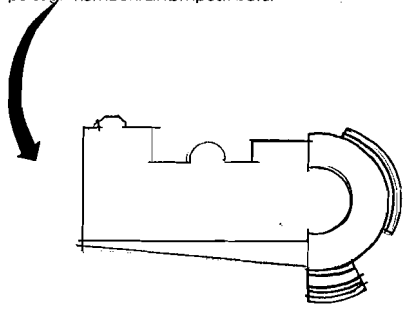


Terdiri dari bentuk-bentuk yang diatur berangkaian mengikuti garis putus-putus yang merupakan analogi dari air dan analogi gerak rekreasi

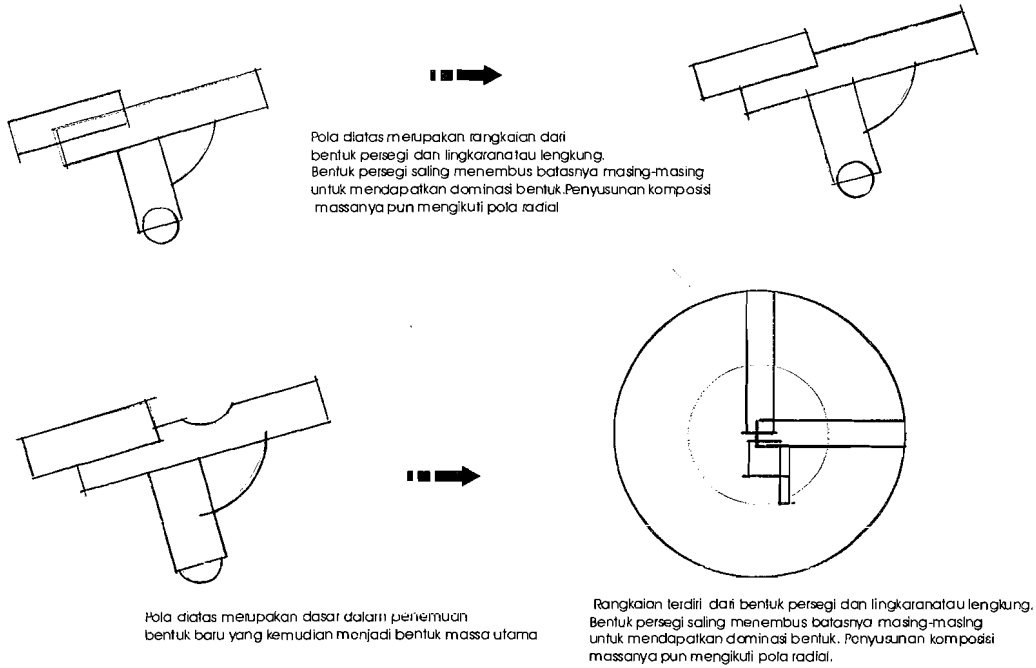


Komposisi ini terdiri dari beberapa bentuk yang merupakan analogi air dan alam. Lingkaran tidak mampu mempertahankan bentuknya secara keseluruhan. Yang kemudian bersatu dengan persegi membentuk komposit baru.

Terbentuklah suatu komposisi baru, dimana bentuk lengkung berfungsi untuk memperhalus bentuk persegi yang mempunyai kesan kaku. Hal ini sesuai dengan analogi dari rekreasi yang mengalami perubahan yang lembut.





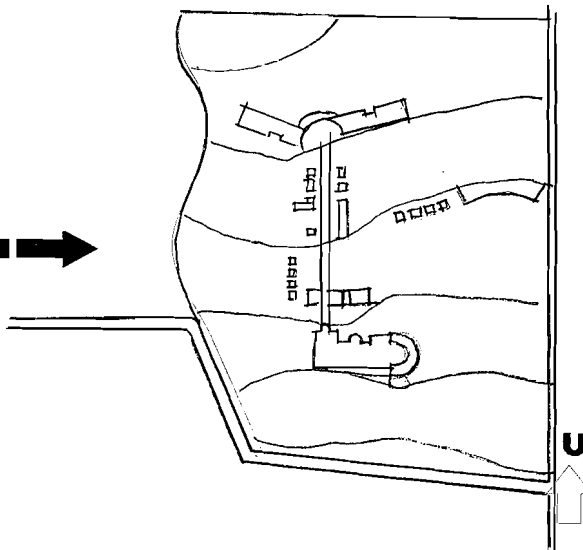


**Gambar 41**  
 Gambar bentuk massa  
 Sumber : gagasan penulis

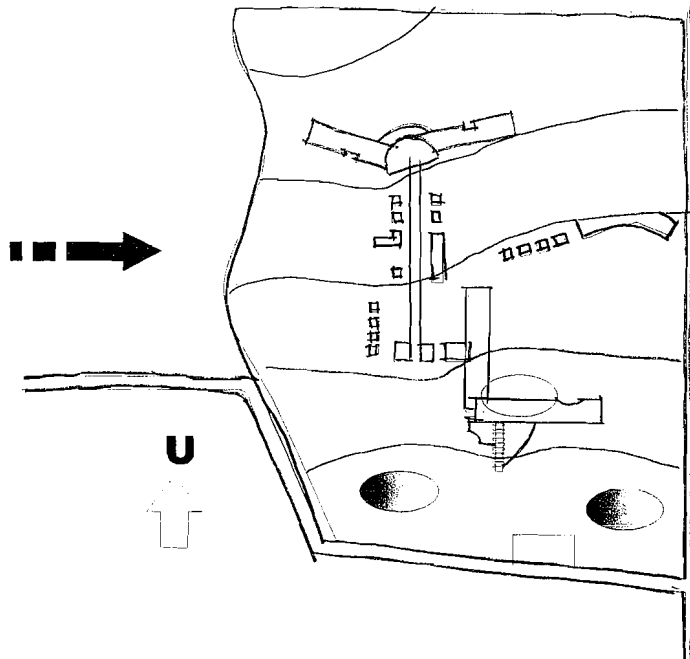
**3.1.3. Perletakan Komposisi Massa dalam Site**

Ada dua alternative perletakan komposisi masa pada tahap skematik :

Konsep gubahan massa bangunan diambil dari analogi air yang mengalir dan gerak rekreasi, yaitu linear. Konsep linear juga berfungsi untuk menunjukkan permalnan bangunan dengan kontur. Sesuai dengan konsep "bersuasan terbuka" maka bangunan dipecah menjadi masa kecil-kecil yang berfungsi sebagai villa.



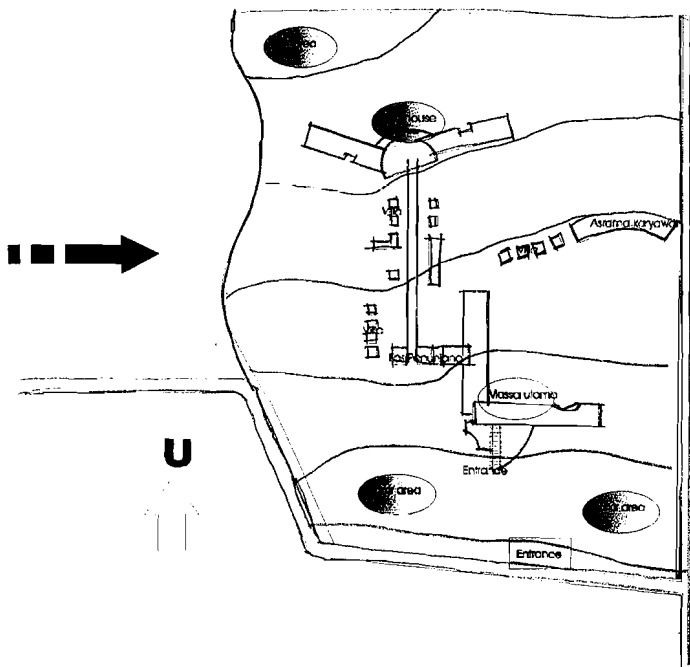
Konsep gubahan massa bangunan diambil dari analogi air yang mengalir dan gerak rekreasi, yaitu linear. Konsep linear juga berfungsi untuk menunjukkan permainan bangunan dengan kontur. Sesuai dengan konsep "beisuasana terbuka" maka bangunan dipecah menjadi masa kecil-kecil yang berfungsi sebagai vila.



**Gambar 42**  
Gambar komposisi massa dalam site  
Sumber : gagasan penulis

### 3.1.4 Penzooningan Massa villa dalam Site

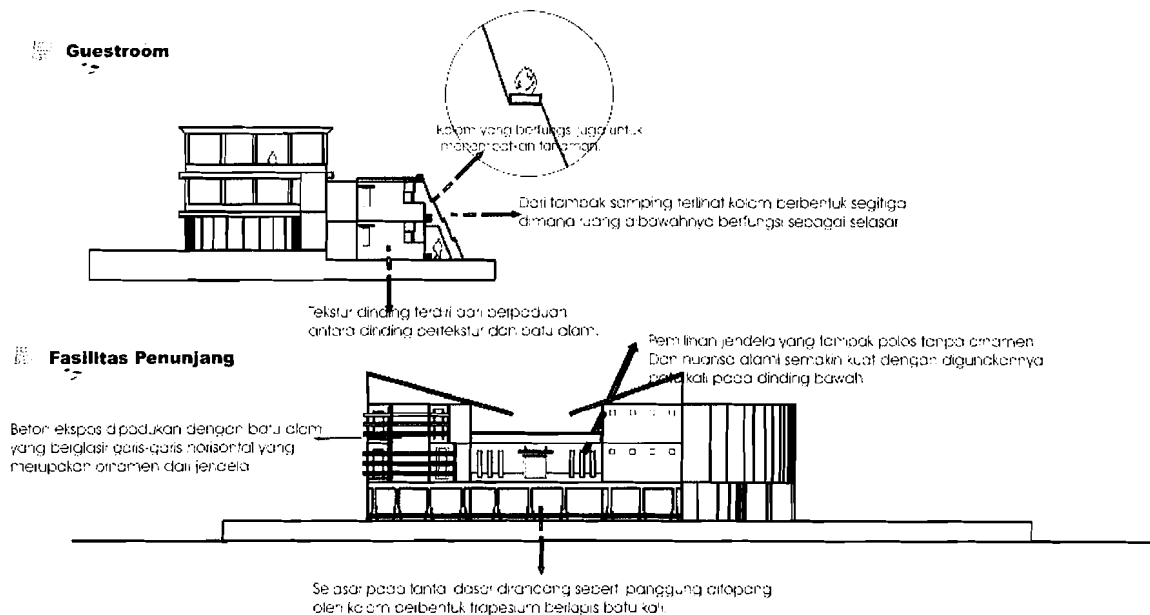
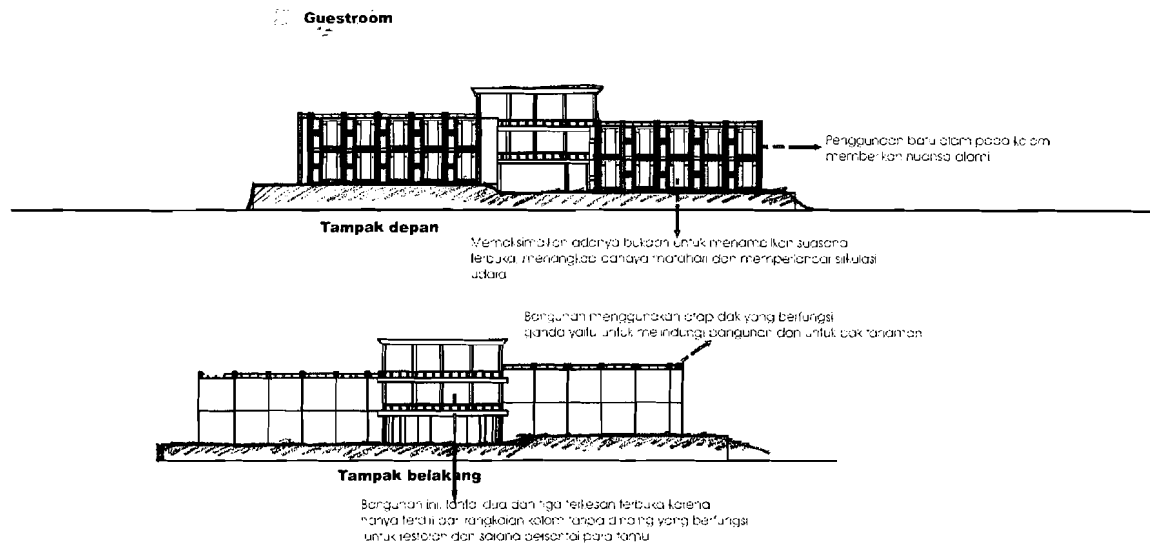
Konsep gubahan massa bangunan diambil dari analogi air yang mengalir dan gerak rekreasi, yaitu linear. Konsep linear juga berfungsi untuk menunjukkan permainan bangunan dengan kontur. Sesuai dengan konsep "beisuasana terbuka" maka bangunan dipecah menjadi masa kecil-kecil yang berfungsi sebagai vila.

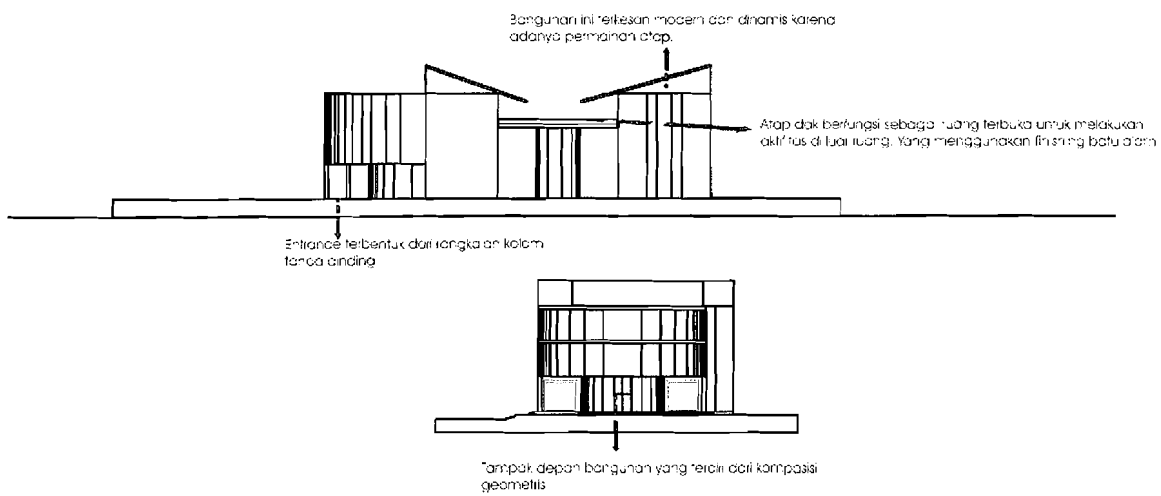


**Gambar 43**  
Gambar zoning massa dalam site  
Sumber : gagasan penulis

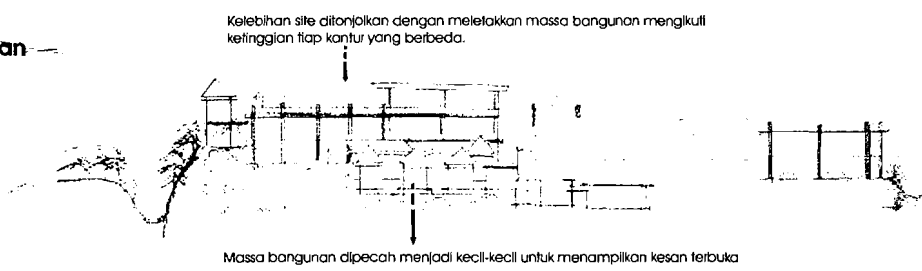
### 3.2. Pencarian Fasade Bangunan

Fasade bangunan diperoleh dari analisa bentukan-bentukan alam dan penggunaan material alam. Beberapa alternative tampak yang dikembangkan pada tahap skematik antara lain :

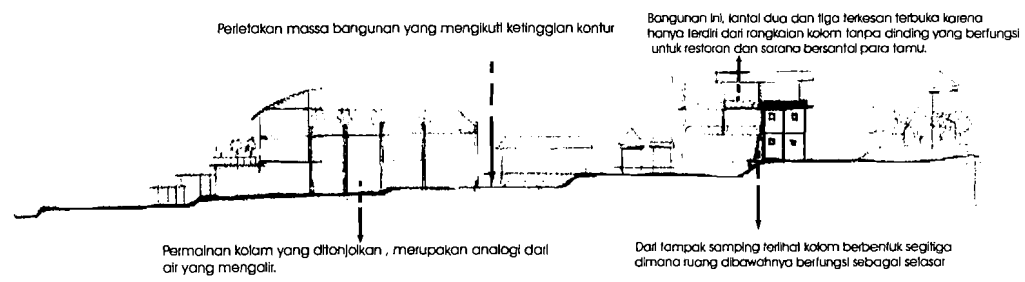




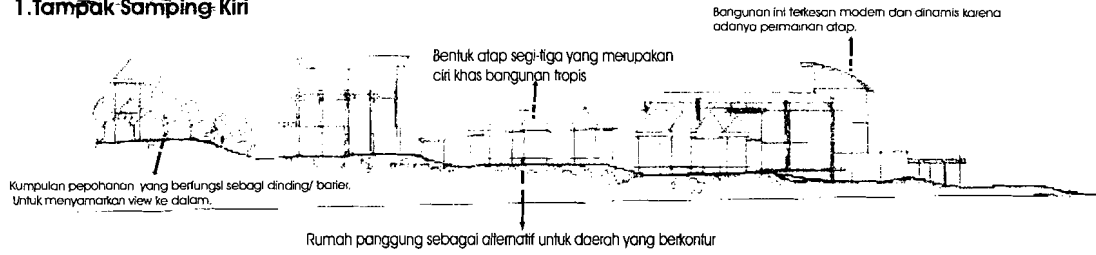
**1. Tampak Depan**



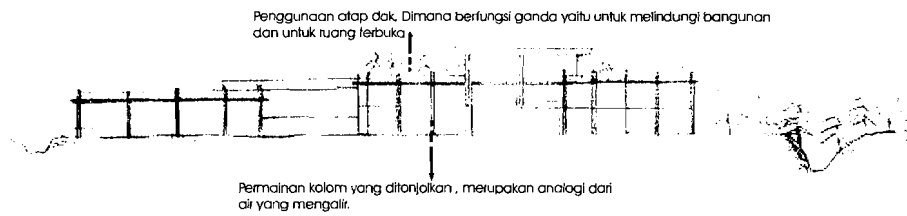
**2. Tampak Samping-kanan**



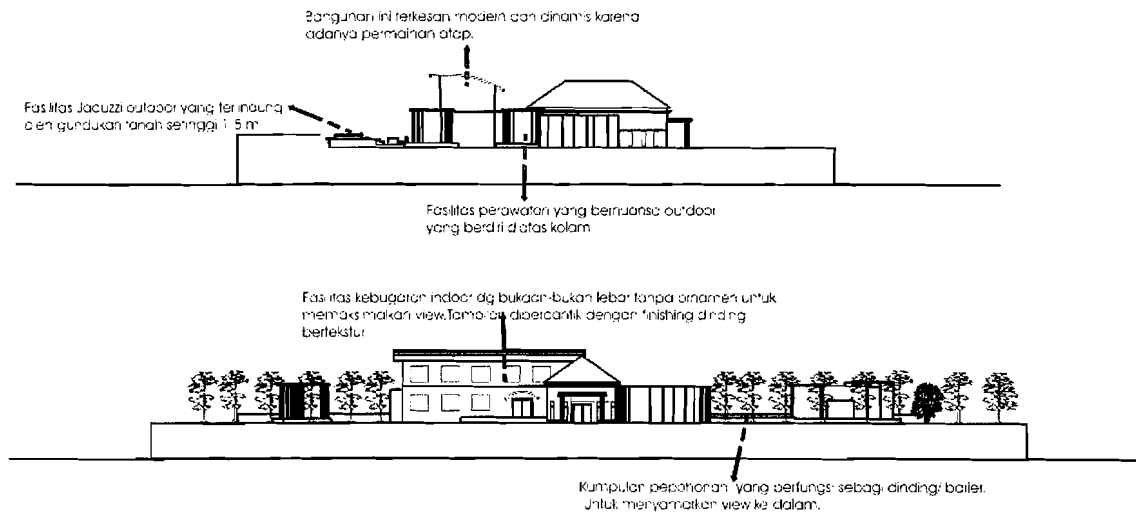
**1. Tampak Samping Kiri**



**2. Tampak Belakang**



**Fas.wet.area**



**Gambar 44**  
**Gambar konsep tampak**  
**Sumber : gagasan penulis**

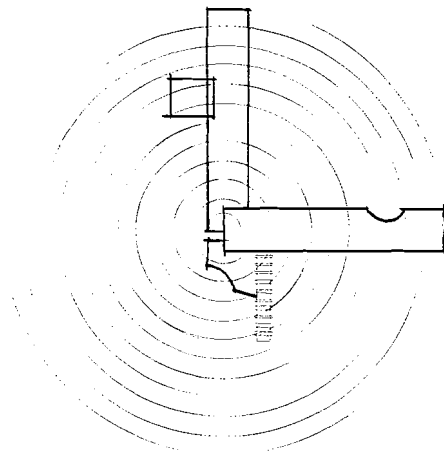
## BAB IV

### PENGEMBANGAN DESAIN

Pada masa studio terjadi perubahan dan pengembangan desain rancangan bangunan Spa. Perubahan-perubahan yang terjadi antara lain :

#### 4.1 Perubahan Bentuk massa di Dalam Site

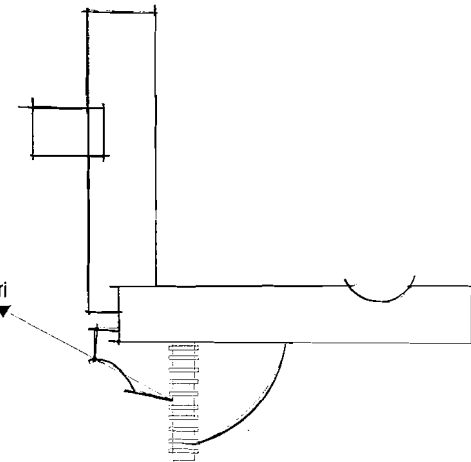
##### 4.1.1 Perubahan bentuk massa utama



Salah satu bentuk persegi mampu menerima bentuk yang lain di dalam ruangnya. Dan bentuk persegi mengalami pengurangan agar tidak terkesan kaku. Yang merupakan analogi dari bentuk rekreasi yang mengalami perubahan secara lembut

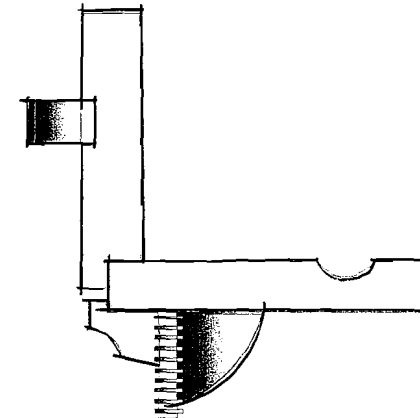
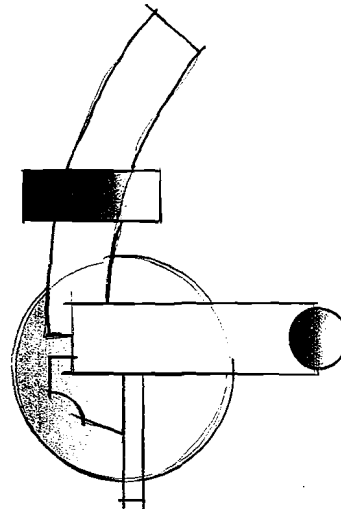


Permainan garis yang horizontal diambil dari analogi air yang mengalir, yaitu garis linear

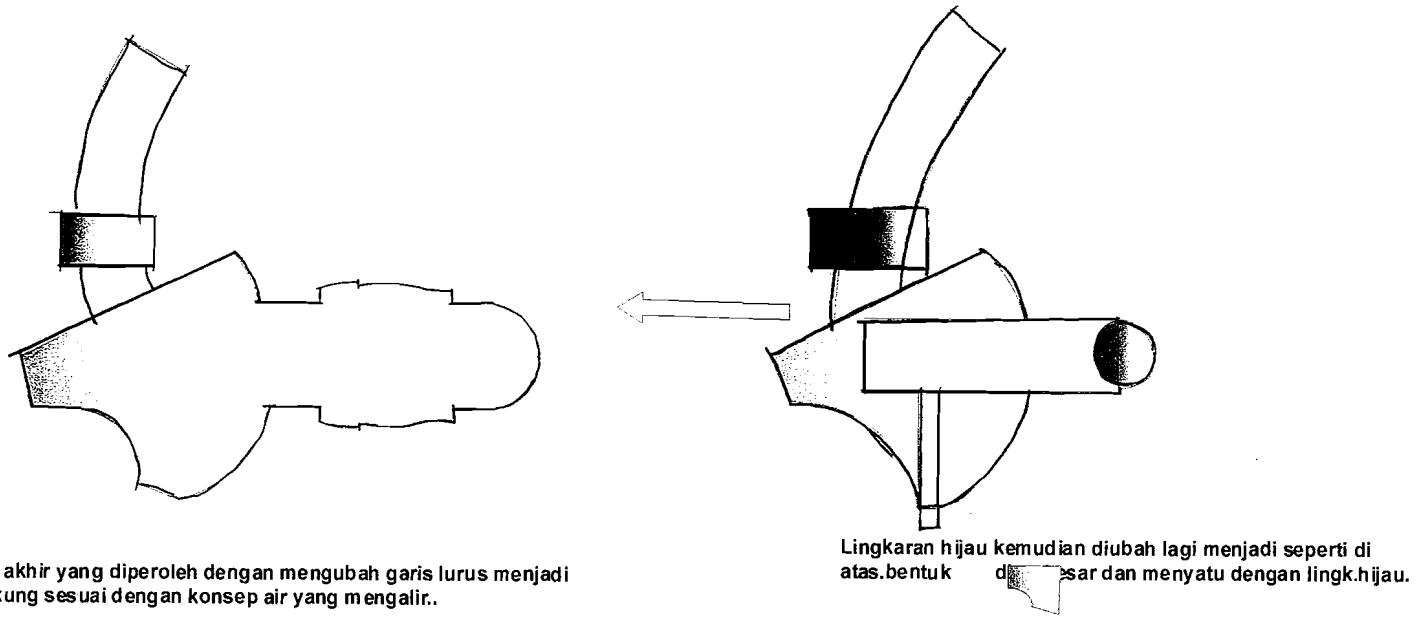


Gabungan antara dua bentuk persegi panjang membentuk bentuk baru, serta mengalami pengurangan, yang berfungsi untuk memperlambat bentuk persegi agar tidak terkesan kaku. Sedangkan lingkaran tidak mampu mempertahankan bentuknya dan membentuk bentuk baru dengan persegi panjang,

Bentuk persegi diubah menjadi lengkung, dan adanya penambahan lingkaran yang menembus persegi panjang agar tidak kaku. Bentuk 1/4 lingkaran yang berwarna hijau Pun diubah menjadi lingkaran penuh.



Bentukan ini kurang menunjukan konsep alam yaitu organis. Karena masih terkesan kaku dan formil



Hasil akhir yang diperoleh dengan mengubah garis lurus menjadi lengkung sesuai dengan konsep air yang mengalir..

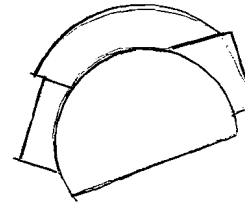
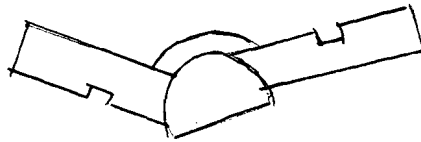
Lingkaran hijau kemudian diubah lagi menjadi seperti di atas.bentuk di atas dan menyatu dengan lingk.hijau.

**Gambar 45**

Gambar perubahan bentuk massa utama  
 Sumber : gagasan penulis

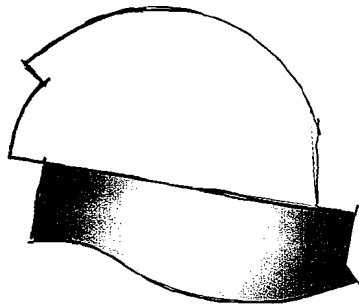


4.1.2 Perubahan bentuk club house.

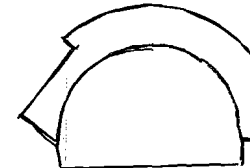


Semula bentuk ini dijadikan bentuk villa, dengan ketinggian tiga lantai. Tetapi diubah fungsinya menjadi club house dengan mengubah bentuknya dan digabungkan dengan bentuk lain.

Bentuk dirubah total menjadi setengah lingkaran dengan menyisakan sedikit bentuk persegi di kanan kiri lingkaran.



Bentuk baru yang akhirnya dijadikan bentuk bangunan club house

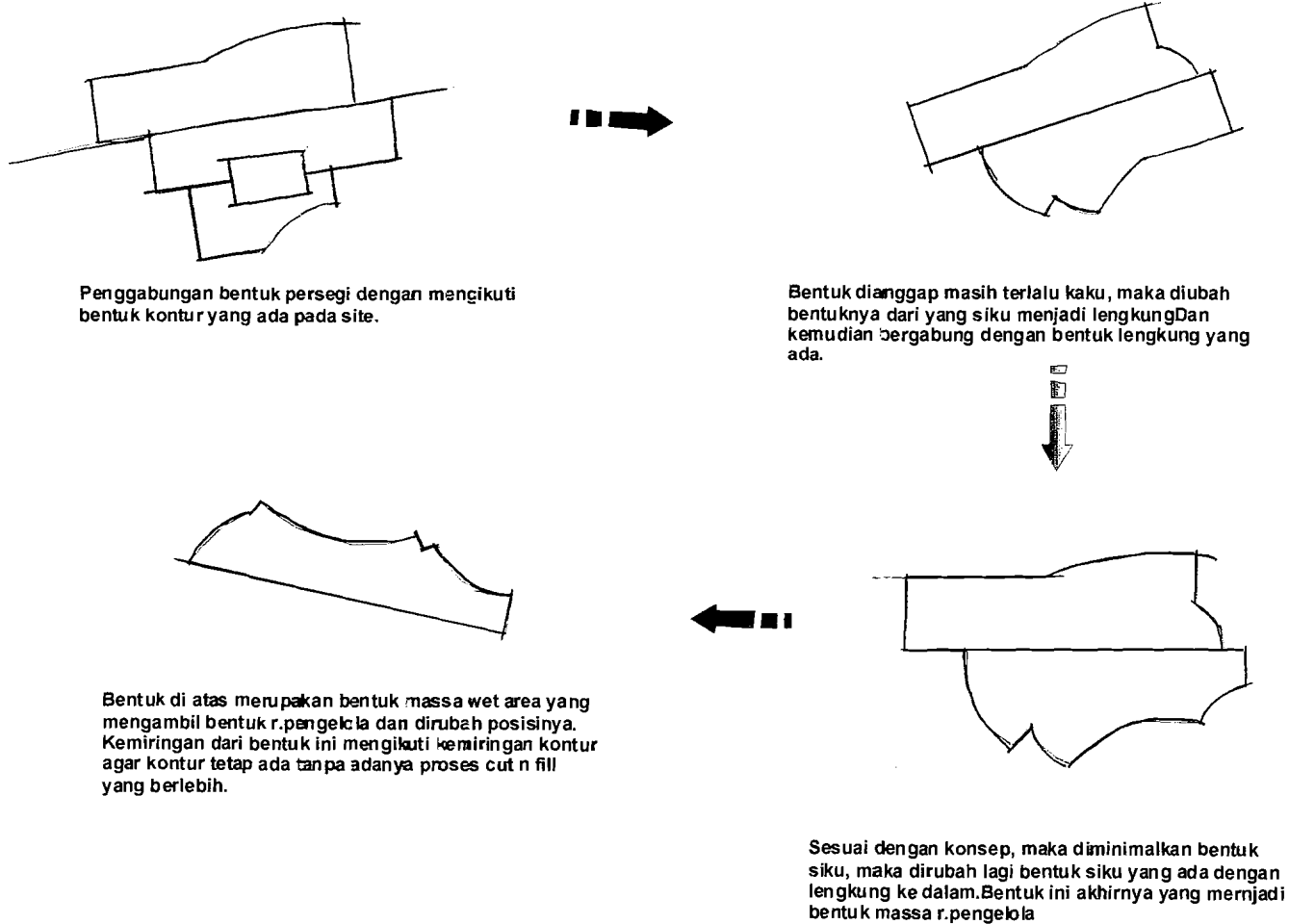


Bentuk bergabung dengan bentuk baru yang merupakan transformasi dari air yang bergerak membentuk gelombang air yang seakan-akan mengikuti kontur.

Gambar 45

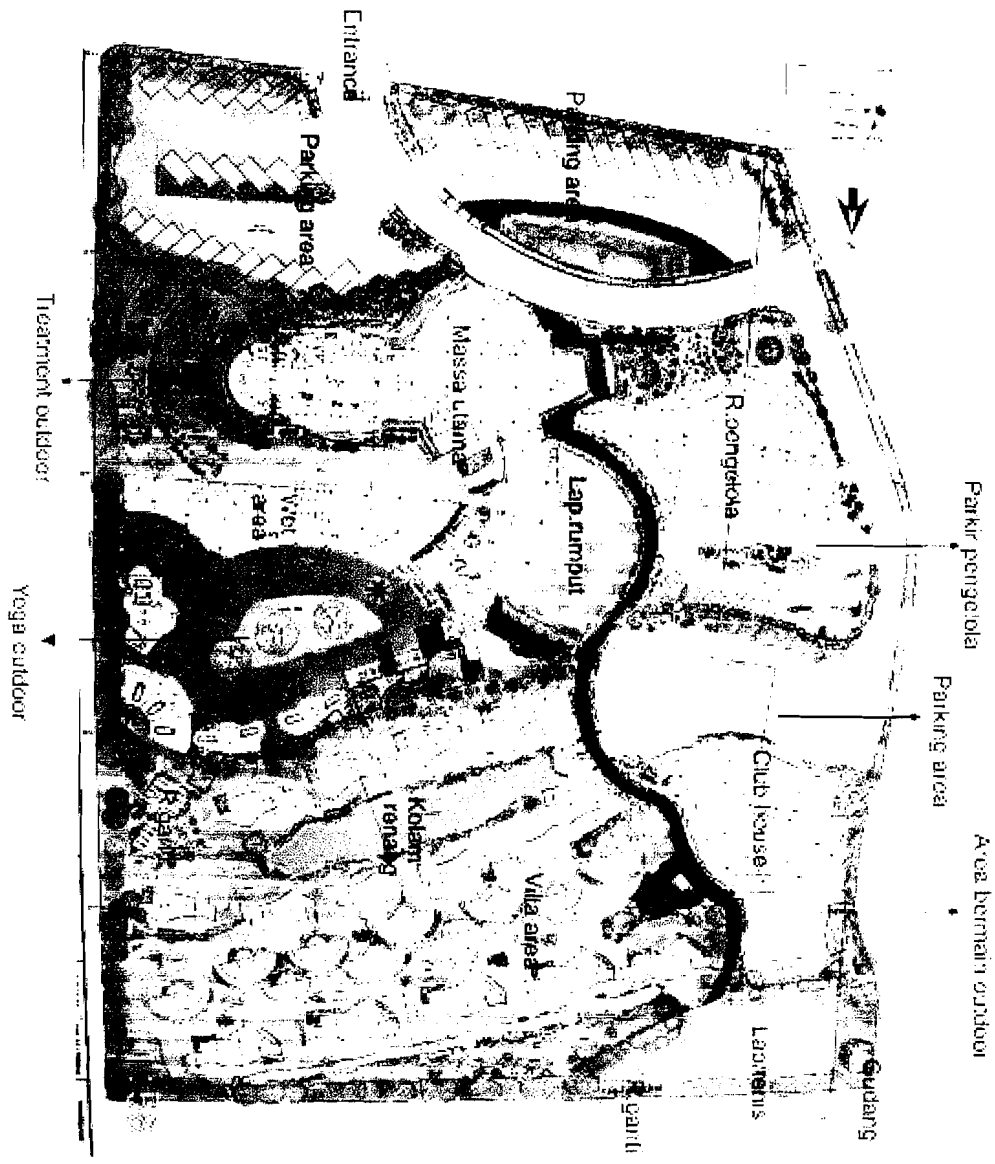
Gambar perubahan bentuk massa r. pengelola  
Sumber : gagasan penulis

4.1.3 Perubahan bentuk R.pengelola



Gambar 46  
 Gambar perubahan bentuk r.pengelola  
 Sumber : gagasan penulis

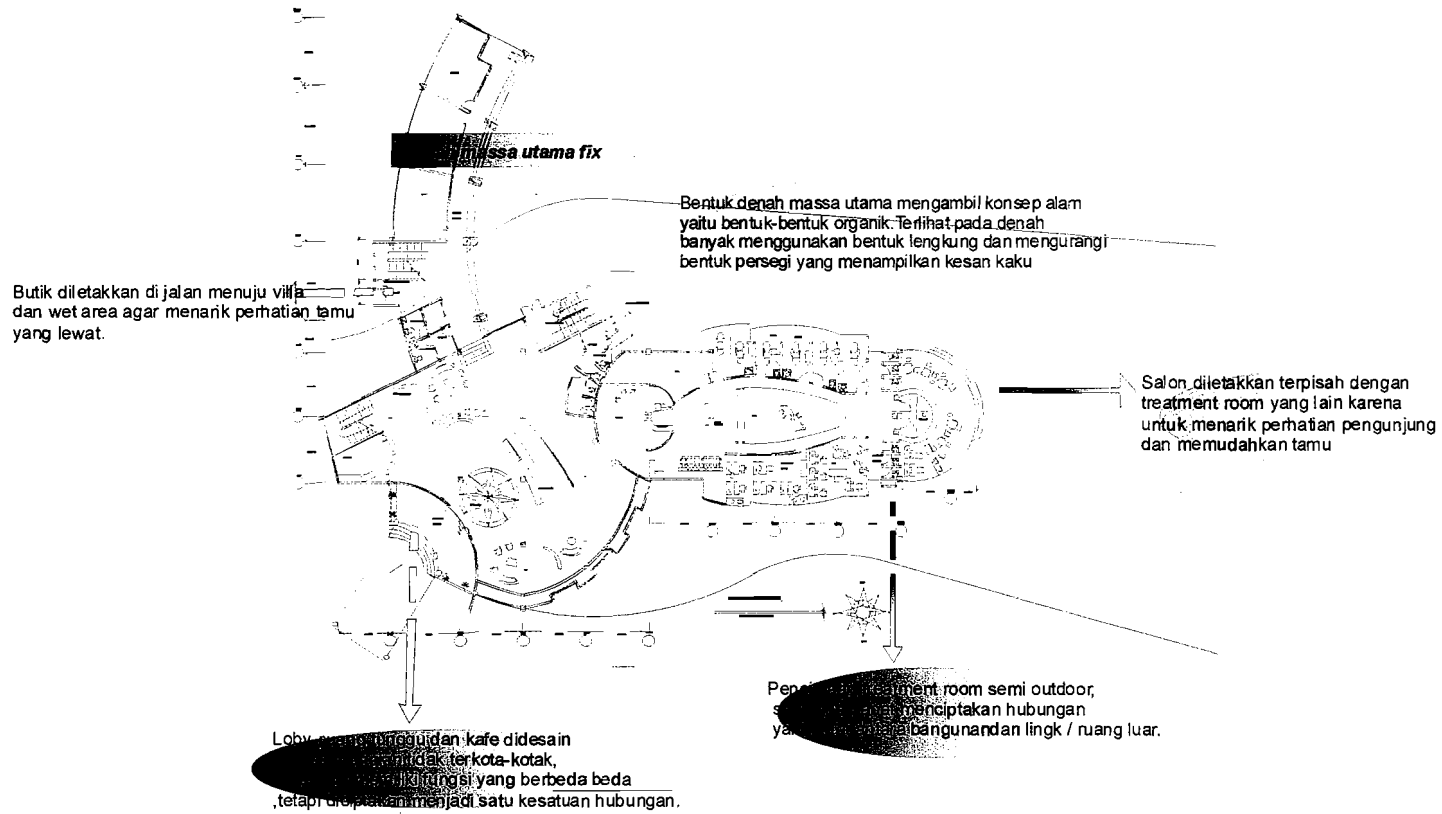
### 4.2 Siteplan



**Gambar 47**  
Gambar Siteplan  
Sumber : gagasan penulis

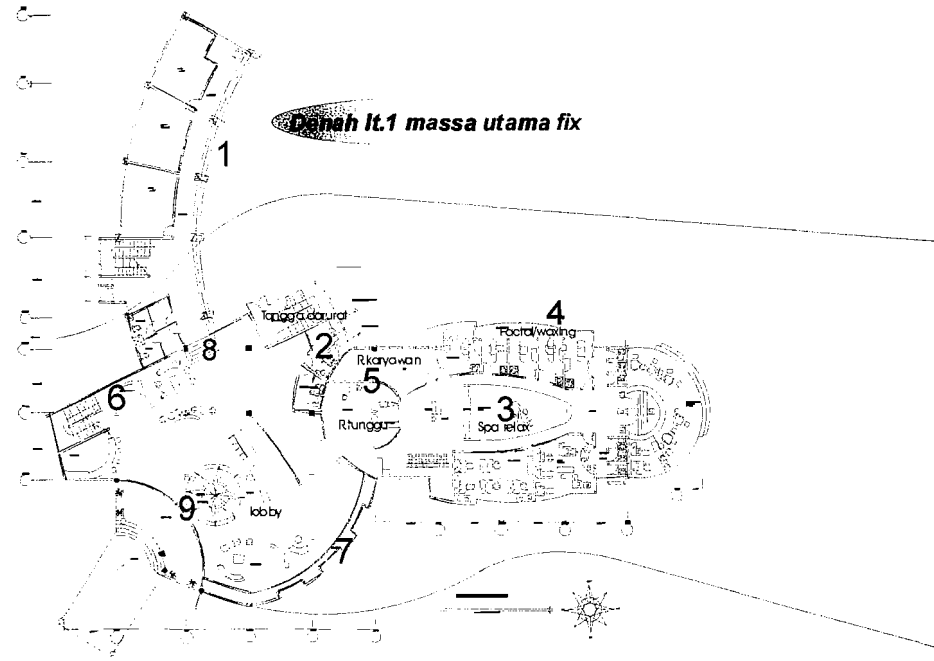
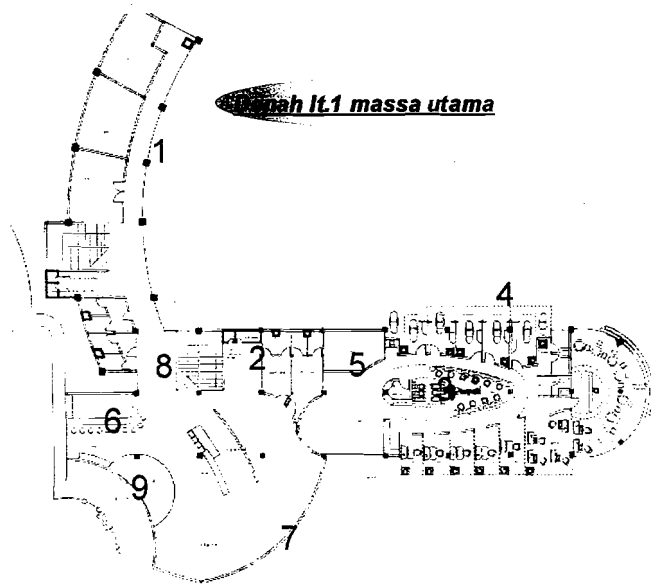
### 4.3 Perubahan dan pengembangan pada denah

#### 4.3.1 Perubahan dan pengembangan pada denah massa utama



Pada massa utama terdapat restaurant yang melayani tamu dan pegawai spa. Juga terdapat kantor ruang pengelola. Yang unik dari kantor ini adalah adanya r.rapat dan r.istirahat semi outdoor agar pegawai bisa merasa relax. Lantai tiga terdapat fasilitas kebugaran yang bisa dimanfaatkan oleh tamu luar maupun tamu yg melakukan treatment spa. Treatment spa yang bisa dinikmati oleh tamu luar diletakkan pada massa utama untuk memudahkan aksesnya.

Perubahan pada denah massa utama



**1. Penambahan tangga pada selasar butik**

Penambahan tangga dimaksudkan untuk mempermudah akses ke dalam wet area dan resort.

**2. Penambahan tangga darurat dan perubahan bentuk Shaft dan lavatory.**

Penambahan tangga darurat berfungsi untuk keamanan bangunan yang dapat dengan mudah diakses dari butik dan salon karena terletak diantaranya. Perubahan bentuk shaft dan lavatory mengikuti perubahan yang ada pada r.tunggu salon. Bentuk yang ada tidak terkesan kaku.

**3. Perubahan fungsi dari r.shampo menjadi spa relax**

Perubahan tersebut terjadi karena tempat tersebut lebih menarik menjadi santai karena terletak di tengah, sehingga bisa mengamati sudut manapun dan terlalu besar untuk r.sampo

**4. Perubahan bentuk treatment room**

Perubahan dari bentuk lurus menjadi melengkung, sesuai dengan konsep alam. Dimana mengambil bentuk air yang mengalir, disesuaikan dengan bentuk kolam yang mengelilinginya.

**5. Penambahan r. karyawan**

Penambahan ini dikarenakan dipertukannya ruangan untuk istirahat karyawan pada salon, penambahan ini mengakibatkan perubahan bentuk ruang tunggu, shaft dan lavatory

**8. Penambahan tangga**

Terdapat penambahan tangga karena terdapat perbedaan ketinggian lantai, dikarenakan adanya perbedaan ketinggian kontur tanah.

**8. Perubahan entrance**

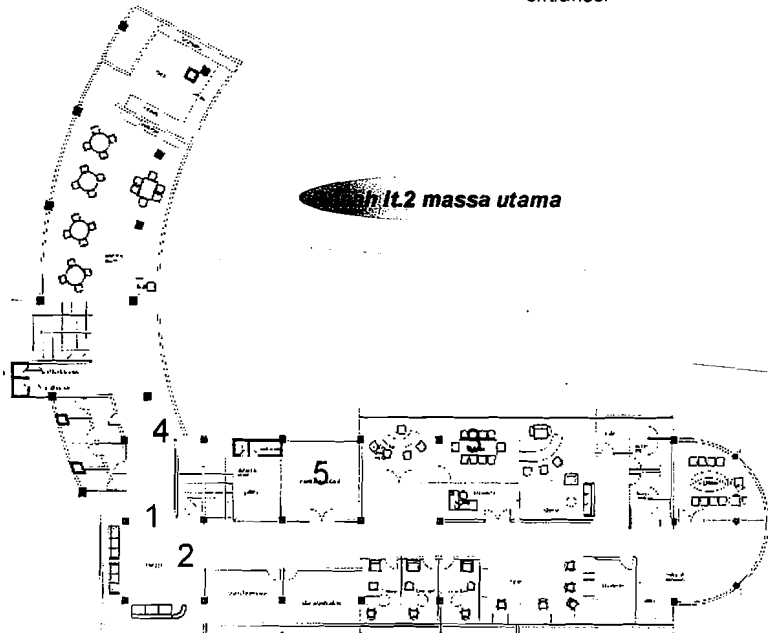
Dihilangkannya dinding kaca yang melingkar, karena terlihat seperti batas. Diganti dengan lantai dengan motif bintang sebagai penanda entrance.

**6 Penambahan ruang tunggu.**

Terdapat perubahan pada denah, yang kemudian dimanfaatkan sebagai ruang tunggu dan kafeteria.

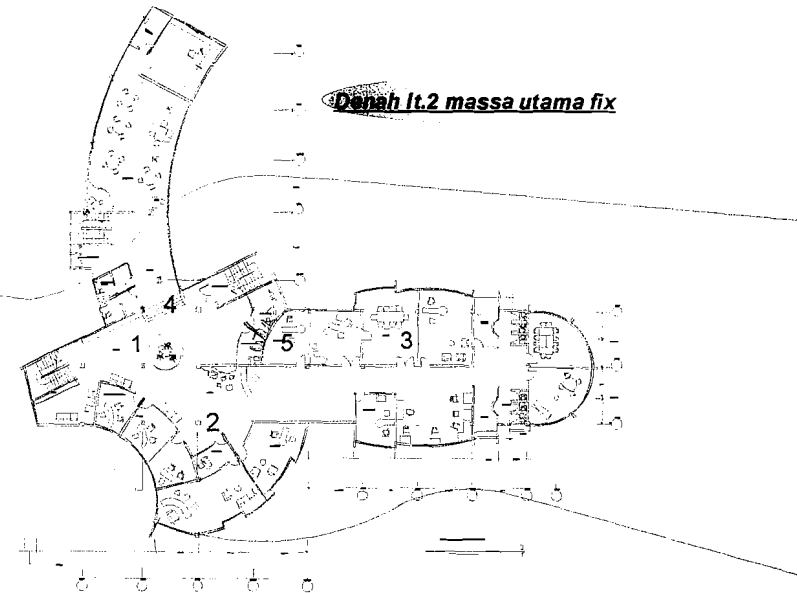
**7 Perubahan bentuk jendela**

Perubahan bentuk jendela dimaksudkan agar sinar matahari tidak langsung masuk ke dalam jendela, karena terdapat dinding yang bisa berfungsi sebagai saringan.



Denah Lt.2 massa utama

Denah Lt.2 fasilitas umum



Denah Lt.2 massa utama fix



### 4.3.2 Perubahan dan pengembangan pada denah R. Pengelola

#### 1. Pengurangan lavatory

Pengurangan ini dikarenakan sudah adanya lavatory di dekat tangga darurat dengan pertimbangan sudah tidak diperlukan lagi karena di r. kebugaran juga sudah ada lavatory.

#### 3. Perubahan ruang.

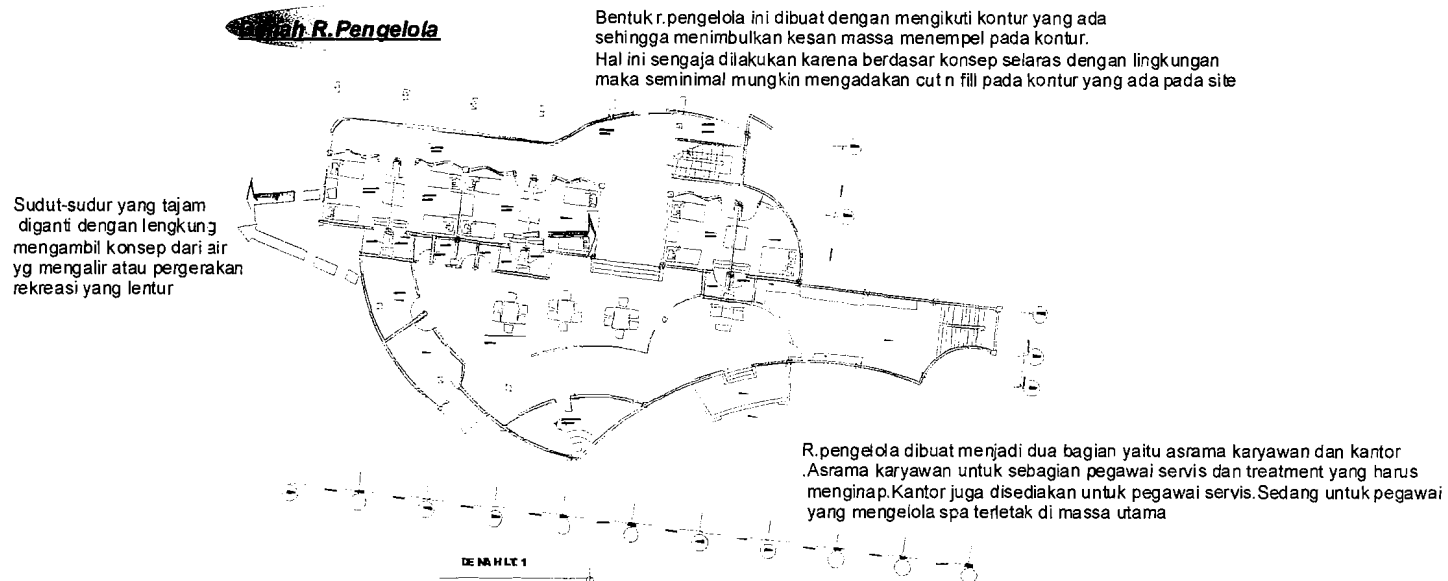
Ruang staff berubah bentuk hal ini dikarenakan mengikuti berubahnya bentuk denah. Terdapat penambahan berupa servis bar, karena diperlukan untuk pengunjung kebugaran R. kosong dapat dimanfaatkan menjadi ruang tunggu dan r. seminar/ r. Serbaguna

#### 1. Penambahan display

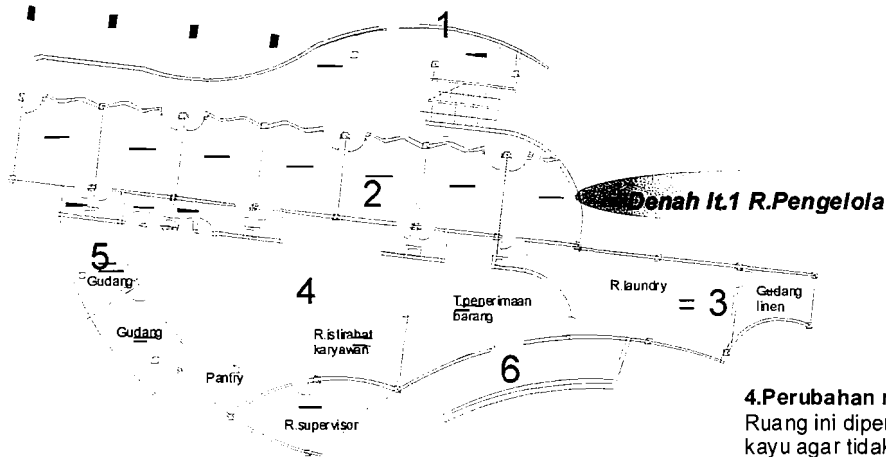
Penambahan ini untuk memanfaatkan ruang kosong. Penempatan display cukup strategis karena dapat menarik perhatian tamu yang sedang mengantri ruang bilas dan r. ganti. disitu juga diletakkan bangku untuk mengantri.

#### 4,5 Perubahan bentuk ruang

Perubahan terjadi karena mengikuti denah lantai 1 dan 3







**1. Perubahan bentuk entrance**

Perubahan ini dimaksudkan untuk memperjelas fungsinya sebagai entrance.

**2. Perubahan kamar tidur**

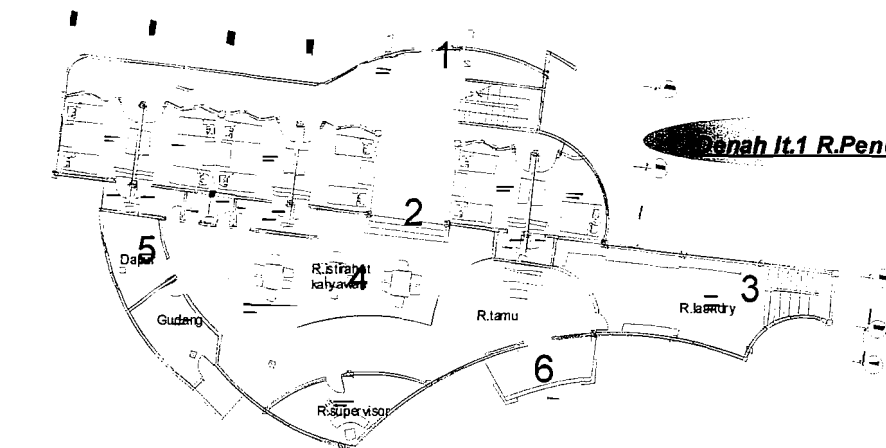
Perubahan dari kamar tidur menjadi tangga menuju kantor. Karena asrama karyawan dan kantor memiliki ketinggian kontur yang berbeda, ini juga dimaksudkan untuk menghubungkan antara kantor dengan asrama karyawan. Karena pada denah sebelumnya tidak terhubung.

**4. Perubahan ruang istirahat karyawan.**

Ruang ini dipersempit lagi luasnya dan diberi batas dengan papan kayu agar tidak terlihat dari r.tamu. Mempunyai fungsi ganda yaitu istirahat dan r.makan karyawan.

**5. Perubahan gudang maintenance menjadi dapur**

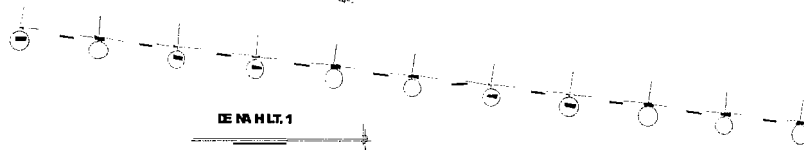
Karena diperlukan dapur untuk menyediakan makanan bagi para karyawan spa. Gudang maintenance dijadikan satu dengan gudang taman karena dianggap mempunyai fungsi yang sama.

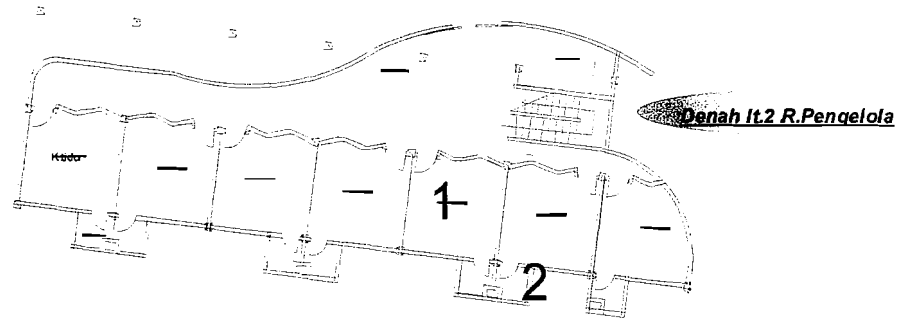


**Denah Lt.1 R. Pengelola fix**

**3. Perubahan gudang linen menjadi tangga**

Perubahan ini terjadi karena gudang linen dihilangkan dan diganti dengan rak kain pada ruang kerja laundry. Penambahan tangga untuk menghubungkan dengan atap dak untuk r.jemur bila diperlukan.





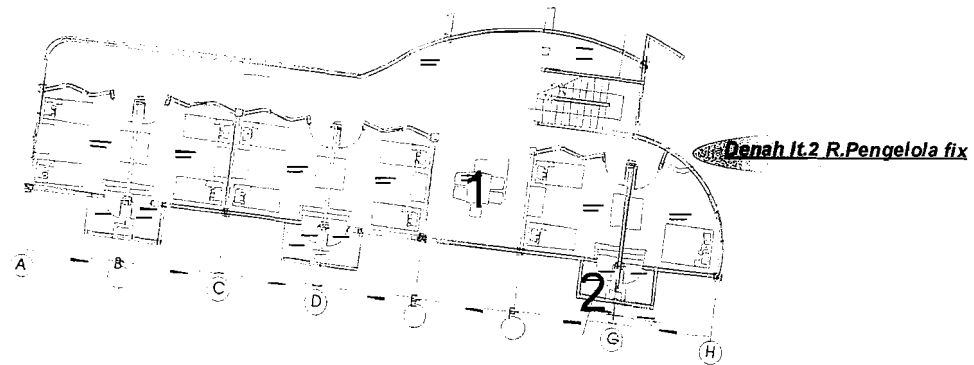
**1. Perubahan kamar tidur**

Perubahan ini terjadi karena lantai 2 membutuhkan r.makan sendiri. untuk memudahkan para karyawan.

**2. Perubahan kamar mandi**

Karena kamar tidur dan kamar mandi dihilangkan satu, maka kamar mandi bergabung dengan kamar pojok, dengan pertimbangan efisiensi biaya.

5  
4  
3



**Gambar 50**  
Gambar denah r.pengelola  
Sumber : gagasan penulis

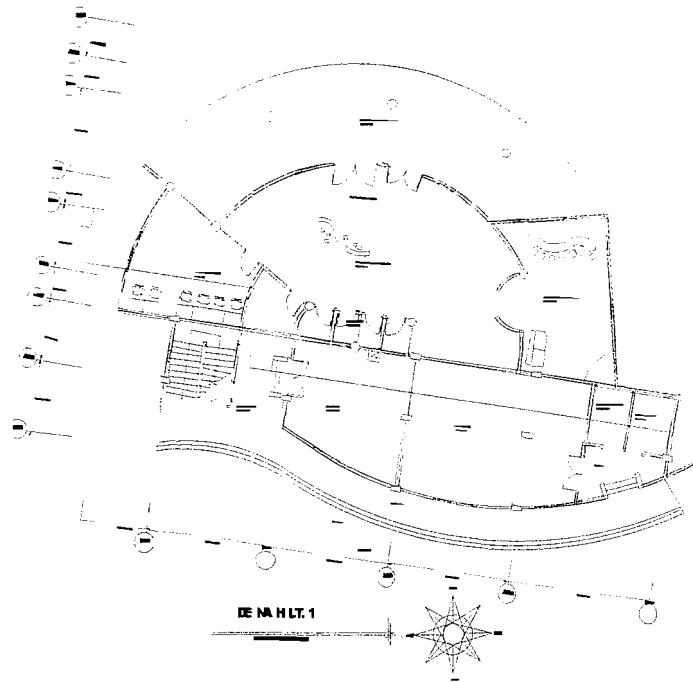
### 4.3.3 Perubahan dan pengembangan pada denah club house

Bentuk club house ini juga dibuat dengan mengikuti kontur dan menempel pada kontur. Sehingga terdapat perbedaan ketinggian lantai. Bentuk massanya juga mengambil dari konsep organik. Dengan mengurangi bentuk kaku dan diganti dengan bentuk lengkung.

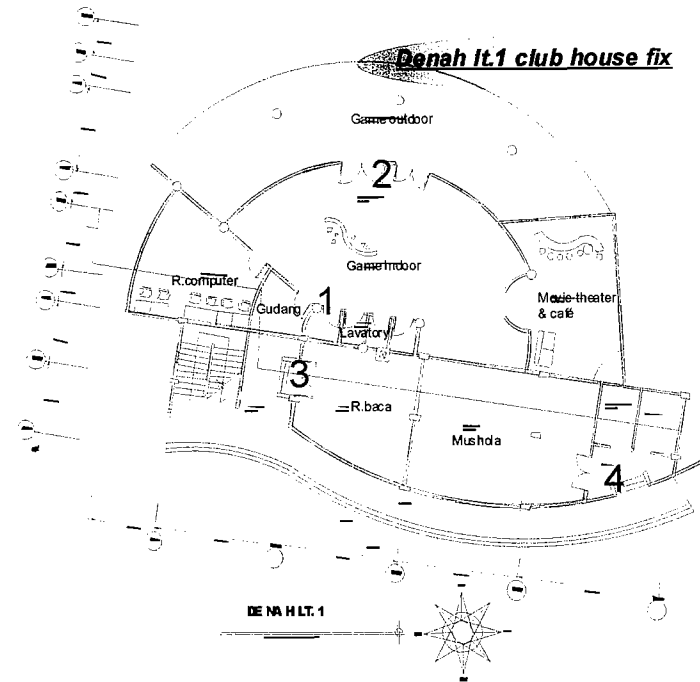
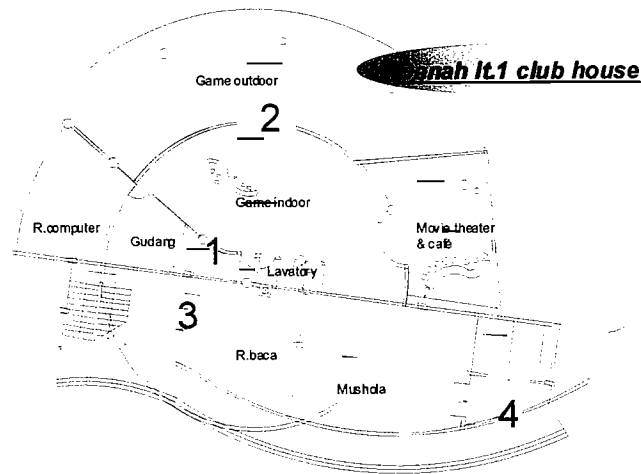
Dinamakan club house karena merupakan salah satu tempat bersantai para tamu dan keluarga.

**Denah club house**

Disini terdapat area bermain anak indoor dan outdoor fasilitas anak pun cukup lengkap sehingga anak tidak merasa jenuh ditinggal orang tuanya melakukan treatment spa.



Disini terdapat area bermain anak indoor dan outdoor fasilitas anak pun cukup lengkap sehingga anak tidak merasa jenuh ditinggal orang tuanya melakukan treatment spa. Fasilitas yang lain adalah r.baca mini yang diletakkan dekat dengan mushola. Karena keduanya membutuhkan suatu ketenangan. Naik ke lantai dua terdapat kafe dan restaurant semi outdoor. Juga terdapat r.theater mini.



**1. Perubahan gudang dan lavatory**

Gudang mengalami pengurangan luas ruangannya, hal ini dikarenakan letak lavatory yang bergeser ke kiri, sehingga gudang terpotong menjadi lavatory. Bergesernya lavatori agar dinding tepat dikolomnya

**2. Penambahan pintu masuk**

Denah sebelumnya tidak ada pintu agar memudahkan anak-anak dalam bermain, tetapi kemudian ditambah pintu dengan alasan keamanan.

**3. Penambahan tangga**

Dibuat tangga karena adanya permainan level lantai agar lebih menarik. Demikian juga dengan mushola.

**4. Pintu mishola dihilangkan**

Hal ini bertujuan agar mushola tidak terkesan tertutup. Dengan tidak adanya pintu menandakan bahwa mushola merupakan fas.umum.

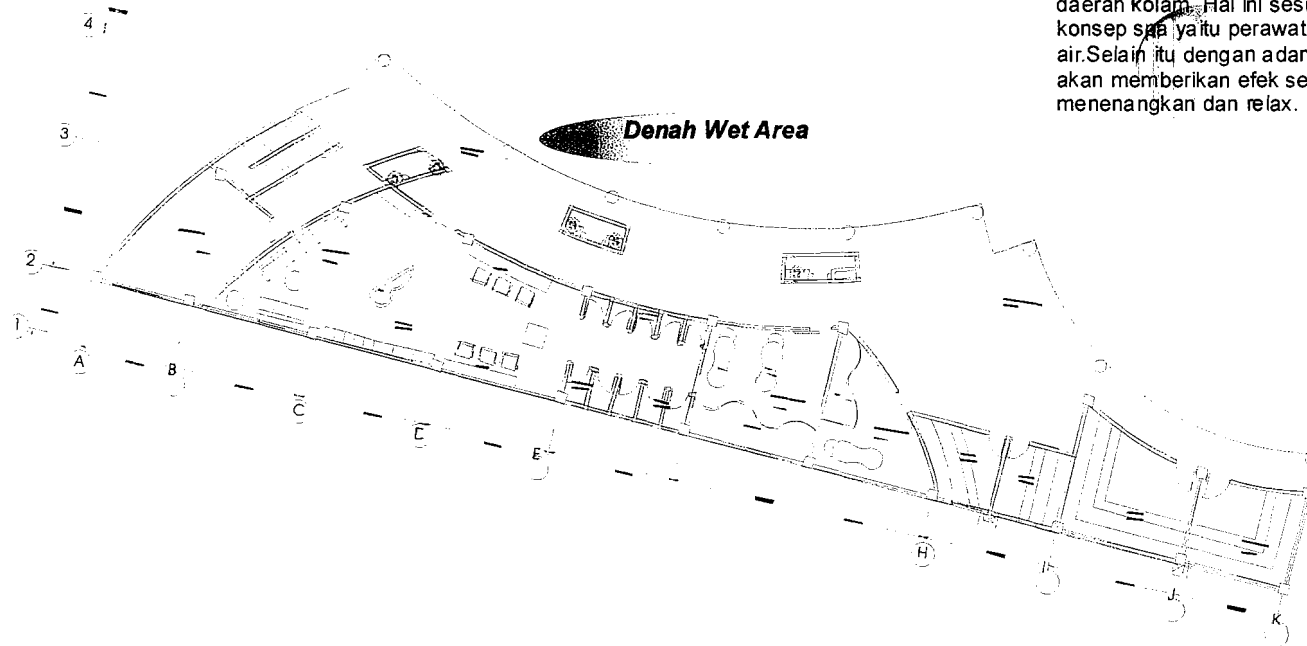
**Gambar 51**

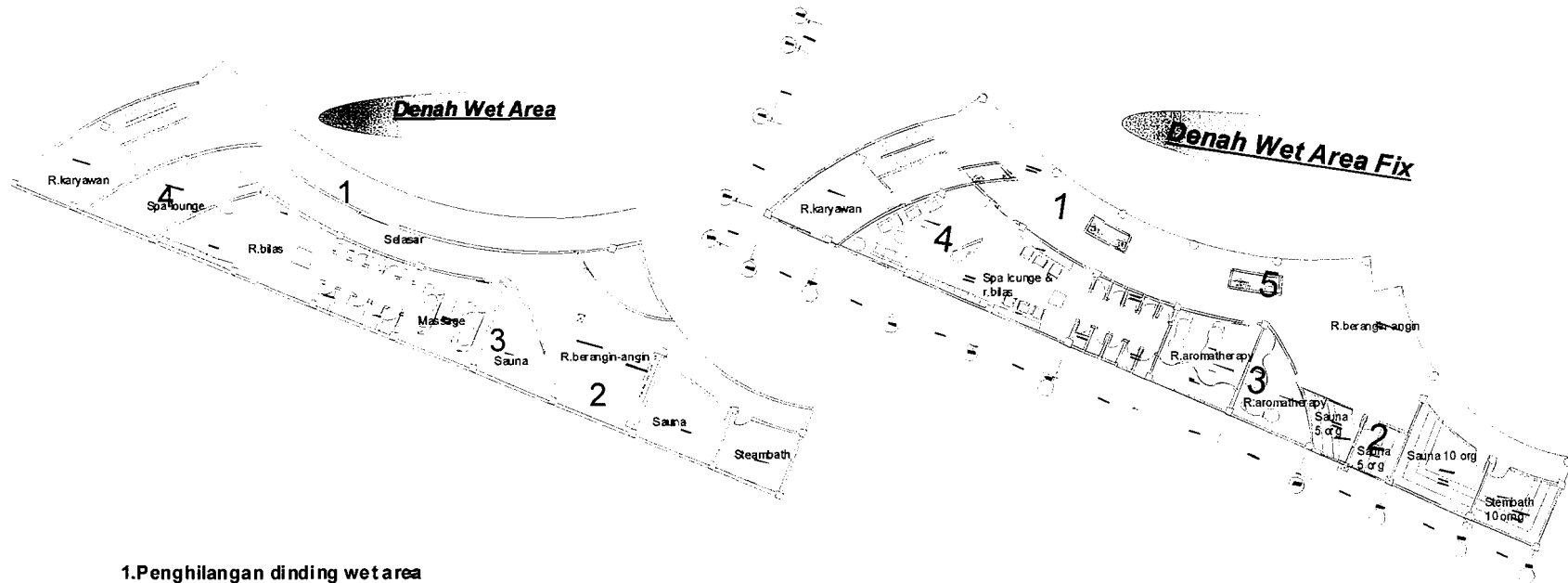
Gambar denah club house  
Sumber : gagasan penulis

### 4.3.4 Perubahan dan pengembangan pada denah wet area

Pada bangunan wet area, dibedakan antara pengunjung pria dan wanita. Lantai satu untuk pria sedang lantai dua untuk wanita. Fasilitas yang ada pada wet area antara lain bath, sauna, steam bath, whirlpool/ jacuzi. Khusus untuk sauna dan steam bath menggunakan konsep indoor tetapi yang lain semi outdoor, sehingga bisa merasakan sejuknya hawa pegunungan.

Pusat perawatan spa diletakkan pada daerah kolam. Hal ini sesuai dengan konsep spa yaitu perawatan dengan air. Selain itu dengan adanya elemen air akan memberikan efek sejuk, menenangkan dan relax.





**1. Penghilangan dinding wet area**

Pengurangan ini dimaksudkan agar wet area terkesan terbuka, karena berhadapan langsung dengan kolam. Yang dapat mendatangkan efek sejuk. Selain itu adanya dinding juga tidak berfungsi karena hanya mempersempit ruangan.

**3. Perubahan ruang massage dan sauna menjadi r. aromatherapy**

Untuk sauna ruangnya dipindah, agar saling berdekatan dengan sauna yang lain dengan alasan agar shaft udara keluar dapat menjadi satu.

**2. Penambahan ruang sauna**

Ruang berangin-angin diganti menjadi ruang sauna, karena kurangnya r. sauna, sementara r. berangin-angin dipindah ke pinggir.

**4. Penghilangan pembatas spa lounge dengan r. ganti**

Pengurangan ini dimaksudkan ruangan terasa lebih luas dan menghilangkan kesan ruang yang terkotak-kotak sesuai dengan konsep alam yaitu organik.

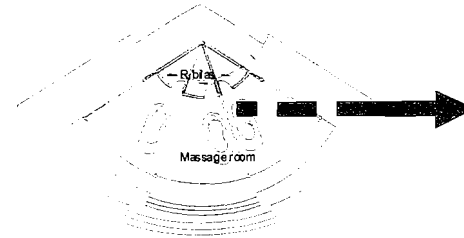
**5. Penambahan ornamen kolam pancur pada selasar**

Penambahan kolam dengan komposisi vertikal untuk mengisi kekosongan selasar agar tampak lebih indah. Penambahan yang lain adalah shaft r. bilas dan shaft untuk sauna.

**Gambar 52**

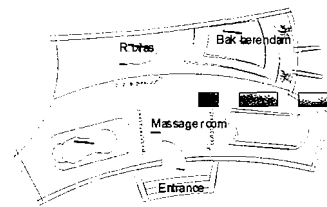
Gambar denah Wet Area  
Sumber : gagasan penulis

### 4.3.5 Perubahan dan pengembangan pada denah Massage room



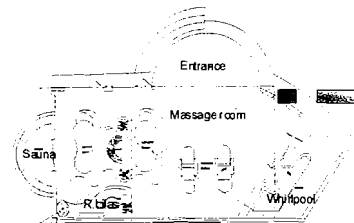
Denah single massage room

Mengambil konsep dari bentuk alam yang organis dengan menghilangkan bentuk kaku dan formal diganti dengan lengkung, maka diambil bentuk setengah lingkaran. Konsep suasana terbuka dihadirkan dengan hanya memberi sekat bambu dengan tinggi 2m dan tirai antar ruangan. Untuk single massage hanya terdapat r.bilas dg atap tanaman rambat agar bisa merasakan suasana pegunungan dengan menggunakan elemen batu.



Denah Double massage room

Konsepnya sama dengan single massage room. Massa ini menempel pada kontur setinggi 1 meter yang bisa dimanfaatkan sebagai dinding. Fasilitas yang da lebih lengkap yaitu r.bilas dan bak berendam dengan menggunakan atap tanaman rambat. Sedangkan pembatas r.message menggunakan tirai.

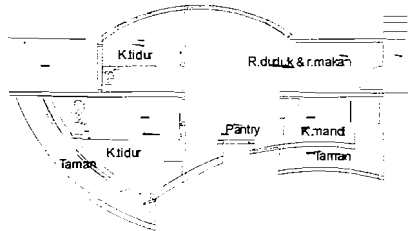


Denah VIP massage room

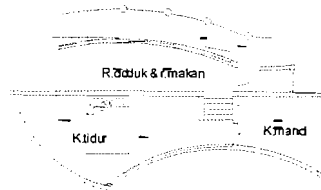
Dengan konsep yang sama, r.vip lebih lengkap fasilitasnya yaitu r.message, jacuzzi, sauna, dan kursi relaksasi. Bisa digunakan oleh couple guest. Kesan outdoor ditampilkan dengan jacuzzi tanpa dilindungi cieh atap permanen tetapi hanya oleh tanaman merambat.dan dengan adanya bukaan2 yang lebar. Atap vip room ini berupa atap miring dg menyesuaikan denah. Demikian juga massa yg lainnya

**Gambar 53**  
Gambar denah r.message  
Sumber : gagasan penulis

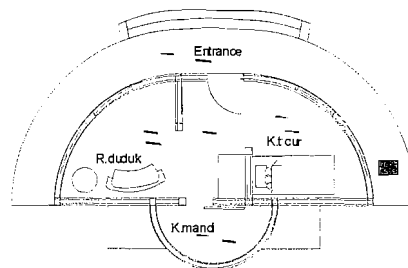
### 4.3.6 Perubahan dan pengembangan pada denah villa



Bentukan yang diambil sama dengan ruang pengelola, karena mengikuti kontur yang ada. Villa dg 2 km.tidur ini menampilkan kesan terbuka dengan adanya bukaan yg besar pada tiap ruang dan k.mandi semi outdoor



Bentukan villa ini sama dengan villa diatas.Yang membedakan adalah hanya terdapat satu kamar tidur.dan adanya perbedaan ketinggian lantai pada r.duduk dg k.tidur.



Mengambil konsep sama dengan single room.r.duduk dijadikan satu dengan r.tidur.untuk menampilkan suasana lingk.luar maka dibuat bukaan2 yang lebar.Sedang untuk k.mandi menggunakan konsep yang sama dengan villa lain yaitu menggunakan atap tanaman rambat.

**Gambar 54**  
Gambar denah villa  
Sumber : gagasan penulis



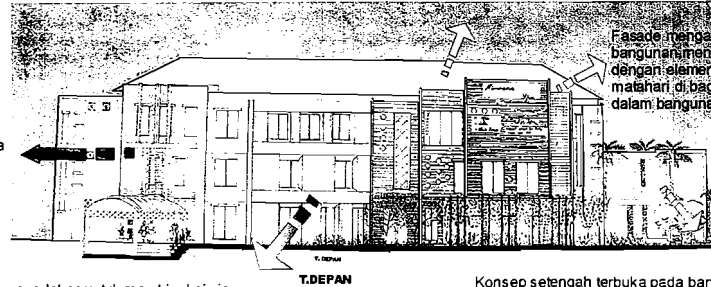
## 4.4. Tampak

### 4.4.1. Tampak massa utama

#### MASSA UTAMA

Pemakaian atap perisai yang merupakan ciri dari arsitektur tropis dan merupakan analogi dari gunung (segitiga)..

Area Dinding entrance yang melengkung ke dalam seolah-olah menyambut tamu yang datang. Adanya frame dimaksudkan untuk menarik fasade sebagai entrance

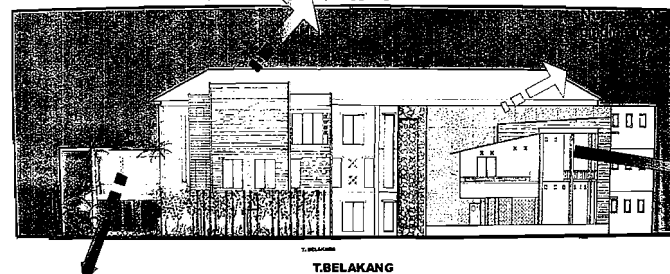


Fasade terdapat bilik analogi dari air, yaitu bentuk lengkung. Detil bangunan merupakan dinding batu silih yang bersanding harmonis dengan elemen kaca. Dinding batu berfungsi sbg penghalang sinar matahari di bagian depan. Jendela kaca untuk media masuknya cahaya dalam bangunan.

Adanya bukaan-bukaan yang lebar untuk membingkai view luar untuk memberi aksen menarik, beberapa bagian dinding dibuat maju yang dipertegas dengan cara dilapisi batu alam dan bagian mundur dirancang sebagai jendela.

Konsep setengah terbuka pada bangunan dengan menerapkan kolom penyangga yang diperlunak dengan tanaman yang berfungsi untuk menyamarkan fasade. Agar aktifitas spa tidak terlihat dari luar.

Bangunan terdiri dari tiga lapis bidang yang membentuk massa yang melayang. Hal ini terinspirasi dari rumah panggung.

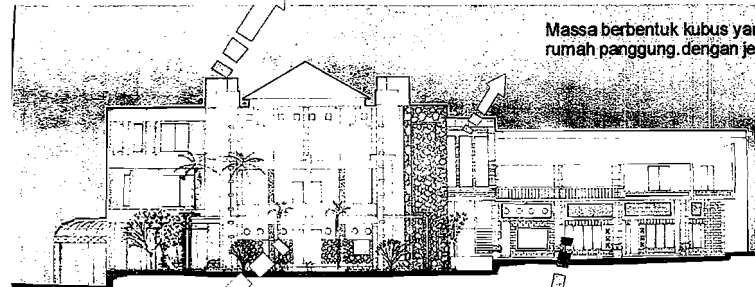


Langit terasa dengan finishing menggunakan batu alam.

Ruang restoran yang dibuat setengah terbuka merupakan upaya untuk lebih menikmati alam

R. Rapat yang dirancang setengah terbuka, agar bisa menikmati sejuknya pemandangan untuk membuat suasana nyaman dan bersemangat.

Bidang dinding melayang merupakan layer massa yang melayang

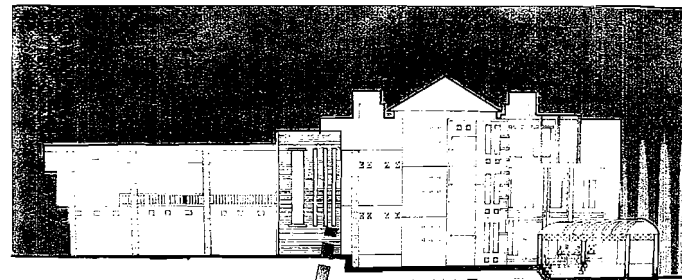


Massa berbentuk kubus yang melayang dengan finishing batu sirih, terinspirasi dari rumah panggung, dengan jendela yang lebar untuk membingkai view luar.

T.SAMPING KANAN

Pemakaian batu alam pada finishing fasade memerlukan massa bangunan yang diperkuat oleh elemen garis/ vertikal.

Konsep arsitektur tropis yang selalu memasukkan elemen luar ke dalam bangunan dengan adanya bukaan2 lebar dan bangunan semi outdoor. Juga kombinasi antara kayu dan batu alam.



T.SAMPING KIRI

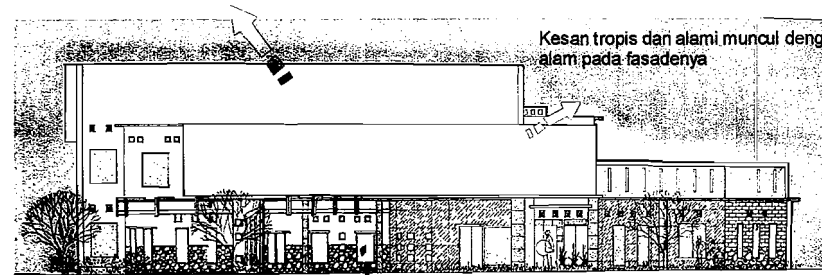
Pemakaian batu alam pada finishing fasade memerlukan massa bangunan yang diperkuat oleh elemen garis/ vertikal.

**Gambar 55**  
Gambar tampak massa utama  
Sumber : gagasan penulis

### 4.4.2 Tampak R. Pengelola

## R. PENGELOLA

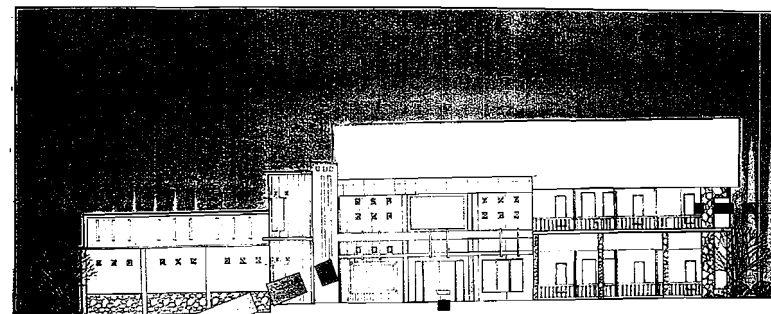
R. Pengelola yang terdiri dari asrama karyawan dan kantor servis ini didesain menyerupai rumah tinggal agar para karyawan merasa nyaman dalam melaksanakan tugas-tugasnya.



Kesan tropis dan alami muncul dengan pemakaian atap miring dan finishing batu alam pada fasadnya

T. DEPAN

Jendela dibuat polos tanpa ornamen untuk menampilkan kesan alami



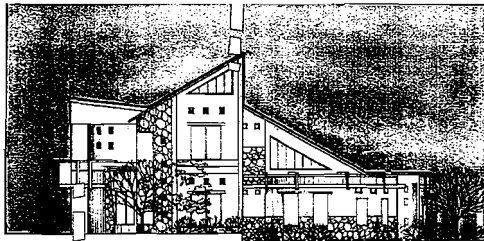
Asrama karyawan dibuat setengah terbuka agar sirkulasi udara lebih lancar dan karyawan merasa lebih nyaman.

T. BELAKANG

Bukaan 2 yg lebar berfungsi untuk memasukkan suasana luar yang alami ke dalam asrama sesuai dg konsep tropis.

Adanya permainan bidang vertikal berupa kolom batu kali dan pagar dari kayu.

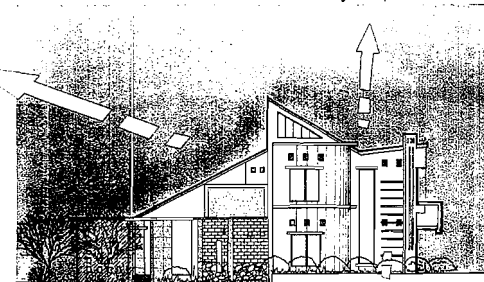
Pemilihan tinggi rendah atap untuk mempercantik penampilan bangunan. Selain itu dikarenakan bangunan memiliki ketinggian yang berbeda.



23.05.2005 12:06

Bangunan dibuat mundur agar tidak langsung terkena matahari. Adanya permainan elemen vertikal untuk menandakan entrance menuju asrama.

Pemilihan tinggi rendah atap untuk mempercantik penampilan bangunan. Selain itu dikarenakan bangunan memiliki ketinggian yang berbeda.



Bukaan dibuat lebar pada r.tangga agar cahaya dapat masuk ke dalam ruangan.

23.05.2005 12:06

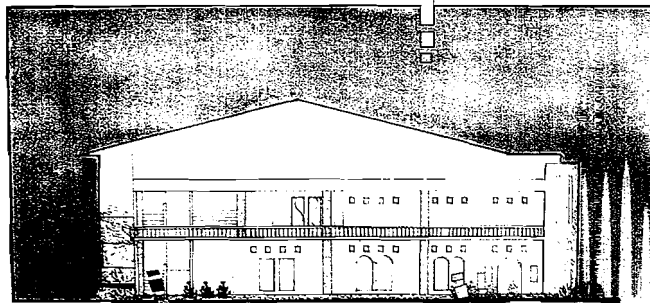
Permainan elemen horizontal dikembangkan seperti penggunaan balok kayu pada dinding asrama.

**Gambar 56**  
Gambar Tampak r.pengelola  
Sumber : gagasan penulis

### 4.4.3 Tampak Club House

## CLUB HOUSE

Penggunaan atap miring untuk variasi penggunaan atap pada bang, spa

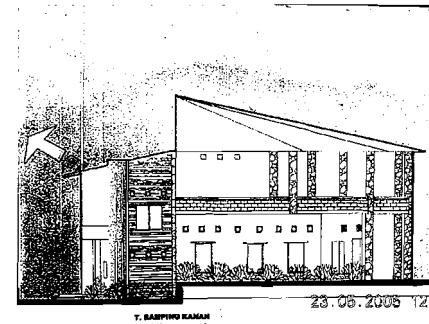


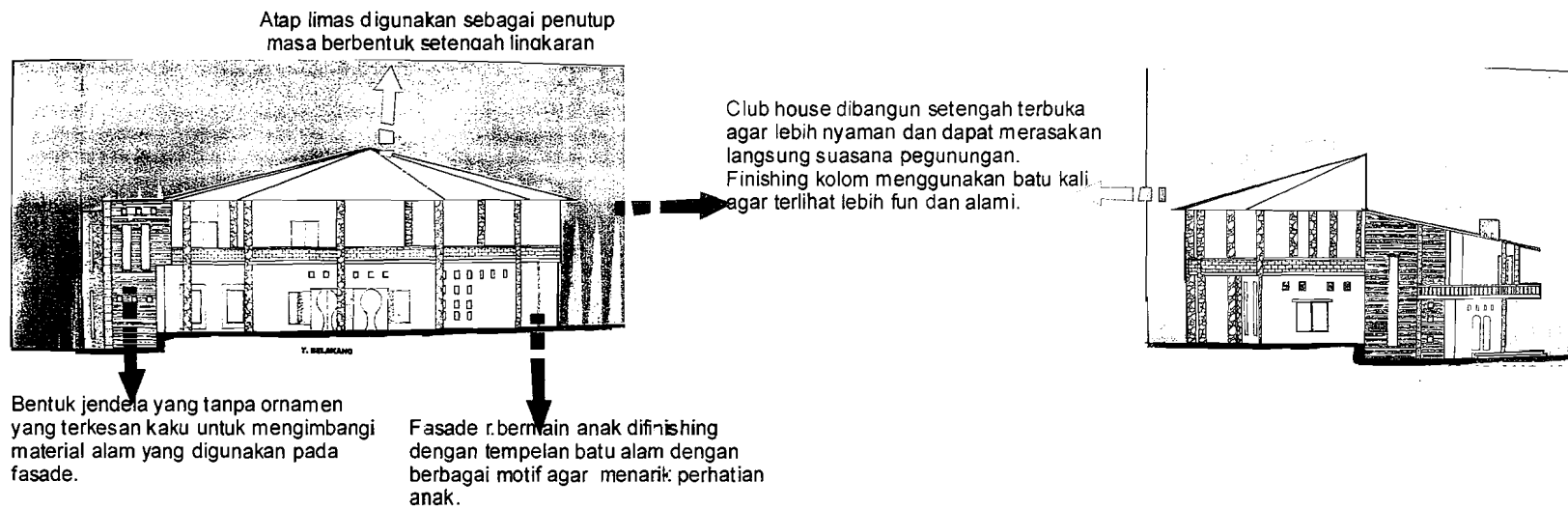
Tangga menuju café dan resto

Adanya bukaan-bukaan yang lebar pada r.baca dan mushola agar sinar matahari dapat masuk ke dalam ruangan.

Sebuah dinding masif batu alam menjadi aksentuasi visual r.terbuka

Adanya perbedaan ketinggian kontur yang dipertahankan menjadikan ketinggian atap bangunan berbeda. bangunan ini menggunakan atap dak miring dan atap limas.

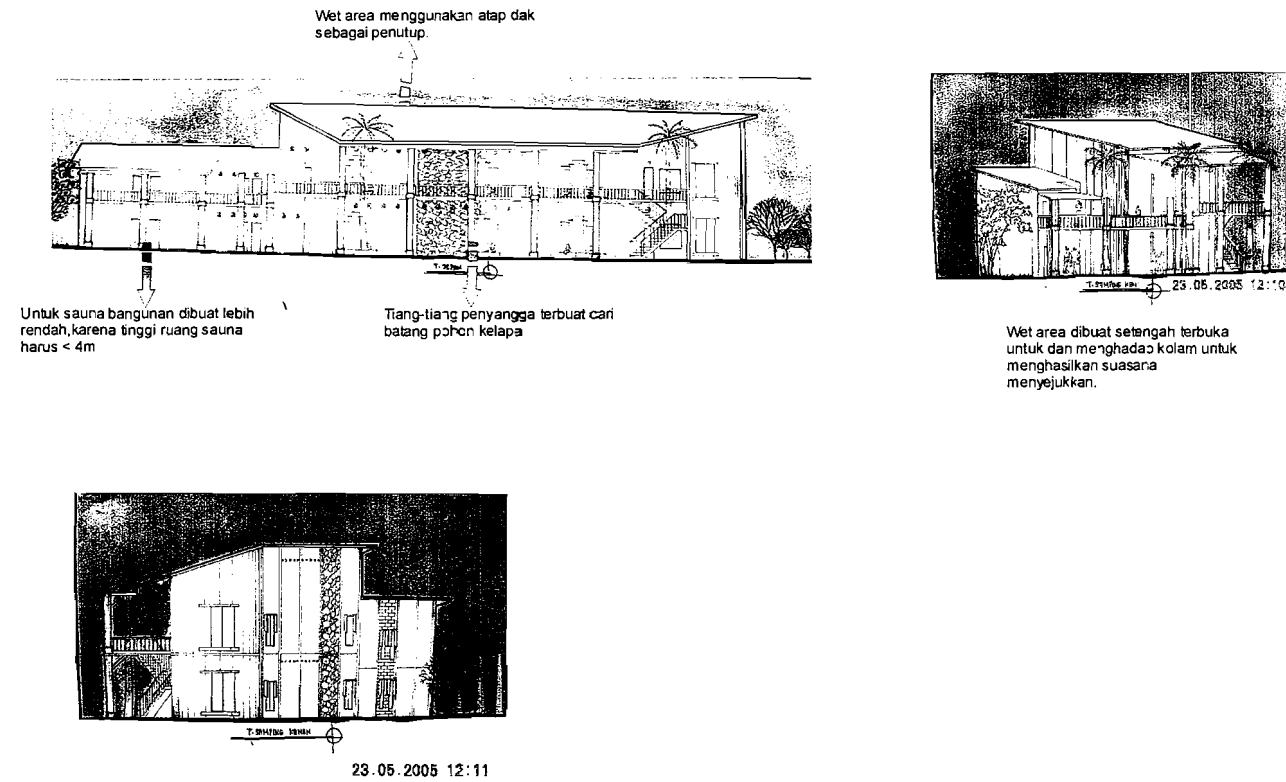




**Gambar 57**  
 Gambar Tampak club house  
 Sumber : gagasan penulis

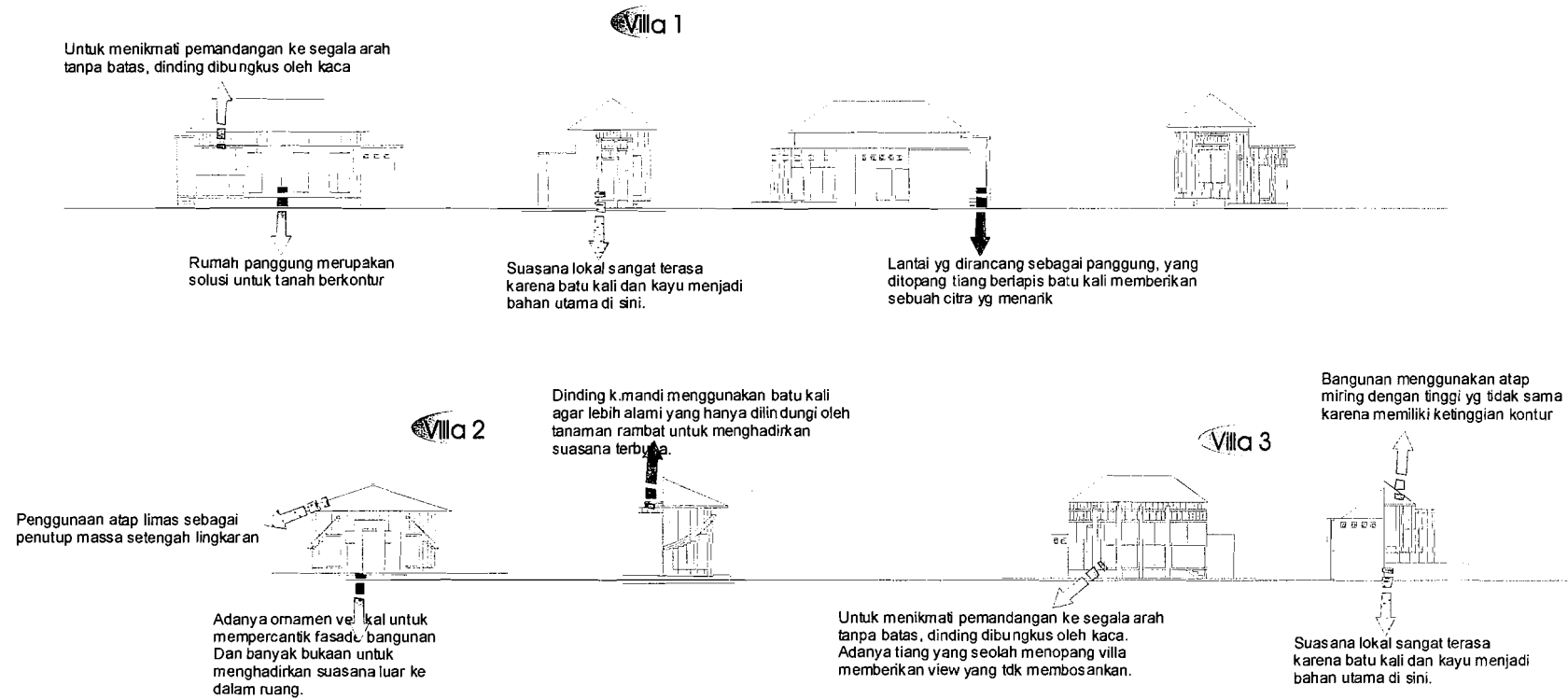
#### 4.4.4 Tampak Wet Area

### WET AREA



**Gambar 58**  
 Gambar Tampak wet area  
 Sumber : gagasan penulis

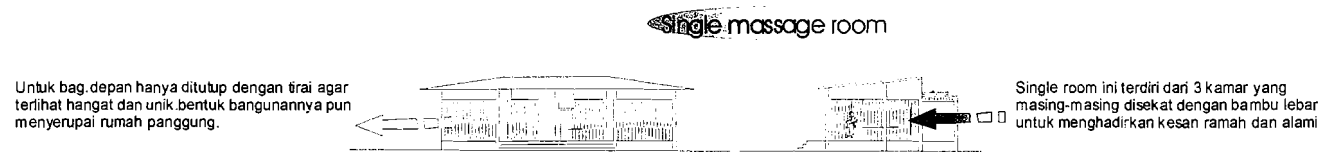
### 4.4.5 Tampak Villa



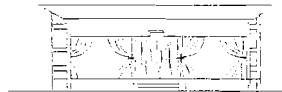
**Gambar 59**  
 Gambar Tampak villa  
 Sumber : gagasan penulis



### 4.4.6 Tampak Massage room



#### Double massage room

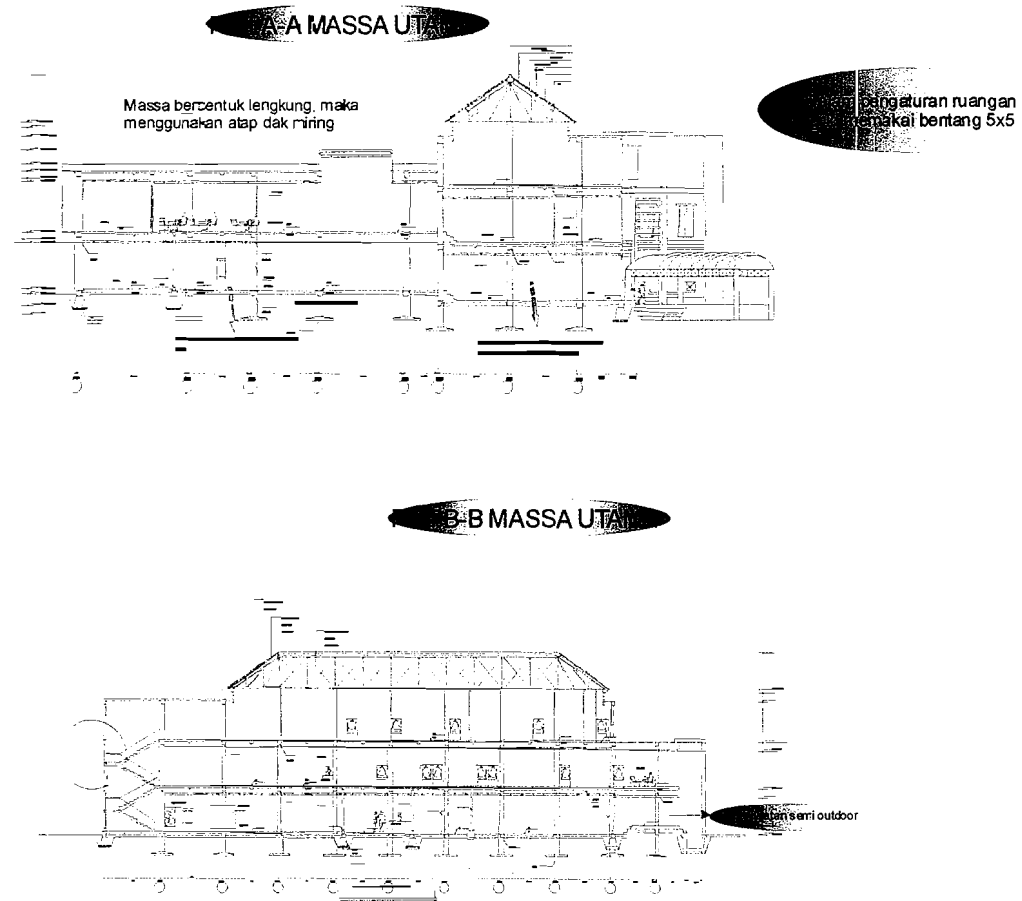


Ruang ini berupa rumah panggung yang ditutupi oleh tirai saja. Pada samping kanan dan kiri terdapat elemen horizontal sebagai ornamen.

**Gambar 60**  
 Gambar Tampak r.message  
 Sumber : gagasan penulis

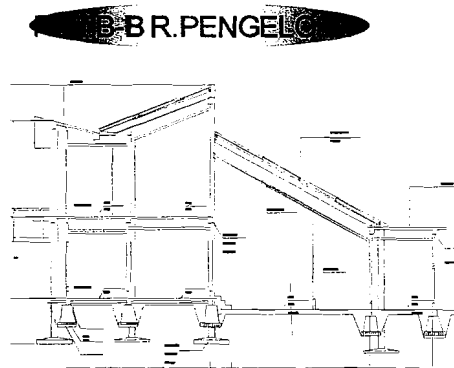
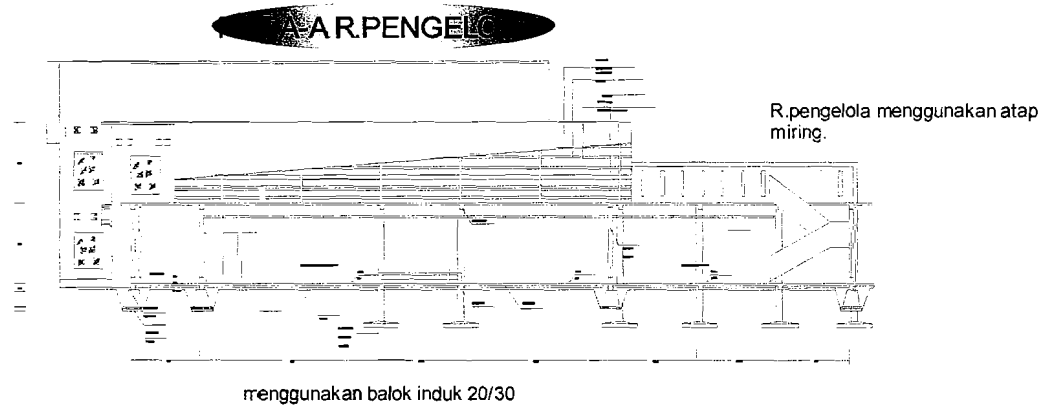
## 4.5 Potongan

### 4.5.1 Potongan Massa utama



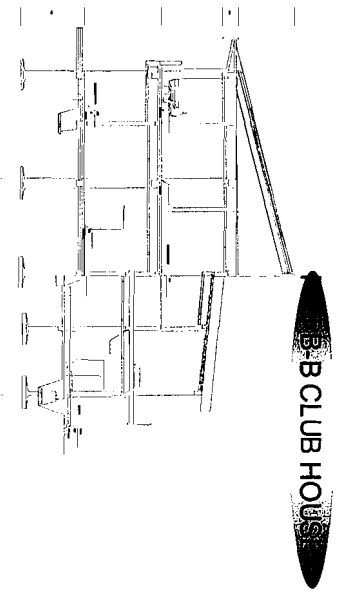
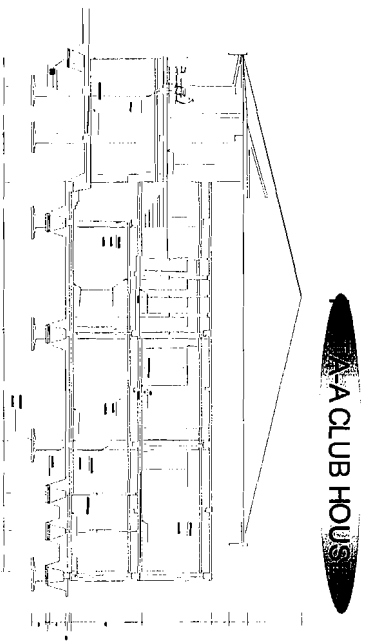
**Gambar 61**  
 Gambar potongan massa utama  
 Sumber : gagasan penulis

4.5.2 Potongan R.Pengelola



**Gambar 62**  
 Gambar potongan r.pengelola  
 Sumber : gagasan penulis

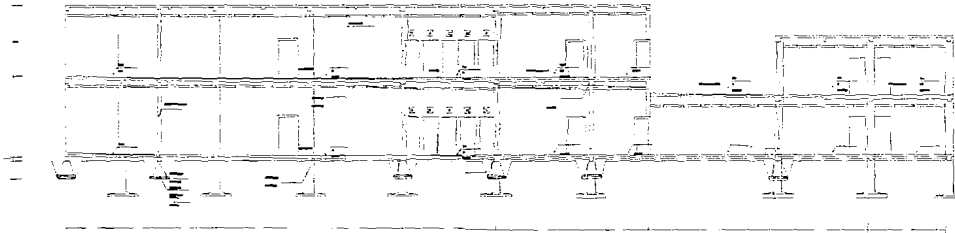
**4.5.3 Potongan Club house**



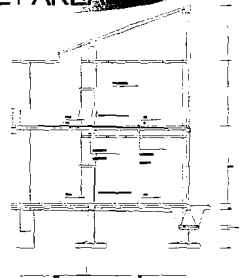
**Gambar 63**  
Gambar potongan club house  
Sumber : gagasan penulis

#### 4.5.4 Potongan Wet Area

##### A-A WET AREA

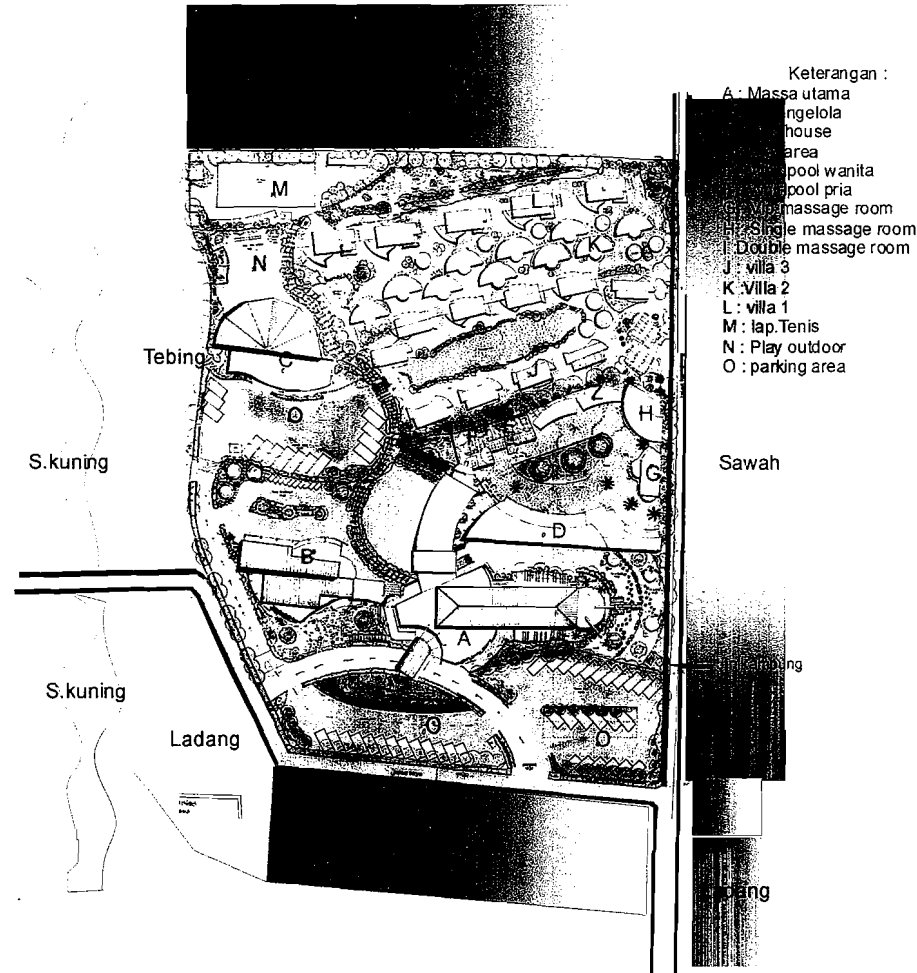


##### B-B WET AREA



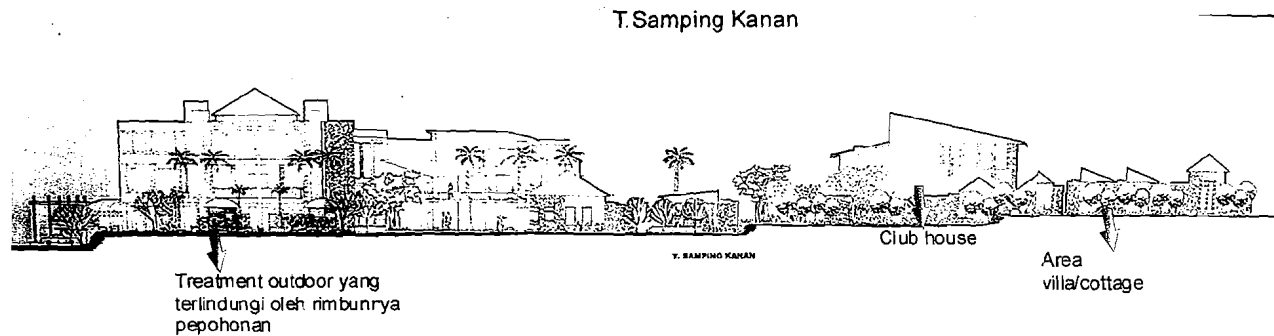
**Gambar 64**  
Gambar potongan wet area  
Sumber : gagasan penulis

4.6. Situasi

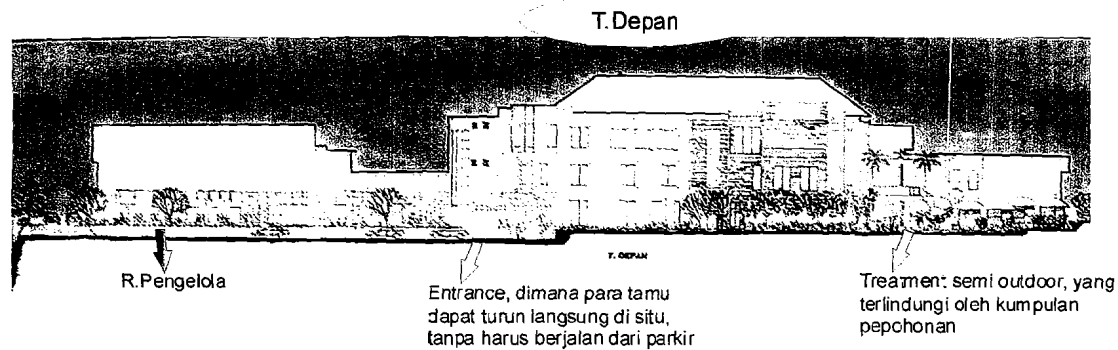


Gambar 65  
 Gambar Situasi  
 Sumber : gagasan penulis

4.7. Tampak lingkungan

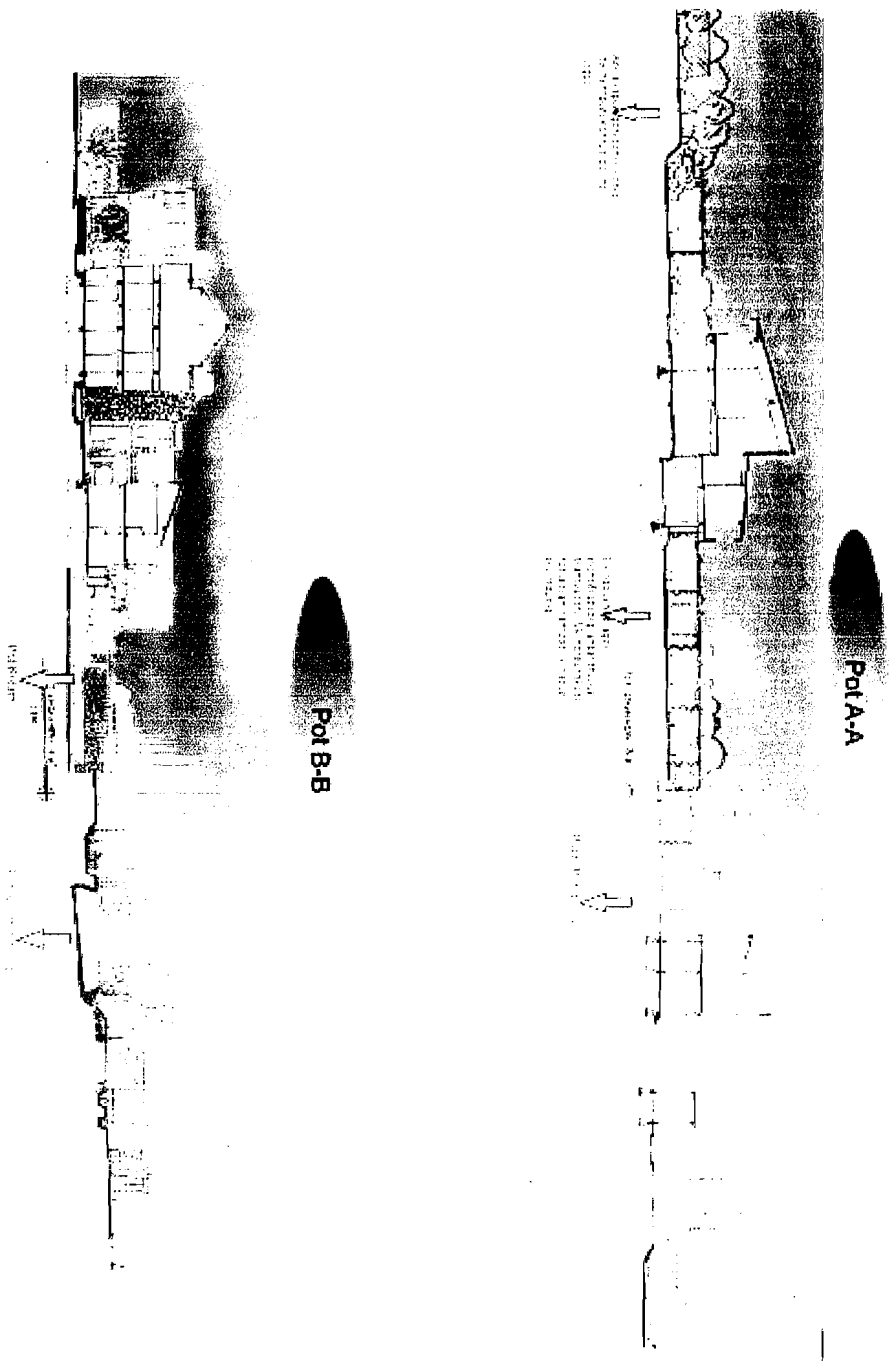


Dari tampak lingkungan terlihat bahwa bangunan spa berusaha mempertahankan kontur yang asli dengan meminimalkan cut n fill.



**Gambar 66**  
 Gambar tampak lingkungan  
 Sumber : gagasan penulis

4.8. Potongan Lingkungan

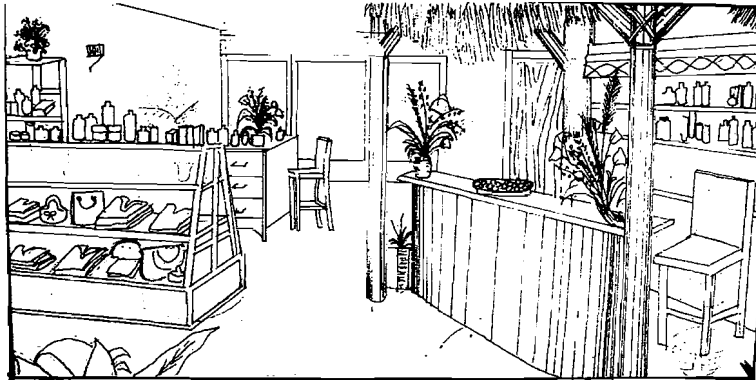


Gambar 67  
Gambar potongan lingkungan  
Sumber : gagasan penulis



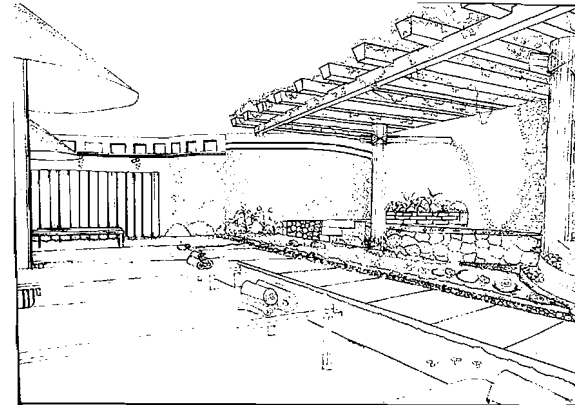
## 4.9 Interior , Eksterior dan Detil

### 4.9.1 Interior



INTERIOR BUTIK

Butik menyediakan product spa dan souvenir. Interior butik didominasi oleh bahan-bahan alam. Sesuatu dengan konsep bangunan ditamainya untuk menampilkan kesan etnik



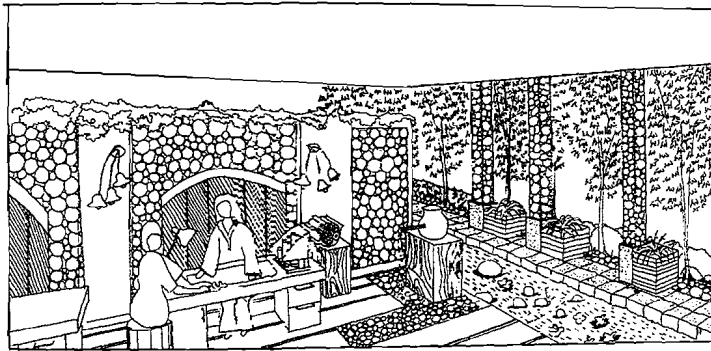
INTERIOR WHIRLPOOL WANITA

Whirlpool dirancang setengah terbuka dengan ketinggian dinding kurang dari 3.5 m. Bak whirlpool dilindungi oleh atap tanaman rambat agar lebih alami. Dalam bangunan ini terdapat rilas yang hanya disekat oleh bambu, disini juga terdapat kursi lounge untuk istirahat

Gambar 68

Gambar interior butik & whirlpool wanita

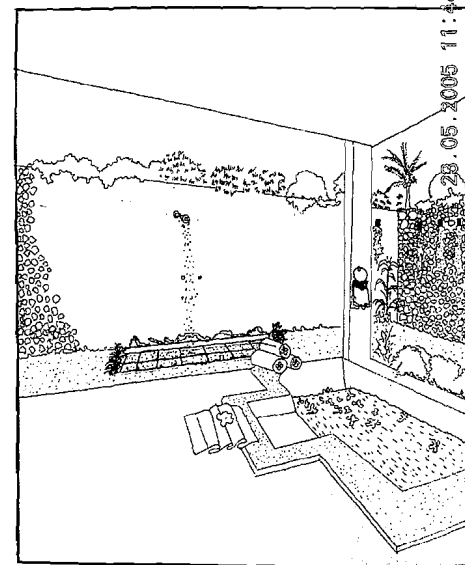
Sumber : gagasan penulis



INTERIOR R. MANICURE

**R.MANICURE**

R.Manicure dirancang setengah outdoor agar tamu tidak merasa jenuh karena bisa melihat lingkungan luar. Dibatasi kolam di bagian belakang untuk menciptakan rasa tenang dan sejuk.



INTERIOR K.MANDI VILLA

**K.MANDI VILLA**

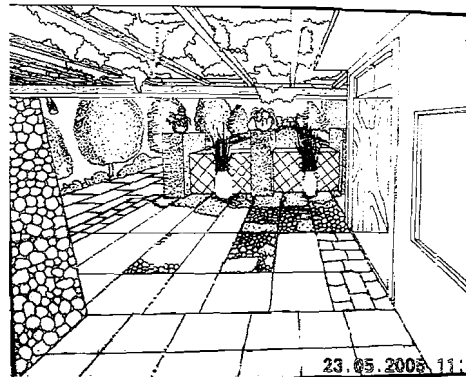
Kamar mandi di desain setengah terbuka untuk memaksimalkan view yang ada. Tamu dapat merasakan aroma wewangian yang berasal dari rimbunan tanaman sekitar.

**Gambar 69**

Gambar interior r.manicure & k.mandi villa

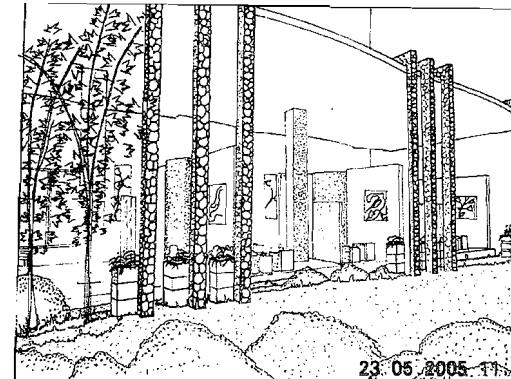
Sumber : gagasan penulis

4.9.2 Eksterior



ENTRANCE VILLA

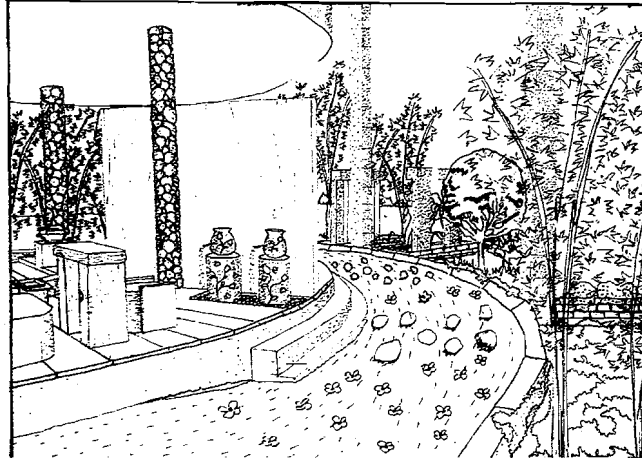
Entrance ini menuju villa dan kolam renang. Tembok berfungsi untuk pagar kolam renang tidak terlihat dari luar. Untuk bagian entrance menggunakan finishing batu kali dengan pergoja tanaman rambat.



EKSTERIOR R.MANICURE

Pada manicure terdapat elemen vertikal berupa tiang dengan finishing batu kali agar terlihat lebih natural. R.manicure dilindungi oleh kumpulan semak dan pohon. Dan dikelilingi oleh kolam

Gambar 70  
Gambar eksterior entrance villa & r.manicure  
Sumber : gagasan penulis

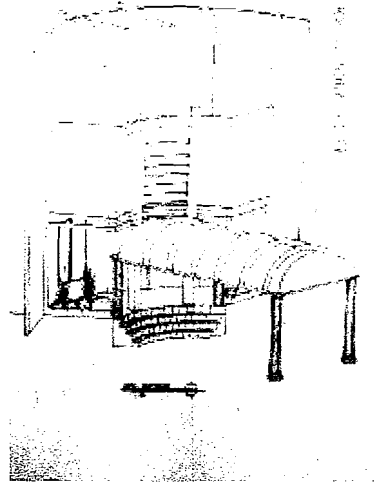


#### EKSTERIOR R.RELAKSASI

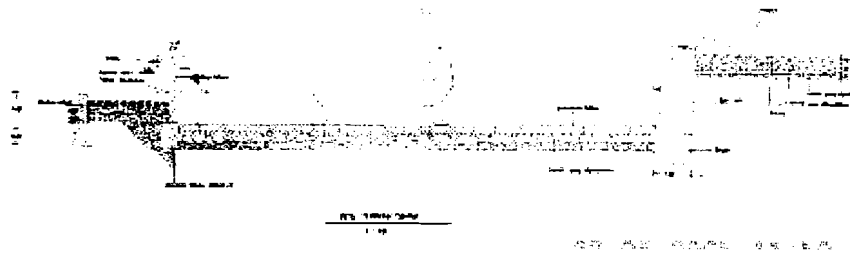
Sama dengan r manicure, r relaksasi dikelilingi oleh kolam untuk memberikan suasana nyaman dan sejuk. Juga dikelilingi oleh pepohonan agar tidak terlihat dari luar. Batu-batu pada kolam dirancang untuk menyebrang menuju gazebo tempat perawatan outdoor

**Gambar 71**  
Gambar eksterior r.relaksasi  
Sumber : gagasan penulis

4.9.3 Detil



DETIL ENTRANCE



DETIL PENAHAN TANAH

Gambar 72  
Gambar detil entrance & penahan tanah  
Sumber : gagasan penulis

4.10. Rencana Sanitasi dan R. fire Protection

4.10.1. Rencana sanitasi



**R. SANITASI**

Gambar 73

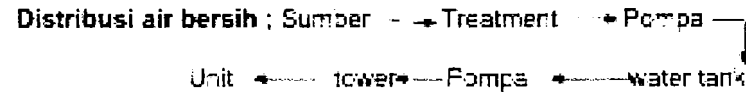
Gambar r. sanitasi

Sumber : gagasan penulis

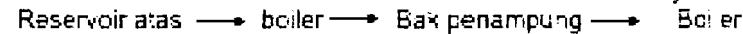
**Air berasal dari PAM dan deep well ( sumber air tanah untuk cadangan kebakaran, toilet, dan pengairan**

**landscape**

Air berasal dari PAM dan deep well ( sumber air tanah ) untuk cadangan kebakaran, toilet, dan pengairan landscape.

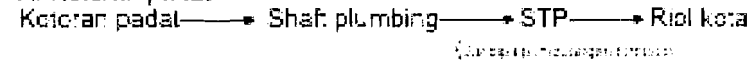


Penyediaan air panas, air bersih diolah menggunakan gas kemudian dialirkan ke fasilitas akomodasi, salon, wet area dan lainnya.



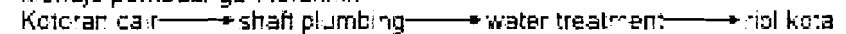
**Jaringan air kotor.** Dibagi menjadi dua yaitu :

**A. Kotoran padat**



**B. Kotoran cair**

Berasal dari kamar mandi, lavatory, kolam renang dan kolam dengan mengalirkan lewat pipa tertutup menuju tempat pembuangan terakhir. Kemudian menuju riol kota. Air hujan melalui peresapan untuk limbah minyak dan capur ditetrakan dg absorb ceramic filon 1 sbm. Menuju pembuangan terakhir.



**4.10.2 Sistem keamanan bangunan**

**A. Sistem bahaya kebakaran**

Terdiri dari dua cara yaitu:

1. Pengamanan aktif, dengan menggunakan :

- smoke detector yang berfungsi untuk mendeteksi asap, dengan radius 500m<sup>2</sup>/unit
- Sprinkler, memadamkan api dengan cara menyemprotkan air secara otomatis pada ruangan dengan radius 25m<sup>2</sup>/unit
- Fire hydrant, dengan cara menyempotkan api ke api secara manual dengan jarak 30<sup>2</sup>/unit
- Hydrant luar, dengan cara menyemprotkan api secara manual di luar bangunan dengan jarak 30m<sup>2</sup>/unit dari area 800m<sup>2</sup>.

2. Pengamanan pasif, dengan cara menyediakan tangga darurat dengan jarak minimal 25 m.



**Gambar 74**  
Gambar r fire protection  
Sumber : gagasan penulis



## **5. DAFTAR PUSTAKA**

Ching. Francis DK, Terjemahan Paulus Hanoto Adjie ( 1991 ) *Arsitektur : Bentuk,*

*Ruang dan Susunannya*, Penerbit Erlangga, Jakarta

Neufert, Ernst, *Architect's Data*, Erlangga, Jakarta, 1994

John M dan Hasan Shadily, Echols, *Kamus Inggris Indonesia ( 1976 )*

Lippsmeier, Georg, *Bangunan Tropis*, Erlangga, 1994

*Femina ( 2000) SPA Trend Baru Gaya Hidup Sehat-Selaras*

Ranti, Sharmi, *Rumah Tropis ( tropical House )*, Djembatan 2003

Frick, Heinz , *Membangun Dan Menghuni Rumah Di Lerengan*, Kanisius